KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

"Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya"

Disusun oleh :

Nama	**: dr. Febi Saputra**
NIP	**: 199705172025051002**
Jabatan	**: Dokter Ahli Pertama**
Unit Kerja	**: UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya**
Angkatan/Kelompok	**: XV/I**
No. Presensi	**: A15.1.1**
Gelombang	**: III**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya.
NAMA	: dr. Febi Saputra
NIP	: 199705172025051002
PANGKAT/GOL.	: Dokter Ahli Pertama / III B
JABATAN	: Dokter (Umum)
UNIT KERJA	: UPT Puskesmas Sungai Dareh
INSTANSI	: Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
ANGKATAN/KELOMPOK	: XV/I
NO. PRESENSI	: A15.1.1

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 9 September Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 27 Oktober 2025

Coach,



Eka Saputra, S.Sos.,M.M
NIP.19801104 200812 1

Penguji,

Baiklah Maisono Saleh, S.Si., Apt., M.Si
NIP.197002081998051001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.AP
NIP.19700304 199603 1 001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XV Tahun 2025

JUDUL	: Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya.
NAMA	: dr. Febi Saputra
NIP	: 199705172025051002
PANGKAT/GOL.	: Dokter Ahli Pertama / III B
JABATAN	: Dokter (Umum)
UNIT KERJA	: UPT Puskesmas Sungai Dareh
INSTANSI	: Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya
ANGKATAN/KELOMPOK	: XV/I
NO. PRESENSI	: A15.1.1

Dan telah mendapatkan pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor, coach, dan Moderator

COACH	PESERTA
Eka Saputra,S.Sos., M.M	dr. Febi Saputra
NIP. 198011042008121001	NIP.199705172025051002

PENGUJI	MENTOR
Baiklah Maisono Saleh, S.Si., Apt., M.Si	Muliati, Amd.Keb, SKM, M.Kes
NIP. 197002081998051001	NIP.196911281990032003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul "Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Vidio Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XV Tahun 2025.

Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Eka Saputra, S. Sos., M.M sebagai *coach* yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.

2. Ibuk Muliati, Amd.Keb, SKM, M.Kes selaku Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh serta mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran, ketelitian dan memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada penulis.

3. Teman-teman dari Tim Program UPT Puskesmas Sungai Dareh yang senantiasa memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam penulisan, selalu memberikan masukan dan dukungan dalam menyusunan rancangan aktualisasi.

4. Seluruh staff UPT Puskesmas Sungai Dareh yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi penulis.

5. Kedua orang tua penulis yang tiada henti-hentinya memberikan semangat dan doa.

6. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kab. Dharmasraya Golongan III Angkatan XV Tahun 2025 atas kerja sama dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Sungai Dareh, 27 Oktober 2025

Penulis,



dr. Febi Saputra
NIP. 199705172025051002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN 1
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 1
BERITA ACARA i
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 8
C. Ruang Lingkup 9
BAB II 10
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 10
A. Profile Instansi 10
B. Profil Peserta 20
BAB III 23
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 23
A. Deskripsi Isu 23
B. Penetapan *Core* Isu 30
C. Analisis Core Issue 33
D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu 35
BAB IV 36
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 36
A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI 36
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi 38
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 69
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 70
E. Manfaat Terselesainya Core Isu 73
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 74

BAB V 75
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 75
DAFTAR PUSTAKA 80
Lampiran Laporan Mingguan 82
DAFTAR LAMPIRAN BUKTI KEGIATAN/EVIDENCE..... 218

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pasien DM yang dapat Pelayanan 6

Tabel 2. 1 Wilayah kerja dan jumlah penduduk puskesmas sungai dareh 12

Tabel 3. 1 Jumlah Pasien DM yang dapat Pelayanan Januari - Juli 2025 .. 24
Tabel 3. 2 Sasaran Imunisasi HPV Bulan Agustus 2025 27
Tabel 3. 3 Pasien Diare yang datang ke Puskesmas Sungai Dareh 29
Tabel 3. 4 Analisis Penilaian Kualitas Isu Melalui Metode APKL 32
Tabel 3. 5 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Analisis USG 34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya 10
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Sungai Dareh..... 15
Gambar 2.3 Foto Peserta 20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara selanjutnya yang disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diamanatkan tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diamanatkan tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat dan diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan tertentu di pemerintahan.

Latihan dasar calon pegawai negeri sipil (CPNS) adalah salah satu bentuk perwujudan dari pelaksanaan UU No.20 Tahun 2023 tentang ASN. Calon pegawai negeri sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan selama 1 tahun. Pendidikan dan pelatihan dasar yang terintegrasi bertujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Lembaga Administrasi Negara (LAN) merupakan instansi yang memiliki kewenangan dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kompetensi manajerial Pegawai ASN telah mengeluarkan produk hukum tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil. Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk membentuk PNS yang profesional, dibentuk dari sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar PNS (*core values*) BerAHKLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Serta mewujudkan *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan perundang-undangan melalui Manajemen ASN dan Smart ASN.

ASN bertugas memberikan pelayanan yang profesional, berkualitas, dan adil dalam menjalankan tugas dan fungsi ASN sebagai pelayan publik. Salah satu bentuk pelayanan publik ialah pelayanan kesehatan. ASN dibidang kesehatan mencoba untuk mengakomodasi aspirasi masyarakat yang menginginkan adanya pelayanan kesehatan disetiap tatanan akan menjadi lebih baik, salah satunya adalah mengelola dan membangun fasilitas pelayanan kesehatan di tingkat primer, terutama di puskesmas menjadi lebih baik dari segi pelayanan publik dengan memperhatikan prinsip yaitu: partisipatif, responsif, akuntabel, transparan, dan publik menuju pelayanan prima.

Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi akibat kelainan sekresi

insulin, kerja insulin atau keduanya. Hiperglikemia adalah suatu kondisi medis berupa peningkatan kadar gula darah melebihi normal yang menjadi karakteristik beberapa penyakit terutama diabetes melitus disamping berbagai kondisi lainnya. Diabetes Melitus saat ini menjadi salah satu ancaman kesehatan global. Diabetes Melitus dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok berdasarkan penyebabnya, yaitu DM tipe 1 yang biasanya terjadi pada anak – anak, DM tipe 2 yang sering ditemukan dan diderita oleh masyarakat di Indonesia, DM Gestasional yang terjadi saat kehamilan, dan DM tipe lain. Pada laporan aktualisasi ini, hiperglikemia yang dibahas adalah DM tipe 2.

World Health Organization (WHO), memperkirakan adanya kenaikan jumlah pasien DM tipe 2 di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030. Prediksi international Diabetes Federation (IDF) juga menunjukkan bahwa pada tahun 2019 – 2030 terdapat kenaikan jumlah pasien DM dari 10,7 juta menjadi 13,7 juta pada tahun 2030.

Hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 oleh Departemen Kesehatan menunjukkan peningkatan prevalensi DM menjadi 8,5%. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya obesitas yang merupakan salah satu faktor resiko diabetes melitus, yaitu 14,8% pada data RISKESDAS tahun 2013 menjadi 21,8 % pada tahun 2018. Hal ini seiring pula dengan peningkatan prevalensi berat badan lebih dari 11,5 % menjadi 13,6 %.

Data kementrian kesehatan tahun 2021 diperkirakan sebanyak 10,06% atau sebanyak 19,46 juta dari penduduk Indonesia terdiagnosis Diabetes dan pada tahun 2030 sebanyak 23,3 juta. Data – data diatas menunjukkan bahwa jumlah pasien DM di Indonesia sangat besar dan merupakan beban yang berat untuk dapat ditangani sendiri oleh dokter maupun oleh semua tenaga medis.

BPJS Kesehatan mencatat beberapa penyakit dengan biaya termahal yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan diantaranya jantung, ginjal, stroke, dan kanker. Yang mana tiga diantaranya merupakan komplikasi dari Diabetes Melitus. Penyakit Diabetes Melitus termasuk penyakit kronis yang mendapat pelayanan berupa Program Rujuk Balik (PRB) dan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) untuk mempermudah pelayanan kesehatan dalam waktu panjang. Pembayaran biaya pelayanan oleh BPJS dilakukan melalui sistem kapitasi dan non kapitasi.

Komplikasi yang terjadi akibat penyakut DM dapat berupa gangguan pembuluh darah baik makrovaskular maupun mikrovaskular, serta gangguan pada sistim saraf atau neuropati. Gangguan ini dapat terjadi pada pasien DM tipe 2 yang sudah lama menderita penyakit atau DM tipe 2 yang baru terdiagnosis. Komplikasi makrovaskular umumnya mengenai organ jantung, otak dan pembuluh darah, sedangkan gangguan mikrovaskular dapat terjadi pada mata dan ginjal. Keluhan neuropati juga banyak di alami oleh pasien DM, baik neuropati motorik, sensorik maupun neuropati otonom.

Penyakit DM dan Komplikasinya akan berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan biaya kesehatan yang cukup besar, oleh karena itu semua pihak baik masyarakat maupun pemerintah, sudah seharusnya ikut serta dalam penanggulangan DM, khususnya dalam upaya pencegahan. Pada strategi pelayanan kesehatan bagi pasien DM, peran dokter umum menjadi sangat penting sebagai ujung tombak di pelayanan kesehatan primer. Kasus DM sederhana tanpa penyulit dapat dikelola dengan tuntas oleh dokter umum di pelayanan kesehatan primer. Pasien DM dengn kadar gula darah yang tidak terkontrol perlu tatalaksana secara komprehensif sebagai upaya pencegahan komplikasi. Tatalaksana tersebut dapat dilaksanakan di setiap fasilitas layanan kesehatan dengan masyarakat.

Data Profile Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 penderita Diabetes Melitus terdeteksi sebanyak 3.198 orang. Berdasarkan data capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Sungai Dareh hingga bulan Juli 2025, target pelayanan pasien Diabetes Melitus adalah 308 orang, dan berdasarkan data e-puskesmas jumlah kunjungan pasien terlihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Pasien Diabetes Melitus yang Telah Mendapat Pelayanan Bulan Januari hingga Juli 2025

No.	Bulan	Target	Pasien DM yang Mendapat Pelayanan
1.	Januari	308	90
2.	Februari	308	117
3.	Maret	308	97
4.	April	308	127
5.	Mei	308	77
6.	Juni	308	106
7.	Juli	308	140

Rendahnya cakupan pelayanan ini menimbulkan kekhawatiran karena banyak kasus Diabetes Melitus yang sebenarnya dapat dicegah atau dikendalikan lebih awal, justru terlambat terdeteksi. Kondisi ini berisiko menimbulkan komplikasi serius seperti gagal ginjal, stroke maupun penyakit jantung.

Setelah menjalankan tugas sebagai CPNS mulai dari Juli s/d Agustus 2025 menunjukkan bahwa sebagian besar penderita Diabetes Melitus baru datang berobat setelah muncul gejala yang cukup mengganggu aktivitas, seperti sering lelah, berat badan turun, luka yang sulit sembuh, maupun gangguan penglihatan sehingga terdapat permasalahan, yaitu : “Rendahnya

Pemahaman Masyarakat Tentang Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya".

Hal ini menegaskan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat mengenai faktor risiko, pencegahan, pentingnya pengobatan dan Komplikasi yang dapat terjadi pada penderita Diabetes Melitus menjadi salah satu penyebab rendahnya angka kunjungan dan cakupan pelayanan Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Sungai Dareh.

Untuk mengatasi masalah tersebut dapat melakukan inovasi kegiatan baru berupa pembuatan *leaflet* serta video edukasi tentang Diabetes Melitus yang diunggah di media sosial UPT Puskesmas Sungai Dareh. Media ini diharapkan menjadi sarana informasi yang mudah dipahami, menarik, dan mampu menjangkau masyarakat lebih luas, sehingga pemahaman masyarakat tentang Diabetes Melitus meningkat dan kepatuhan terhadap pengobatan maupun upaya pencegahan dapat lebih optimal.

Berdasarkan permasalahan (isu) diatas, maka penulis mengambil judul rancangan aktualisasi "Peningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Penyakit Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya".

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III diharapkan mampu:

1. Memahami konsep pembelajaran Habituasi;
2. Memahami tahapan kegiatan pembelajaran Aktualisasi;
3. Melaksanakan tahapan pembelajaran aktualisasi; dan
    a. Menyusun Rancangan Aktualisasi;
    b. Mempresentasikan Rancangan Aktualisasi;
    c. Melaksanakan Aktualisasi;
    d. Menyusun Laporan Aktualisasi; dan
    e. Mempresentasikan Laporan Aktualisasi.
4. Mengimplementasikan nilai nilai dasar profesi ASN yang terkandung dalam berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif (berAKHLAK).

2. Tujuan Khusus

a. Tujuan khusus aktualisasi ini adalah untuk Meningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Penyakit Diabetes Melitus dengan Media *Leaflet* dan Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN di lakukan pada Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya selama 30 hari.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profile Instansi

1. Gambaran Umum UPT Puskesmas Sungai Dareh

Puskesmas Sungai Dareh terletak di Jorong Koto Gadang Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, tepatnya di KM 2 Sungai Dareh. Bangunan Puskesmas seluas 15 x 15 meter. Yang di bangun pada tahun 1993 dan telah mempunyai sertifikat sendiri pada tahun 2013. Puskesmas Sungai Dareh telah selesai dilaksanakan Rehab berat (bangunan baru) dan ditempati / dipakai pada pertengahan bulan januari 2014 dengan luas Puskesmas 21 x 21 meter. yang terdiri dari ruangan Pelayanan kantor dan Aula.



Gambar 2.1 UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Secara geografis, Puskesmas Sungai Dareh terletak dalam wilayah Kecamatan Pulau Punjung yang berupa dataran dan perbukitan yang di

lalui oleh Jalan Lintas Sumatera dan sungai Batang Hari dimana terdiri dari 40 Jorong dengan luas lebih kurang 344.66 Km 2. Kecamatan Pulau Punjung di apit oleh dua Puskesmas yaitu Puskesmas Sungai Dareh dan Puskesmas Sialang.

Adapun batas wilayah puskesmas sungai dareh adalah sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasn dengan nagari gunung selasih
b. Sebelah selatan berbatasan dengan nagari silago dan kabupaten solok
c. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan sitiung
d. Sebelah barat berbatasan dengan nagari sungai kambut

Tabel 2. 1 Wilayah kerja dan jumlah penduduk puskesmas sungai dareh kec. Pulau punjung, kab. Dharmasraya tahun 2024

No	Nagari	Jumlah penduduk		Total
		LK	PR	
1.	Sungai Dareh	4.222	4.084	8.307
2.	IV Koto pulau punjung	4.868	4.836	9.701
3.	Tebing Tinggi	2.813	2.259	5.083
4.	Sikabau	4.519	4.342	8.862
Jumlah		16.422	15.521	31.953

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT puskesmas sungai dareh berpedoman pada Permenkes Nomor 19 Tahun 2024, dengan tugas sebagai berikut:

a. tugas

1) Menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif, dengan menitik beratkan pada upaya promotif dan preventif di wilayah kerja.

2) Mengkoordinasikan jejaring pelayanan kesehatan primer serta pemanfaatan sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

3) Melaksanakan fungsi pendidikan bidang kesehatan, termasuk

sebagai wahana program internsip tenaga kesehatan dan jejaring rumah sakit pendidikan sesuai ketentuan.

b. Fungsi

Adapun fungsi UPT puskesmas sungai dareh sesuai Permenkes No. 19 Tahun 2024 adalah:

1) Fungsi dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM) di puseksmas sungai dareh menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM), yang meliputi pemantauan dan analisis situasi kesehatan masyarakat, penyusunan perencanaan berbasis kebutuhan, pelaksanaan kewaspadaan dini terhadap penyakit, penyelenggaraan kegiatan promotif dan preventif, pemberdayaan serta advokasi kesehatan, hingga upaya menciptakan lingkungan dan masyarakat yang sehat

2) Fungsi dalam Pelayanan Kesehatan Perorangan (UKP), Puskesmas juga menjalankan Pelayanan Kesehatan Perorangan (UKP) yang berorientasi pada pelayanan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, dan bermutu, dengan pendekatan holistik yang memperhatikan aspek biologis, psikologis, sosial, budaya, maupun spiritual. Pelayanan dilakukan dengan menjamin keselamatan pasien, menyelenggarakan rekam medis, serta mengoptimalkan sistem rujukan dan rujuk balik untuk memastikan kesinambungan layanan kesehatanVisi dan Misi

2. Visi dan Misi Instansi

Eksistensi UPT puskesmas sungai dareh kabupaten dharmasraya tidak lepas dari upaya mewujudkan visi dan misi kepala daerah kabupaten dharmasraya 2025-2030 yaitu :

a. Visi

"Dharmasraya Sejahtera Merata".

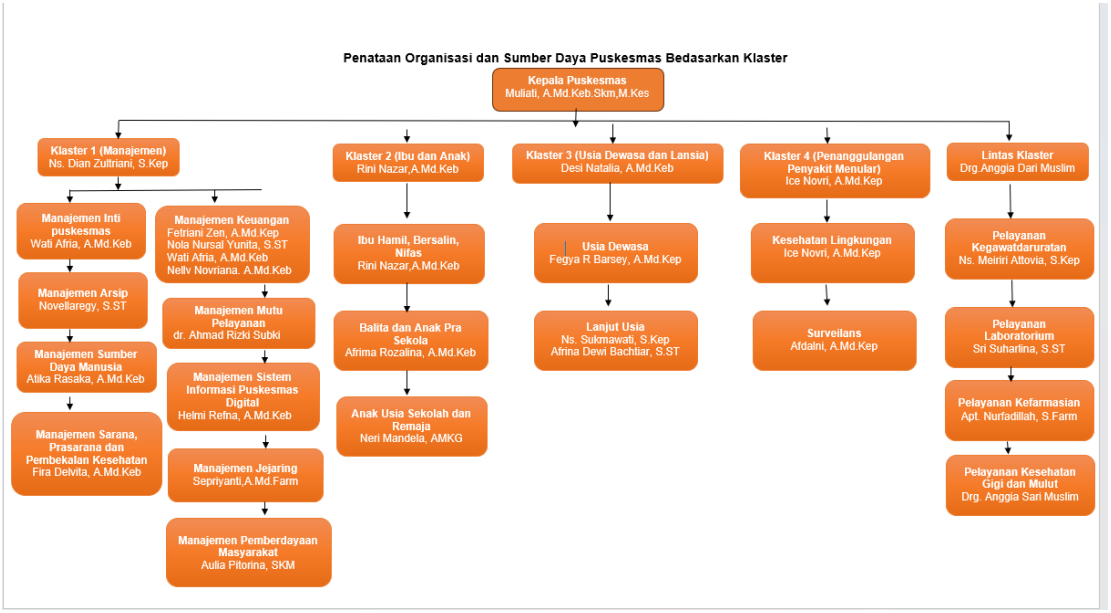
b. Misi

1) meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, dengan memastikan akses yang lebih baik serta peningkatan mutu layanan bagi seluruh masyarakat.
2) Mengembangkan ekonomi berbasis potensi lokal, dengan memberikan dukungan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta memanfaatkan sumber daya daerah secara maksimal.
3) Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang maju dan merata, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4) Pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam yang berkelanjutan, dengan mengedepankan kebijakan pembangunan yang ramah lingkungan.
5) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan

inovatif, dengan mendorong digitalisasi layanan publik serta menciptakan birokrasi yang lebih efisien dan bersih.

6) Meningkatkan ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), guna mendorong kemandirian finansial daerah serta kesejahteraan masyarakat.

3. Sturktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi UPT Puskesmas Sungai Dareh

4. Nilai-Nilai Organisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;

- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Kata kunci nilai dasar ASN berorientasi pelayanan yaitu: resposivitas, kualitas dan kepuasan. Dengan kalimat afirmasi “Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat”.

b. Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara

  secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kata kunci nilai dasar ASN akuntabel yaitu: tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Dengan kalimat afirmasi “bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan”.

b. Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kata kunci nilai dasar ASN kompeten adalah kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, ahli di bidangnya. Dengan kalimat afirmasi “kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas”.

c. Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli (*caring*), menghargai perbedaan (*diversity*) dan selaras. Dengan kalimat afirmasi “kami saling peduli dan menghargai perbedaan”.

d. Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
- Menjaga rahasia jabatan dan negara.

Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Dengan kalimat afirmasi “kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara”.

e. Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antuasias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
- Bertindak proaktif.

Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Dengan kalimat afirmasi “kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan”.

f. Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Dengan kalimat afirmasi “Kami membangun kerjasama yang sinergis”.

B. Profil Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama : dr. Febi Saputra

NIP : 199705172025051002

Tempat/Tanggal Lahir : Dharmasraya, 17 Mei 1997

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Jabatan : Dokter Ahli Pertama

Instansi : Pemerintah Derah Kabupaten Dharmasraya

Email : febi.saputra48@gmail.com

Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan:

1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama.
2. Melakukan pelayanan spesialistik rawat jalan tingkat pertama.

3. Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh Dokter Umum.
4. Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh Dokter Umum.
5. Melakukan tindakan spesialistik tingkat pertama.
6. Melakukan tindakan spesialistik tingkat sedang.
7. Melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan tingkat sederhana.
8. Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana.
9. Melakukan pemulihan mental kompleks tingkat I.
10. Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana.
11. Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I.
12. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu.
13. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita.
14. Melakukan pemeliharaan kesehatan anak.
15. Melakukan pelayanan keluarga berencana.
16. Melakukan pelayanan imunisasi.
17. Melakukan pelayanan gizi.

18. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit.
19. Melakukan penyuluhan medik.
20. Membuat catatan medik rawat jalan.
21. Melayani atau menerima konsul dari luar atau keluar.
22. Melayani atau menerima konsul dari dalam.
23. Menguji kesehatan individu.
24. Menjadi tim penguji kesehatan.
25. Melakukan tugas jaga/ on call.
26. Melakukan tugas jaga di tempat/ Puskesmas.
27. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Untuk menyusun rancangan kegiatan aktualisasi saya menemukan adanya beberapa masalah / isu yang terjadi selama lebih kurang 2 bulan betugas/bekerja di UPT Puskesmas Sungai Dareh. Adapun isu-isu tersebut dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Rendahnya pengetahuan pasien tentang bahaya penyakit diabetes melitus di puskesmas sungai dareh
   a. Kondisi masalah saat ini

      Diabetes Melitus (DM) adalah gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan kadar glukosa (gula) darah yang tinggi di atas normal, akibat tubuh tidak dapat memproduksi cukup hormon insulin atau insulin yang diproduksi tidak efektif

      Berdasarkan data capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Sungai Dareh hingga bulan Juli 2025, target pelayanan pasien Diabetes Melitus adalah 308 orang, dan berdasarkan data e-puskesmas jumlah kunjungan pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Sungai Dareh terlihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Pasien Diabetes Melitus yang Telah Mendapat Pelayanan Bulan Januari hingga Juli 2025

No.	Bulan	Target	Pasien DM yang Mendapat Pelayanan
1.	Januari	308	90
2.	Februari	308	117
3.	Maret	308	97
4.	April	308	127
5.	Mei	308	77
6.	Juni	308	106
7.	Juli	308	140

Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai bahaya penyakit Diabetes Melitus menjadi salah satu penyebab rendahnya angka kunjungan dan cakupan pelayanan Diabetes Melitus di Puskesmas Sungai Dareh. Sehingga, penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan pengetahuan pasien mengenai penyakit Diabetes Melitus, menyebabkan hal tersebut terlambat untuk di deteksi dan akan menyebabkan tantangan kesehatan hingga terjadinya berbagai macam komplikasi diabetes melitus. Seperti kerusakan saraf, stroke, masalah penglihatan, dan kerusakan ginjal.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Apabila isu tersebut tidak segera ditangani, maka akan menimbulkan berbagai dampak yang cukup serius. Dari sisi kesehatan, pasien berisiko mengalami komplikasi meliputi neuropati

yaitu kerusakan saraf perifer makroangiopati yaitu kerusakan pada pembuluh darah jantung (penyakit jantung koroner) pembuluh darah otak (stoke) dan pembuluh darah tepi (penyakit arteri perifer), mikroangiopati yaitu kerusakan pada pembuluh darah mata (retinopati diabetik), kerusakan pada ginjal (nefropati diabetik).

Dampak penyakit yang parah dan keterbatasan fisik akibat komplikasi dapat menurunkan kualitas hidup penderita. Komplikasi seperti serangan jantung, stroke, gagal gingal dan infeksi parah dapat meningkatkan risiko kematian dini pada penderita Diabetes Melitus.

c. Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini menekankan pentingnya peran ASN dalam mengelola pelayanan kesehatan masyarakat, dari perencanaan program edukasi kesehatan, pengembangan kompetensi dalam menyusun materi edukasi yang mudah dipahami, hingga pelaksanaan inovasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman pasien. ASN di bidang kesehatan juga dituntut memiliki kinerja yang profesional dan akuntabel, dengan mengedepankan etika pelayanan publik serta kemampuan adaptif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat dalam upaya pencegah dan pengendalian penyakit Diabetes Melitus.

Inovasi pembuatan video edukasi merupakan bentuk nyata dari transformasi digitalisasi dalam pelayanan publik. Digitalisasi mendorong ASN untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penyebaran informasi kesehatan yang lebih luas, cepat, dan

interaktif. Video edukasi dapat disebarkan melalui media sosial atau kanal digital lainnya sehingga menjangkau masyarakat lebih efektif. Dengan demikian, integrasi Manajemen ASN, nilai-nilai SMART ASN, dan pemanfaatan digitalisasi menjadikan program edukasi Diabetes Melitus tidak hanya sebagai tugas teknis, tetapi juga sebagai wujud nyata transformasi birokrasi menuju pelayanan publik yang modern, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

2. Kurangnya pemahaman remaja dan orang tua mengenai manfaat vaksin HPV di wilayah kerja puskesmas sungai dareh

   a. Kondisi masalah saat ini

      Vaksin HPV merupakan vaksin yang diberikan untuk melindungi perempuan dari risiko terinfeksi virus HPV (Human Papillomavirus), penyebab utama kanker leher rahim atau serviks, kanker tertinggi kedua setelah kanker payudara pada perempuan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memberikan rekomendasi kepada negara-negara untuk memasukkan vaksin Human Papillomavirus (HPV) ke dalam program imunisasi nasional. Dengan tujuan menurunkan angka kanker leher rahim menjadi 4 per 100.000 penduduk per tahun pada tahun 2030, sasaran utama program ini adalah anak perempuan berusia 9-14 tahun. Vaksin HPV dilaksanakan pada program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) yaitu pada bulan Agustus.

Berdasarkan data pada program BIAS di wilayah kerja Puskesmas Sungai Dareh pada bulan Agustus 2025 sasaran imunisasi HPV dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Sasaran Imunisasi HPV Bulan Agustus 2025

Kelas	Sasaran imunisasi	Capaian imunisasi
5 SD (perempuan)	260	143
3 SMP (perempuan)	215	159

Berdasarkan data diatas belum optimalnya capaian imunisasi HPV pada remaja perempuan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Dareh karena pada saat dilaksanakan program BIAS masih banyak remaja perempuan yang menolak untuk di imunisasi dikarenakan rendahnya pemahaman remaja perempuan dan orang tua mengenai manfaat vaksin HPV tersebut.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Kesadaran yang rendah akan pencegahan berarti semakin banyak orang yang tidak mendapatkan perlindungan dari virus HPV. Hal ini menyebabkan virus mudah menyebar dan meningkatkan risiko penyakit serius seperti kanker serviks, penis, dan tenggorokan.

Berdasarkan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Dharmasraya Tahun 2025 rendahnya cakupan vaksin HPV di beberapa puskesmas disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang tujuan diberikannya vaksin HPV.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda II

Menurut pengamatan penulis, rendahnya angka pencapaian vaksin HPV di wilayah kerja Puskesmas Sungai Dareh disebabkan oleh masih belum efektifnya edukasi yang diberikan oleh petugas kesehatan di Puskesmas Sungai dareh. Hal ini mencerminkan pentingnya peran ASN dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program kesehatan, Kita dituntut untuk mampu menyusun perencanaan berbasis data, meningkatkan kompetensi melalui edukasi pentingnya vaksin HPV, serta menunjukkan kinerja yang akuntabel dan profesional sesuai dengan prinsip disiplin dan kode etik ASN.

3. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga meningkatnya angka kejadian Diare Akut di wilayah kerja puskesmas sungai dareh

a. Kondisi masalah saat ini

Pengertian PHBS merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Manfaat PHBS secara umum adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sangat berpengaruh untuk mencegah diare karena praktik-praktik kebersihan seperti mencuci

tangan dengan sabun dan air, serta menjaga kebersihan makanan dan minuman, mengurangi masuknya mikroorganisme penyebab infeksi ke dalam tubuh.

Menurut World Helath Organization (WHO) diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme meliputi bakteri, virus, parasit, protozoa, dan penularannya secara fekal-oral.

Data e-puskesmas menunjukkan angka kejadian diare dipuskesmas sungai dareh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 data jumlah pasien Diare yang datang ke Puskesmas Sungai Dareh Bulan Januari – Agustus 2025

Bulan	Jumlah pasien diare yang berobat ke puskesmas
Januari	**9**
Februari	**12**
Maret	**28**
April	**30**
Mei	**32**
Juni	**36**
Juli	**55**
Agustus	**101**

Dari data diatas menunjukkan angka kejadian diare diwilayah kerja Puskesmas Sungai Dareh terus mengalami peningkatan dari bulan januari hingga bulan Agustus tahun 2025.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika tidak diselesaikan

Individu atau masyarakat yang tidak menerapkan PHBS memiliki risiko lebih tinggi untuk menderita diare. Pada anak-anak diare yang sering terjadi dapat menghambat tumbuh kembang anak dan berpotensi menimbulkan stunting, serta menurunkan kualitas hidup anak secara keseluruhan.

Diare dengan dehidrasi pada anak anak masih merupakan penyebab kesakitan di dunia dan beberapa negara berkembang menjadi penyebab utama kematian.

c. Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini menekankan pentingnya peran ASN dalam penyebaran informasi kesehatan yang lebih cepat dan luas, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan diare. Smart ASN, melalui pemanfaatan teknologi dan kemampuan digital, dapat membantu pemerintah mengumpulkan data lebih akurat, memberikan edukasi kesehatan yang relevan, dan memfasilitasi kolaborasi lintas sektor untuk menangani masalah kesehatan seperti diare.

B. Penetapan *Core* Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam rancangan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Metode

APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

1. **Aktual (A)** : Isu ini benar terjadi dan sering didiskusikan dilingkungan UPT Puskesmas Sungai Dareh. Jika isu ini benar-benar Aktual maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu ke Aktualnya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).
2. **Problematik (P)** : Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks dilingkungan UPT Puskemas Sungai Dareh dan perlu dicarikan solusinya. Jika isu benar-benar Problematik maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu Problematiknya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).
3. **Khalayak (K)** : Jika isu benar-benar menyangkut hajat hidup orang banyak. diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu Khalayaknya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).
4. **Layak (L)** : Isu masuk akal dan realistis untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. Jika isu benar-benar Layak maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu ke Layakannya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat rendah).

Tabel 3. 4 Analisis Penilaian Kualitas Isu Melalui Metode APKL

No	Isu	Indikator				∑	Peringkat
		A	P	K	L		
1	**Rendahnya pengetahuan pasien tentang bahaya penyakit diabetes mellitus di puskesmas sungai dareh Kabupaten Dharmasraya**	**4**	**3**	**4**	**3**	**14**	**I**
2	Kurangnya pemahaman remaja dan orang tua mengenai manfaat vaksin HPV di wilayah kerja puskesmas sungai dareh Kabupaten Dharmasraya	2	2	4	3	11	II
3	Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang PHBS sehingga meningkatnya angka kejadian Diare Akut di wilayah kerja puskesmas sungai dareh Kabupaten Dharmasraya	2	2	3	3	10	III

Keterangan skala nilai :

1. Tidak gawat/Mendesak
2. Kurang gawat/mendesak
3. Cukup Gawat/mendesak
4. Gawat/ Mendesak
5. Sangat Gawat/mendesak

Berdasarkan hasil penetapan isu dengan menggunakan teknik AKPL maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah **"**Rendahnya pengetahuan pasien tentang bahaya penyakit diabetes mellitus di puskesmas sungai dareh**"**

C. Analisis Core Issue

Berdasarkan core isu yakni Rendahnya pengetahuan pasien tentang bahaya penyakit diabetes melitus di puskesmas sungai dareh, maka untuk penyelesaiannya perlu dilakukan faktor-faktor penyebab terjadinya isu tersebut yaitu :

1. Program sosialisasi materi yang disajikan kurang menarik dan sulit dipahami
2. Pendapatan yang rendah dapat menyebabkan masyarakat kesulitan mengakses informasi kesehatan dan layanan, serta tidak memprioritaskan kesehatan dibandingkan kebutuhan sehari-hari
3. tingkat kepatuhan dalam minum obat yang rendah

Untuk menganalisis penyebab isu prioritas penulis menggunakan metode USG *(Urgency, Seriousness, Growth).* Metode USG ini dilakukan dengan menentukan tingkat Urgensi (*Urgency*), Keseriusan (*Seriousness*) dan Perkembangan isu (*Growth*) dengan kriteria sebagai berikut :

1. **Urgency** yaitu Seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.
2. **Seriousness** yaitu Seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. **Growth** yaitu Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Metode USG ini menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius atau pertumbuhan masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing- masing unsur tersebut. Berikut ketentuan rentang nilai 1-5

1 = Sangat kecil
2 = Kecil
3 = Sedang
4 = Besar
5 = Sangat besar

Tabel 3. 5 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Analisis USG (Urgency, Seriousness, Growth)

No	Penyebab Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	**Program sosialisasi materi yang disajikan kurang menarik dan sulit dipahami**	**5**	**4**	**4**	**13**	**I**
2	Pendapatan yang rendah menyebabkan masyarakat kesulitan mengakses informasi kesehatan, serta tidak memprioritaskan kesehatan dibandingkan kebutuhan sehari-hari	4	3	3	10	III
3	Tingkat kepatuhan dalam kontrol rutin dan minum obat yang rendah	5	4	3	12	II

Keterangan :

Angka 5: Sangat Gawat/mendesak/cepat
Angka 4: Gawat/mendesak/cepat
Angka 3: Tidak terlalu Gawat/mendesak/cepat
Angka 2: Kurang Gawat/mendesak/cepat
Angka 1: Tidak Gawat/mendesak/cepat

D. Gagasan Kreatif Pemecah Isu

Dengan merujuk pada isu atau masalah yang terjadi, maka dirancang sebuah gagasan kreatif berupa upaya peningkatan pemahaman pasien tentang bahaya penyakit Diabetes Melitus, upaya yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core isu* tersebut adalah “Pembuatan leaflet tentang bahaya Diabetes Melitus dan pembuatan video edukasi tentang Diabetes Melitus untuk meningkatkan pemahaman pasien di UPT Puskesmas Sungai Dareh.

Untuk terwujudnya gagasan kreatif tersebut maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi adalah:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor
2. Pembuatan rancangan leflet diabetes melitus
3. Pembuatan jadwal kegiatan sosialisasi diabetes melitus
4. Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test*
5. Pembuatan video edukasi diabetes melitus
6. Pempublikasian video edukasi diabetes melitus
7. Melaksanakan sosialisasi diabetes melitus dengan media leaflet kepada pasien di puskesmas sungai dareh
8. Pelaksanaan monitoring dan Evaluasi Kegiatan
9. Pembuatan Laporan Aktualisi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Pada saat pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, telah terjadi perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari rencana awal hingga keseluruhan kegiatan. Perubahan jadwal rancangan awal aktualisasi disesuaikan dengan tanggal dan waktu realisasi pelaksanaan sosialisasi dan disesuaikan dengan jumlah minggu waktu pelaksanaan aktualisasi yaitu enam minggu dimulai dari awal bulan September hingga pertengahan bulan Oktober 2025. Perubahan ini dilakukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan dan tahapan kegiatan yang telah direncanakan.

Secara umum, pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan aktualisasi memerlukan waktu sembilan minggu menyesuaikan jumlah kegiatan yang direncanakan yaitu terdapat sembilan kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi menyesuaikan waktu habituasi yang sudah ditetapkan maka sembilan kegiatan tersebut harus mampu terlaksana pada masa habituasi yaitu enam minggu pelaksanaan habituasi.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober
		II	III	IV	I
1.	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor (tanggal 10-12 September 2025)				
2.	Kegiatan Ke-2 Pembuatan *leaflet* Diabtetes Melitus (tanggal 15 -16 September 2025)				
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test* (tanggal 17-18 September 2025)				
4.	Kegiatan Ke-4 Pembuatan jadwal kegiatan sosialisasi (tanggal 22-23 September 2025)				
5.	Kegiatan Ke-5 Pembuatan video edukasi Diabetes Melitus (tanggal 24-27 September 2025)				
6.	Kegiatan Ke-6 Pempublikasian video edukasi Diabetes Melitus (tanggal 29-30 September 2025)				
7.	Kegiatan Ke-7 Pelaksanaan sosiaslisasi Diabetes Melitus (tanggal 1-7 oktober 2025)				
8.	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan evaluasi kegiatan (tanggal 8-10 Oktober 2025				
9.	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi (tanggal 13-15 Oktober 2025)				

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Dokter Ahli Pertama, UPT Puskesmas Sungai Dareh
Identifikasi Isu	:	1. Rendahnya pengetahuan pasien tentang bahaya penyakit diabetes melitus di puskesmas sungai dareh 2. Kurangnya pemahaman remaja dan orang tua mengenai manfaat vaksin HPV di wilayah kerja puskesmas sungai dareh 3. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang PHBS sehingga meningkatnya angka kejadian Diare Akut di wilayah kerja puskesmas sungai dareh
Isu Yang Diangkat	:	Rendahnya pengetahuan pasien tentang bahaya penyakit diabetes melitus di puskesmas sungai dareh
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pembuatan leaflet tentang bahaya Diabetes Melitus yang dicetak untuk dibagikan ke pasien dan pembuatan video edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output / hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan BerAKHLAK	Pihak-Pihak yang terkait	Potensi konflik Ya/tidak	Solusi konflik	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor	Membuat *draft* surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	Tersedia nya *draft* surat persetujuan	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah cekatan dalam menyiapkan draft surat persetujuan **Kompeten** Saya telah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan tata persuratan dan arsip organisasi **Adaptif** Saya telah menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor	Penulis dan Mentor	Ya	Menyampaikan perbedaan pendapat, melakukan koordinasi yang baik dan melakukan klarifikasi bersama untuk menyamakan persepsi terhadap tujuan kegiatan	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait nilai organisasi bertanggung jawab dan akuntabilitas
		Melakukan konsultasi	Tersedianya lembar	**Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab dalam				

		dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.	catatan konsultasi	menyampaikan rancangan aktualisasi. **Kompeten** Saya telah meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan gagasan rencana aktualisasi. **Harmonis** Saya telah menjaga adab dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi. **Adaptif** Saya telah menerima ide-ide dari mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor **Kolaboratif** Saya telah membangun kerjasama yang sinergis				

		Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor	**Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab dan tidak menyalahgunakan wewenang atas izin persetujuan yang diberikan oleh mentor **Kompoten** Saya telah mengaplikasikan rencana aktualisasi dengan baik sesuai dengan bidang keilmuan **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi				

				Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan **Kolaboratif** Saya telah membangun kerjasama yang sinergis				

2	Pembuatan *leaflet* Diabetes Melitus	Membuat rancangan *leaflet* Diabetes Melitus	Tersedianya *design leaflet* Diabetes Melitus	**Akuntabel** Saya telah menyiapkan diri untuk merencanakan *design* dengan cermat, bertanggungjawab dan berintegritas tinggi **Harmonis** Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yaitu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat **Berorientasi Pelayanan** Saya telah menyiapkan *design leafle*t Diabetes Melitus dengan cekatan	Penulis dan Mentor	Ya	Melakukan koordinasi, mengadakan diskusi bersama berdasarkan pedoman pembuatan leaflet Setelah menyamakan pemahaman, kami menyepakati desai leaflet untuk di cetak	Pembuatan leaflet tentang penyakit diabetes melitus untuk dibagikan saat pelaksanaan sosialisasi
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Akuntabel** Saya telah jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan *leaflet* yang akan saya buat.				

		leaflet Diabetes Melitus		**Kompeten** Saya telah meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat dalam menyampaikan rancangan *leaflet* yang saya buat **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi dan menghargai komunikasi saat berkonsultasi dengan mentor. **Adaptif** Saya telah menerima ide-ide baru mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi.				

				Loyal Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor				
		Meminta persetujuan design *leaflet* Diabetes Melitus	Tersedianya lembar persetujuan design leaflet Diabetes Melitus	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah bersikap ramah dan cekatan saat meminta persetujuan kepada mentor **Kolaboratif** Saya telah membangun kerjasama dalam meminta persetujuan pelaksanaan **Kompeten** Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik **Akuntabel**				

				Saya telah membuat rancangan *leaflet* Diabetes Melitus dengan penuh pertanggung jawaban dengan dilakukan pengesahan terhadap pimpinan **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor				
3	Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test*	Membuat draft soal *pre-test* dan *post-test*	Tersedianya draft soal *pretest* dan *posttest*	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah membuat soal *pretest* dan *post-test* dengan memenuhi kebutuhan pasien **Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab dan cermat dalam menyiapkan soal dengan penuh pertimbangan	Penulis dan Mentor	Ya	Melakukan diskusi untuk mendapat masukkan terhadap draft soal Pre-test dan Post-test tentang edukasi Diabetes Melitus	Pembuatan Soal Pretest dan posttest dengan nilai organisasi yang adaptif dan inovatif yaitu sesuai dengan kebutuhan dan

				Kompoten Saya telah menyiapkan soal sesuai dengan keilmuan yang saya miliki			dengan menerima masukan secara terbuka sehingga soal menjadi lebih informatif	kemampuan pasien
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan soal *pre-test* dan *post-test*	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Harmonis** Saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga adab dalam berkomunikasi **Adaptif** Saya telah terus berinovasi mengembangkan kreativitas apabila saat				

				diskusi mentor saya memberikan saran dan masukan **Kolaboratif** Saya telah terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dengan mentor				
		Meminta persetujuan mentor terkait soal *pre-test* dan *post-test*	Tersedianya persetujuan mentor terkait dengan soal *pre-test* dan *post-test*	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah bersikap ramah, ketika meminta persetujuan kepada mentor **Akuntabel** Soal telah dibuat dengan penuh pertanggungjawaban dengan dilakukan pengesahan oleh mentor				

4.	Penyusunan Jadwal Kegiatan Sosialisasi	Membuat *draft* jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan	Tersedianya draft jadwal kegiatan sosialisasi	**Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab dalam pembuatan jadwal yang terstruktur **Kompeten** Saya telah melaksanakan pembuatan jadwal rencana kegiatan sosialisasi dengan kualitas terbaik	Penulis dan Mentor	Ya	diskusi untuk mendapat masukkan terhadap jadwal kegiatan sosialisasi agar mendapatkan sasaran yang tepat	Pembuatan jadwal kegiatan sosialisasi tentang penyakit diabetes melitus untuk meningkatkan pemahaman pasien di puskesmas
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait *draft* jadwal kegiatan yang akan dilakukan	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Adaptif** Saya telah berinovasi dan mengembangkan kreativitas serta bertindak proaktif saat melakukan konsultasi mengenai jadwal kegiatan yang akan saya lakukan **Berorientasi Pelayanan**				

				Ketika meminta persetujuan kepada mentor saya telah bersikap ramah dan cekatan **Harmonis** Saya telah sopan santun dalam berkomunikasi dan menghargai setiap saran dari mentor agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif **Kolaboratif** Saya telah berkolaborasi dengan mentor terkait jadwal sosialisasi yang akan dilaksanakan **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor				

		Meminta persetujuan jadwal kegiatan sosialisasi	Tersedianya lembar persetujuan kegiatan sosialisasi	**Berorientasi Pelayanan** Ketika meminta persetujuan kepada mentor saya telah bersikap ramah dan cekatan **Akuntabel** Saya telah melaksankan tugas dengan kualitas terbaik **Kolaboratif** Saya telah membangun kerjasama dalam meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan pada mentor. **Loyal** Saya telah menghargai komunikasi dengan mentor				
5	Pembuatan video edukasi Diabetes Melitus	Mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi	Tersedianya *screenshot* referensi dan aplikasi untuk meng*edit* video edukasi	**Akuntabel** Saya telah melaksanakan tugas dengan cermat bertanggung jawab dengan mencari bahan	Penulis, petugas promkes	Ya	Melakukan diskusi untuk mendapat masukkan	Pembuatan Video edukasi bekerjasama dengan petugas

		yang menarik	Diabetes melitus	referensi yang terpercaya. **Kompeten** Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik diwujudkan dalam mencari bahan sumber referensi yang dapat dipercaya. **Adaptif** Saya telah bertindak proaktif dengan mencari referensi dari berbagai sumber	dan Menotr		terhadap video edukasi dengan membuat desain video dengan menerima masukan secara terbuka sehingga video menjadi lebih informatif	promkes puskesmas
		Membuat Video Edukasi Diabetes Melitus	Tersedianya *screenshot* video edukasi yang telah dibuat	**Kompeten** Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik ditunjukkan dengan membuat rancangan isi video semenarik mungkin				

				Adaptif Saya telah berkreasi dan berinovasi dalam membuat video edukasi				
		Melakukan pengeditan video edukasi Diabetes Melitus yang telah dibuat	Tersedianya *screenshot* video yang sedang diedit	**Akuntabel** Saya telah melakukan pengeditan video dengan teliti dan bertanggung jawab **Kompeten** Saya telah melaksanakan penyuntingan video dengan kualitas terbaik ditunjukkan dengan membuat isi video semenarik mungkin **Adaptif** Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas				

		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video edukasi diabetes melitus yang telah diedit	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Loyal** Saya menjaga nama baik dan menghormati mentor dengan meminta arahan dengan santun dan ramah **Harmonis** Saya akan membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan mentor **Kolaboratif** Saya akan berkolaborasi dengan mentor untuk mencapai tujuan pembuatan video.				
		Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi	Tersedianya video edukasi yang telah disetujui mentor	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah bersikap ramah, cekatan, dan solutif ketika meminta persetujuan kepada mentor**.**				

				Akuntabel Saya telah bertanggung jawa dan tidak menyalahgunakan wewenang atas izin / persetujuan yang diberikan oleh mentor **Kompeten** Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi untuk meminta persetujuan mentor				

6	Pempublikas an Video Edukasi	Melakukan kolaborasi dengan petugas promkes selaku admin pemegang media sosial resmi Puskesmas Sungai Dareh untuk membantu publikasi video ke akun media sosial resmi puskesmas	Tersedianya *screenshot* pempublikasi an vidio edukasi	**Berorientasi Pelayanan** Ketika melakukan kolaborasi dengan petugas promkes saya bersikap ramah dan sopan **Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab terhadap video edukasi yang akan dipublikasikan oleh petugas promkes **Harmonis** Saya telah menghargai setiap saran dari petugas promkes agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif **Kolaboratif** Saya telah terbuka dalam bekerjasama dengan petugas promkes agar video terpublikasi dengan baik	Penulis, petugas promkes	tdk		

				Adaptif Saya telah bersikap proaktif				
7	Pelaksanaan sosialisasi Diabetes Melitus dengan media *leaflet*	Membagikan soal *pre-test* terkait sosialisasi leaflet Diabetes Melitus	Tersedianya soal *pre-test* yang telah diisi	**Akuntabel** Saya telah meminta waga mengisi *pre-test* dengan jujur dan bertanggungjawab **Berorientasi Pelayanan** Saya telah mengawasi jalannya *pre-test* dengan cekatan dan menyampaikan pembagian soal dengan bahasa yang santun serta menjalin komunikasi yang baik dengan peserta agar mereka merasa dihargai. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan tim puskesmas lainnya untuk memastikan	Penulis, Petugas Promkes, Petugas Klaster 3 dan Peserta Sosialisasi	Ya	Potensi Konflik dapat dihindari dengan cara komunikasi terbuka dan sopan, menyertakan tujuan, manfaat, dan relevansi kegiatan,serta meminta masukan secara terbuka	Pelaksanaan sosialisasi dan selaras dengan nilai organisasi adil dan prima dengan menerapkan dan mengutamakan kebutuhan masyarakat banyak

				soal *pre-test* terdistribusi dengan baik dan dikerjakan sesuai tujuan.				
		Membagikan leaflet tentang sosialisasi Diabetes Melitus	Tersedianya leaflet tentang sosialisasi Diabetes Melitus	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah membagikan leaflet secara merata denga sopan dan ramah**.** **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan tim puskesmas lainnya untuk memastikan leaflet terdistribusi dengan baik. **Akuntabel** Saya telah meminta pasien untuk memahami leflet				
		Melaksanakan sosialisasi Diabetes Melitus	Tersedianya laporan sosialisasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah menejlaskan tentang Diabetes Melitus dengan ramah dan sopan, serta memberikan kesempatan bertanya dan menjawab				

				dengan jelas agar peserta memperoleh pemahaman yang optimal. **Kompeten** Saya telah menggunakan pengetahuan yang saya untuk menjelaskan tentang Diabetes Melitus **Adaptif** Saya telah menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta yang beragam. **Kolaboratif** Saya telah mendorong interaksi dua arah dengan peserta, serta bekerja sama dalam membangun pemahaman bersama melalui diskusi **Harmonis** Saya telah berusaha untuk membangun lingkungan yang kondusif				

		Melakukan tanya jawab kepada peserta sosialisasi	Tersedianya lembar catatan tanya jawab	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah memberikan kesempatan bertanya dan menjawab dengan jelas agar peserta memperoleh pemahaman yang optimal**.** **Kompeten** Saya telah menggunakan pengetahuan yang saya miliki untuk menjawab pertanyaan dengan tepat, komunikatif, dan mudah dipahami. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan gaya komunikasi dan cara menjawab sesuai dengan tingkat pemahaman peserta yang beragam. **Kolaboratif** Saya telah mendorong interaksi dua arah dengan peserta, serta bekerja sama dalam membangun pemahaman bersama				

				melalui diskusi				
		Membagikan soal *post-test* terkait sosialisasi leaflet Diabetes Melitus	Tersedianya soal *post-test* yang telah diisi	**Akuntabel** Saya telah meminta waga mengisi *post-test* dengan jujur dan bertanggungjawab **Berorientasi Pelayanan** Saya telah mengawasi jalannya *post-test* dengan cekatan dan menyampaikan pembagian soal dengan bahasa yang santun serta menjalin komunikasi yang baik dengan peserta agar mereka merasa dihargai. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan tim puskesmas lainnya untuk memastikan soal *post-test* terdistribusi				

				dengan baik dan dikerjakan sesuai tujuan.				
8	Melakukan Evaluasi Kegiatan	Merekap nilai *pre-test*	Tersedianya rekapitulasi nilai *pre-test*	**Akuntabel** Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sehingga dapat di percaya pada saat merekap nilai *pre- test* **Kompeten** Saya telah merekap nilai dengan kualitas terbaik **Berorientasi pelayanan** Saya telah merekap nilai dengan cekatan\ **Harmonis** Saya telah berusaha untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif	Penulis	Ya	Dilakukan dengan verifikasi data pasien, menilai semua hasil pretest dan posttest	Merekap nilai pretest dan post test kegiatan sosialisasi untuk menilai tingkat pemahaman pasien terhadap materi edukasi yang telah disampaikan

				Kolaboratif Saya telah terus terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah				
		Merekap nilai *post-test*	Tersedianya rekapitulasi nilai *post-test*	**Akuntabel** Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sehingga dapat di percaya pada saat merekap nilai *pre-test* **Kompeten** Saya telah merekap nilai dengan kualitas terbaik **Berorientasi pelayanan** Saya telah merekap nilai *pre-test* dengan cekatan **Harmonis** Saya telah berusaha untuk membangun				

				lingkungan kerja yang kondusif **Kolaboratif** Saya telah terus terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah				
		Menganalisa Nilai pre-test dan post test	Tersedianya hasil analisis *pre-test* dan *post-test*	**Akuntabel** Saya telah melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi sehingga dapat di percaya pada saat merekap nilai *pre tes* **Kompeten** Saya telah merekap nilai dengan kualitas terbaik **Berorientasi pelayanan** Saya telah merekap nilai dengan cekatan **Adaptif**				

				Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas **Loyal** Saya telah menjaga nama nama baik peserta dalam menilai				
9	Pembuatan laporan aktualisasi	Membuat *draft* laporan aktualisasi	Tersedianya *draft* laporan aktualisasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah cekatan dalam menyiapkan *draft* untuk laporan aktualisasi **Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab atas laporan aktualisasi yang di siapkan **Kompeten** Saya telah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai dengan output yang dicapai	Penulis dan mentor	Ya	Diselesaikan dengan mengacu pada masukkan mentor, melakukan koordinasi Baik dengan mentor dan diskusi secara terbuka	menerapkan sikap transparan dan tanggungjawab

		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah cekatan dalam berkonsultasi dengan mentor untuk laporan aktualisasi **Kolaboratif** Saya telah terus terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah **Adaptif** Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas **Harmonis** Saya telah berusaha untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif **Loyal**				

				Saya telah menjaga nama baik mentor dalam konsultasi dengan mentor **Kolaboratif** Saya telah kerjasama dalam konsultasi dengan mentor				
		Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor	**Kompeten** Saya telah berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik **Akuntabel** Saya telah menyerahkan laporan sebagai bentuk tanggungjawab atas kegiatan aktualisasi yang saya laksanakan **Loyal** Saya telah menjaga nama baik pimpinan dalam meminta persetujuan **Kolaboratif** Saya telah kerjasama dalam				

				meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan				

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan									Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8	Ke-9	
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	2	1	5	2	1	17
2.	Akuntabel	2	3	2	2	2	1	3	3	2	20
3.	Kompeten	3	2	2	1	4	1	2	3	2	20
4.	Harmonis	2	2	1	2	2	1	1	2	1	14
5.	Loyal	2	2	2	1	1	1	1	1	2	13
6.	Adaptif	2	1	1	2	3	1	1	1	2	14
7.	Kolaboratif	2	1	2	2	1	1	4	2	2	17
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		14	12	12	12	15	7	17	14	12	115

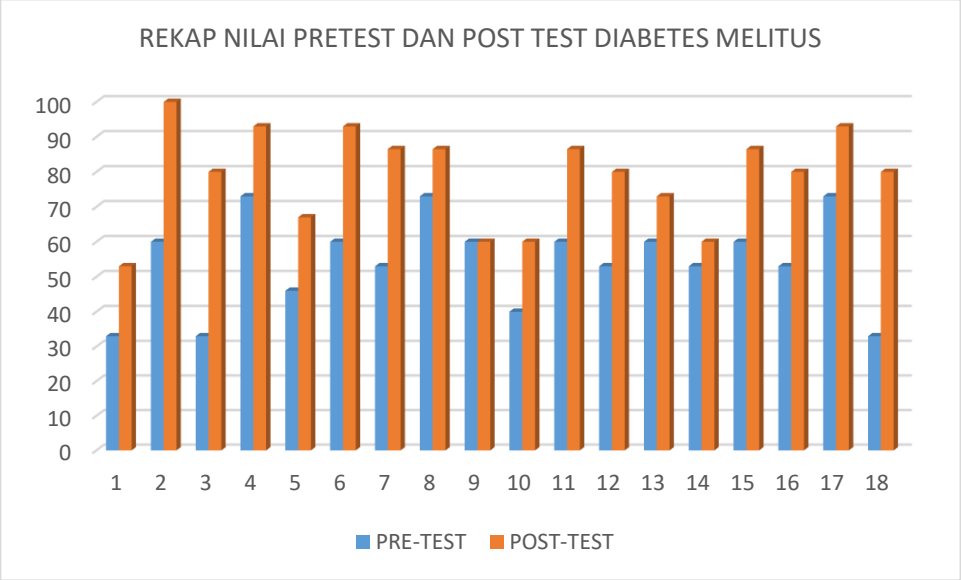
D. Capaian Penyelesaian Core Isu

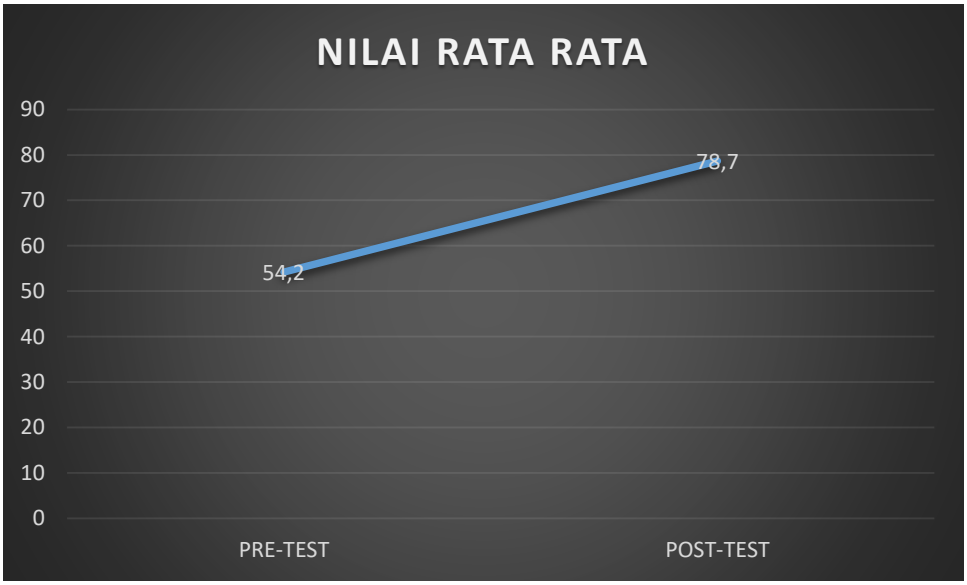
Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang penulis laksanakan di UPT Puskesmas Sungai Dareh dari pembagian leaflet, video eduaksi dan sosialisasi edukasi tentang penyakit Diabetes Melitus terdapat peningkatan pemahaman pasien tentang penyakit diabetes melitus. Adanya peningkatan pemahaman pasien tentang penyakit diabetes melitus sebelum dan setelah dilakukan sosialisasi melalui leaflet, video dan penyuluhan sebagai media edukasi akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit Diabetes Melitus

Cara mengukur tingkat pengetahuan pasien tentang penyakit diabetes melitus menggunakan hasil pre-test dan post-test yang diberikan pada saat penyuluhan edukasi. Terdapat 15 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda, memilih jawaban yang paling tepat dengan tanda silang (X) atau dilingkari pada jawaban yang dianggap benar.

Tabel Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan Pasien tentang Diabetes Melitus

NO	NAMA	PRE-TEST	POST-TEST
1	Nurjannah	33	53
2	santi ZP	60	100
3	F. Andreas Veronika	33	80
4	Sesriwidya ningsih	73	93
5	Bujan Yusbar	46	67
6	Erisnawita	60	93
7	Josmardi	53	86,5
8	Desi Darnis	73	86,5
9	T. Hartono	60	60
10	Syamsudin	40	60
11	Siti Nurjanah	60	86,5
12	Abubakar	53	80
13	Radison	60	73
14	Siti Aminah	53	60
15	Putri Aisyah	60	86,5
16	Rafika Novianti	53	80
17	Reni Ersab	73	93
18	Handayani	33	80
	NILAI RATA-RATA	54,2	78,7





Sebelum dilaksanakan aktualisasi, pemahaman pasien terhadap penyakit Diabetes Melitus masih rendah dan pemanfaatan media sosial untuk edukasi belum optimal. Adapun setelah dilaksanakan aktualisasi capaian yang diperoleh yaitu:

- Sebagian besar peserta mengalami peningkatan nilai yang signifikan setelah post-test
- Tidak ada pasien yang mengalami penurunan nilai menunjukkan bahwa materi dan metode edukasi tentang diabetes melitus efektif meningkatkan pengetahuan pasien.
- Rata-rata nilai setelah post test 78,7 menandakan sebagian besar peserta telah mencapai kategori baik dalam pemahaman materi

E. Manfaat Terselesainya Core Isu

Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh beberapa pihak setelah diselesaikannya core isu melalui video edukasi dan kegiatan sosialisasi mengenai penyakit Diabetes Melitus di Puskesmas Sungai Dareh diantaranya adalah:

a) Individu Peserta

1. Peserta mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan UPT Puskesmas sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

2. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri dalam kemajuan teknologi

3. Memberikan pembelajaran dan pengetahuan yang optimal kepada pasien yang berobat ke Puskesmas Sungai Dareh agar terjadi peningkatan pemahaman pasien terhadap penyakit Diabetes Melitus

b) Instansi

Tercapainya tujuan dalam peningkatan pemahaman pasien terhadap Diabetes Melitus sehingga terjadi peningkatan angka kunjungan pasien ke puskesmas terutama bagi pasien Diabetes Melitus.

c) Pasien

Terlaksananya kegiatan sosialisasi yang optimal di UPT Puskesmas Sungai Dareh sehingga Dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan pasien serta dapat mencegah komplikasi yang lebih berat dari diabetes melitus. Pasien dapat lebih rajin kontrol dan berobat ke puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan meningkatkan angka kunjungan pasien di Puskesmas Sungai Dareh.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat
1	Lanjutan edukasi pasien Diabetes Melitus	Pembagian Leaflet Diabetes Melitus	1 Minggu sekali	Individu Peserta
2	Edukasi dan konsultasi saat posbindu lansia	Pembagian Leaflet Diabetes Melitus	1 bulan sekali	Individu Peserta

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habituasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya”, dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a) Tercapainya peningkatan pemahaman pasien setelah dilakukannya sosialisasi, menunjukkan bahwa materi tentang diabetes melitus sudah di sosialisasikan berjalan dengan baik

b) Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok Penulis pada kegiatan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya”, yaitu:

1) Kegiatan Ke-1, Pelaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

2) Kegiatan Ke-2, Pelaksanaan pembuatan leaflet Diabetes Melitus telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

3) Kegiatan Ke-3, Pelaksanaan pembuatan soal pre-test dan post-test tentang Diabetes Melitus telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

4) Kegiatan Ke-4, Pelaksanaan penyusunan jadwal kegiatan sosialisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

5) Kegiatan Ke-5, Pelaksanaan Pembuatan video edukasi Diabetes Melitus telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten dan Adaptif

6) Kegiatan Ke-6, Pempublikas an Video Edukasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

7) Kegiatan Ke-7, Pelaksanaan sosialisasi Diabetes Melitus dengan media leaflet telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

8) Kegiatan Ke-8, Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

9) Kegiatan Ke-9, Pembuatan Laporan Aktualisasi telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAH yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten , Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan di UPT Puskesmas Sungai Dareh “Pembuatan leaflet tentang bahaya Diabetes Melitus yang dicetak untuk dibagikan ke pasien dan pembuatan video edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh”. Gagasan ini berkaitan dengan Smart ASN yaitu penguasaan promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran pasien tentang kesehatan.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, maka diperoleh hasil berupa adanya peningkatan pemahaman pasien terhadap penyakit Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Sungai Dareh, yang menunjukkan bahwa materi yang di

sosialisasikan mudah dipahami dan dimengerti oleh pasien yang berada di UPT Puskesmas Sungai Dareh.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan Latihan Dasar CPNS ini berdampak pada perbaikan kualitas penulis dalam menjalankan tugas di Instansi asal penulis, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk kedepannya.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

- Penulis berharap penyampaian edukasi penyakit diabetes melitus dapat optimal dengan memanfaatkan media sosial yang dimiliki Puskesmas Sungai Dareh
- Penulis berharap instansi tetap mendukung pelaksanaan rencana tindak lanjut dari aktualisasi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. 2021. Jakarta: PB PERKENI.
- Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.* Jakarta : Kemenkes RI
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Adaptif” Modul Pelatihsan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Kolaboratif” Modul Pelatihsan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *PHBS*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Vaksin HPV*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	**Pelaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 September - 12 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft surat persetujuan
	2. Tersedianya formulir dukungan mentor
	3. Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Kamis, 11 September 2025 sekitar pukul 09.00 setelah dua hari pelaksanaan Seminar Rancangan Aktualisasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis mencari format kop surat UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya serta mencari referensi format draft surat persetujuan. Penulis menginput data penulis dan mentor dengan cermat demi menghindari kesalahan penulisan. Setelah menyelesaikan draft surat persetujuan penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi

b. Akuntabel

Selama pembuatan draft persetujuan di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam mempersiapkan bahan untuk membuat draft persetujuan dengan mencari sumber literatur yang baik dan benar. Penulis menemui pegawai di bagian tata usaha UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya untuk meminta korp surat resmi yang biasa digunakan dalam membuat surat-menyurat. Penulis telah bertanggungjawab dengan teliti dan berhati- hati dalam membuat draft konsultasi dan draft persetujuan. Penulis memastikan penulisan apakah terdapat kalimat atau kata yang belum benar dan penulis lakukan perubahan.

c. Kompeten

Penulis telah membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber literatur melalui aplikasi mesin pencarian dalam membuat sebuah surat persetujuan. Selanjutnya, penulis meminta kepada pegawai UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya format kop surat resmi milik UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya serta tata cara penulisan

dalam membuat surat persetujuan. Penulis memastikan cara penulisan, data penulis, data mentor serta kalimat dalam surat persetujuan telah benar dan memenuhi standar format penulisan surat yang digunakan di dalam penulisan draft di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

d. Adaptif

Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam proses pembuatan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis proaktif mulai dengan mencari contoh cara membuat surat persetujuan yang baik dan benar melalui aplikasi mesin pencarian. Penulis juga bertanya dan meminta format kop surat resmi UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya kepada pegawai bagian umum UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Penulis belajar menyesuaikan diri dengan tata cara pembuatan surat persetujuan di lingkungan UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Penulis proaktif dalam memastikan bahwa surat persetujuanpelaksanaan aktualisasi ini dapat dipahami dengan baik, memenuhi kebutuhan hukum, serta mengakomodasi harapan semua pihak yang terlibat. Penulis juga proaktif dalam memastikan detail informasi yang diberikan dalam surat persetujuan aktualisasi ini sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan aktualisasi.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Jum’at tanggal 12 September 2025 pukul 10.00 WIB bertempat di ruangan Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele

atau tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah solutif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mentor terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi ini. Dengan sikap berorientasi pelayanan dalam melakukan konsultasi, hubungan dengan mentor dapat berkembang secara lebih efektif, dan pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih terarah dan optimal.

b. Akuntabel

Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi Penulis datang tepat waktu menemui mentor sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya untuk melakukan konsultasi dan memulai diskusi sesuai dengan agenda yang telah penulis susun. Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi menyampaikan kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi.

Penulis telah melaporkan dengan jujur setiap perkembangan yang telah penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis bersedia dan telah bertanggung jawab dalam menerima kritik dan umpan balik dari mentor serta menghargai saran yang diberikan oleh mentor dan berusaha untuk menerapkannya dalam proses aktualisasi. Penulis telah membawa data, informasi, atau dokumen yang relevan dalam berkonsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Setelah melakukan konsultasi Penulis telah bertanggung jawab menyusun notulensi hasil konsultasi dengan mentor.

c. Kompeten

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor, terlebih dahulu Penulis mempersiapkan bahan yang akan dikonsultasikan dengan sistematis dan terukur serta berkualitas. Saat melakukan konsultasi Penulis menggunakan bahasa formal yang sesuai, baik dan sopan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap mentor serta menyampaikan ide atau pendapat secara ringkas, jelas, dan langsung pada poinnya. Penulis memahami sepenuhnya argumen, saran, atau kritik yang disampaikan sebelum memberi umpan balik kepada mentor. Penulis menjelaskan satu per

satu kegiatan yang akan penulis lakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ini dengan sistematis dan jelas serta meminta masukan kepada mentor terkait kegiatan yang akan penulis lakukan. Penulis mengakui jika ada hal yang kurang dipahami dan tidak segan untuk meminta klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut.

d. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

e. Loyal

Saat penulis meminta untuk konsultasi dengan mentor, penulis menanyakan terlebih dahulu apakah mentor bersedia untuk melakukan konsultasi. Setelah mentor menjawab bersedia maka penulis akan menanyakan jadwal kosong yang dimiliki mentor untuk melakukan konsultasi. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari Jum'at, tanggal 12 September 2025. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh. Hal ini merupakan bentuk loyal kepada pimpinan dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan pimpinan di instansi tempat bekerja penulis yaitu UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya.

f. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan

berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan yang akan Penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun bahan yang akan di konsultasikan di pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis proaktif saat berkonsultasi dengan mentor dengan bertanya kepada mentor dan proaktif menyesuaikan metode atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

g. Kolaboratif

Pada saat berkonsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi, Penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi dan menghasilkan nilai tambah bagi pelayanan di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya.

Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa menyembunyikan informasi kepada mentor. Penulis menyimak argumen atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka, dan merespons secara konstruktif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam berkonsultasi dengan mentor.

3) Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Jum’at tanggal 12 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan-kegiatan pelaksanaan aktualisasi, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang telah Penulis jelaskan kepada mentor.

Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan.

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan

berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis memastikan menggunakan peralatan seperti printer, kertas dan lainnya milik UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya dengan bertanggung jawab, jujur, efektif dan efisien dan tidak menyalah gunakan jabatan saat melaksanakan kegiatan aktualisasi.

c. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan kualitas terbaik. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan aktualisasi dengan cara mencari referensi resmi mengenai materi yang akan disampaikan saat pelaksanaan aktualisasi. Penulis juga mencari sumber literatur dari video-video edukasi dari aplikasi youtube tentang edukasi penyakit diabetes melitus. Selain itu, Penulis memastikan rencana pelaksanaan kegiatan- kegiatan dalam aktualisasi disusun dengan baik dan sistematis, mencakup tujuan, langkah-langkah, jadwal, serta hasil yang diharapkan dengan kualitas terbaik.

d. Harmonis

Ketika pelaksanaan persetujuan aktualisasi kepada mentor di UPT

Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, Penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukkan yang diberikan oleh mentor. Setelah itu penulis kembali menemui mentor untuk dilakukan persetujuan terkait aktualisasi pelaksanaan latihan dasar CPNS di ruangan Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Selama melakukan pertemuan dengan mentor mulai dari konsultasi, perbaikan dan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi, Penulis berharap agar dapat berjalan dengan lancar maka dari itu penulis menjaga hubungan baik dengan mentor. Apabila masih ada masalah dalam penulisan dan diberikan masukkan oleh mentor penulis akan mengikuti agar mentor tidak tersinggung.

e. Loyal

Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di ruang Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor dan menemui mentor untuk meminta tanda tangan persetujuan aktualisasi dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

f. Adaptif

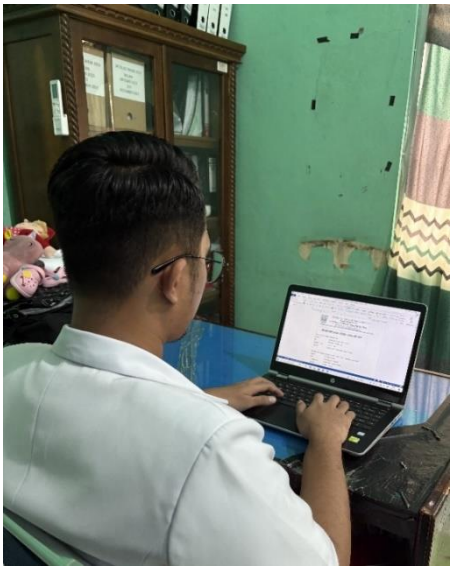
Penulis telah proaktif ke mentor dalam meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan Penulis lakukan pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis juga proaktif saat meminta surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor. Penulis telah menunjukkan fleksibilitas, keterbukaan terhadap perubahan, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi atau masukan yang diberikan oleh mentor saat memberikan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

g. Kolaboratif

Saat meminta persetujuan dan tanda tangan mentor di surat persetujuan pelaksanaan aktualisai, Penulis telah terbuka menerima pendapat dan saran dari mentor dan membangun lingkungan kerja yang kondusif agar tercapai tujuan bersama yang lebih baik di UPT Puskesmas Sungai Dareh. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama yaitu peningkatan pemahaman pasien DM di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Sikap kolaboratif penting dalam membangun kerja sama yang produktif, dimana mentor merasa dihargai dan dilibatkan secara penuh dalam proses aktualisasi ini.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Draft Konsultasi dan Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar 1. Membuat Draf Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Pembuatan *Judul/core izu/ kegiatan* yang disiapkan peserta

Rekomendasi :

Dharmasraya,

MENTOR,

(Muliati, Amd.Keb, SKM, M.Kes)
NIP.196911281990032003

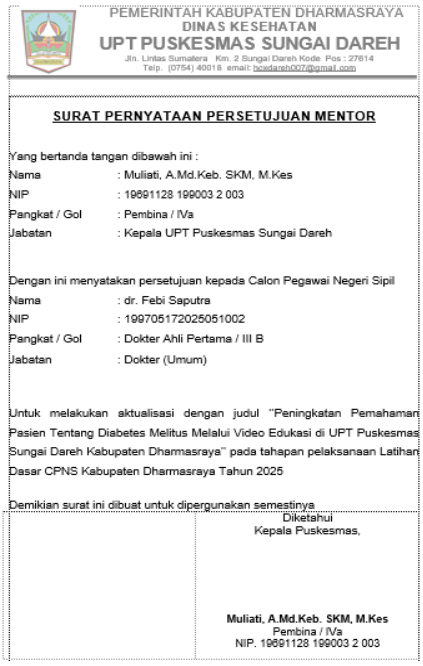
PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 40018, 40041 puskesdareh007@gmail.com

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	September			Oktober
		II	III	IV	I
1.	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor (tanggal 10-11 September 2025)				
2.	Kegiatan Ke-2 Pembuatan leaflet Diabtetes Melitus (tanggal 12 -13 September 2025)				
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan jadwal kegiatan sosialisasi (tanggal 14-15 September 2025)				
4.	Kegiatan Ke-4 Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test* (tanggal 16-17 September 2025)				
5.	Kegiatan Ke-5 Pembuatan video edukasi Diabetes Melitus (tanggal 18-20 September 2025)				
6.	Kegiatan Ke-6 Pempublikasian video edukasi Diabetes Melitus (tanggal 21-22 September 2025)				
7.	Kegiatan Ke-7 Pelaksanaan sosialisasi Diabetes Melitus (tanggal 23 September -2 oktober 2025)				
8.	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan evaluasi kegiatan (tanggal 3-5 Oktober 2025				
9.	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi (tanggal 6-10 Oktober 2025)				

Mengetahui Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh	Sabtu, 15 September 2025 Peserta
Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes Pembina / IV a NIP. 19691128 199003 2 003	dr. Febi Saputra Penata Muda Tk I / III b NIP. 199705172025051002

Gambar 2. Draft Konsultasi	**Gambar 3.** Rencana jadwal kegiatan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 40018 email: hcsdareh007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil
Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 199705172025051002
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Untuk melakukan aktualisasi dengan judul "Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya" pada tahapan pelaksanaan Latihan Dasar CPNS Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Diketahui
Kepala Puskesmas,

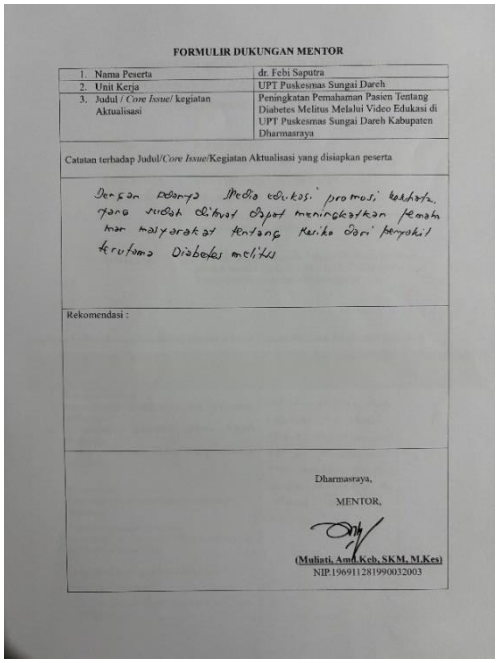
Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IVa
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 4. Surat Persetujuan Aktualisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 5. Konsultasi Bersama Mentor



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Judul/*Core Issue*/Kegiatan Aktualisasi yang disiapkan peserta

Dengan adanya Media edukasi promosi kesehatan yang sudah dibuat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang resiko dari penyakit terutama Diabetes melitus

Rekomendasi :

Dharmasraya,

MENTOR,

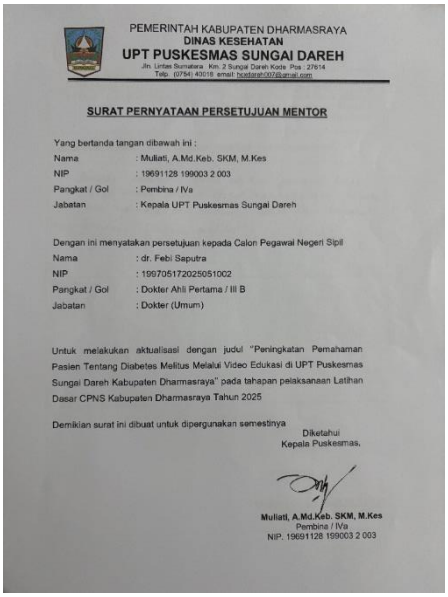
(Maliati, Amd.Keb, SKM, M.Kes)
NIP.196911281990032003

Gambar 6. Formulir dukungan mentor

c. Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor



Gambar 7. Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 400118 email: husdareh007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP	: 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

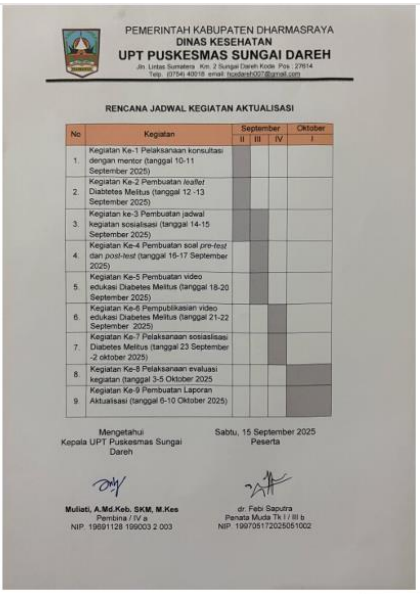
Nama	: dr. Febi Saputra
NIP	: 199705172025051002
Pangkat / Gol	: Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan	: Dokter (Umum)

Untuk melakukan aktualisasi dengan judul "Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya" pada tahapan pelaksanaan Latihan Dasar CPNS Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Diketahui
Kepala Puskesmas,

Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IVa
NIP. 19691128 199003 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 400118 email: husdareh007@gmail.com

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	September			Oktober
		II	III	IV	I
1.	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor (tanggal 10-11 September 2025)				
2.	Kegiatan Ke-2 Pembuatan *leaflet* Diabetes Melitus (tanggal 12 -13 September 2025)				
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan jadwal kegiatan sosialisasi (tanggal 14-15 September 2025)				
4.	Kegiatan Ke-4 Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test* (tanggal 16-17 September 2025)				
5.	Kegiatan Ke-5 Pembuatan video edukasi Diabetes Melitus (tanggal 18-20 September 2025)				
6.	Kegiatan Ke-6 Pempublikasian video edukasi Diabetes Melitus (tanggal 21-22 September 2025)				
7.	Kegiatan Ke-7 Pelaksanaan sosialisasi Diabetes Melitus (tanggal 23 September -2 oktober 2025)				
8.	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan evaluasi kegiatan (tanggal 3-5 Oktober 2025				
9.	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi (tanggal 6-10 Oktober 2025)				

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Sabtu, 15 September 2025
Peserta

dr. Febi Saputra
Penata Muda Tk I / III b
NIP. 199705172025051002

Gambar 8. Surat Persetujuan dan rencana jadwal kegitan yang Sudah Ditandatangani

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

Pada hari Kamis Tanggal 11 September 2025 sekitar pukul 09.00 WIB setelah dua hari dari pelaksanaan seminar rancangan aktualisasi, bertempat di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis mulai dengan membuat kop surat sesuai dengan format milik UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Penulis memasukkan data penulis dan data mentor dengan cermat demi menghindari kesalahan penulisan. Setelah selesai membuat draft surat persetujuan, Penulis kembali membaca satu demi satu kata untuk melihat jika ada kesalahan dan segera memperbaikinya. Penulis cekatan menyelesaikan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi agar penulis dapat melakukan tugas Penulis lainnya.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Jumat tanggal 12 September 2025 pukul 10.00 WIB bertempat di ruangan beliau yaitu Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele atau tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi.

c. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

Pada hari Jumat tanggal 12 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan - kegiatan pelaksanaan aktualisasi, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan aktualisasi yang telah Penulis jelaskan kepada

mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan pelaksanaan kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan berulang kali dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan.

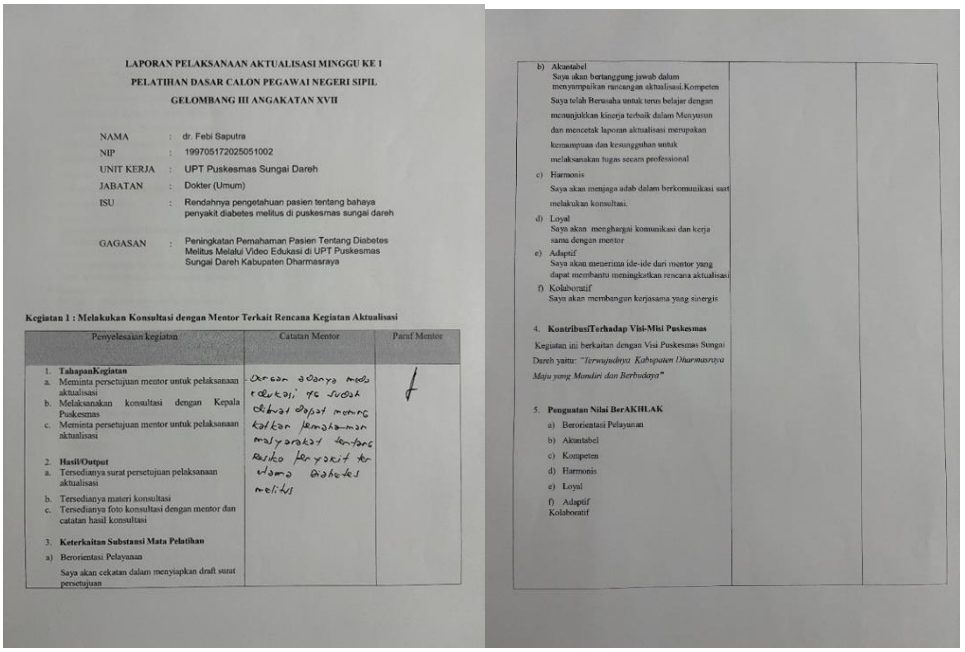
D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman pasien Diabetes Melitus di wilayah puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya sejalan dalam mewujudkan misi Kabupaten Dharmasraya Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus.

F . Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI MINGGU KE 1
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GELOMBANG III ANGAKATAN XVII

NAMA : dr. Febi Saputra
NIP : 199705172025051002
UNIT KERJA : UPT Puskesmas Sungai Dareh
JABATAN : Dokter (Umum)
ISU : Rendahnya pengetahuan pasien tentang bahaya penyakit diabetes melitus di puskesmas sungai dareh
GAGASAN : Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Kegiatan 1 : Melakukan Konsultasi dengan Mentor Terkait Rencana Kegiatan Aktualisasi

Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1. **TahapanKegiatan** a. Meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi b. Melaksanakan konsultasi dengan Kepala Puskesmas c. Meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan aktualisasi 2. **Hasil/Output** a. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi b. Tersedianya materi konsultasi c. Tersedianya foto konsultasi dengan mentor dan catatan hasil konsultasi 3. **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** a) Berorientasi Pelayanan Saya akan cekatan dalam menyiapkan draft surat persetujuan	Dengan adanya modul edukasi yg sudah dibuat dapat menurunkan kemajuan masyarakat tentang Resiko penyakit ter utama diabetes melitus	

b) Akuntabel
Saya akan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi.Kompeten
Saya telah Berusaha untuk terus belajar dengan menunjukkan kinerja terbaik dalam Menyusun dan mencetak laporan aktualisasi merupakan kemampuan dan kesungguhan untuk melaksanakan tugas secara professional
c) Harmonis
Saya akan menjaga adab dalam berkomunikasi saat melakukan konsultasi.
d) Loyal
Saya akan menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor
e) Adaptif
Saya akan menerima ide-ide dari mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi
f) Kolaboratif
Saya akan membangun kerjasama yang sinergis

4. **KontribusiTerhadap Visi-Misi Puskesmas**
Kegiatan ini berkaitan dengan Visi Puskesmas Sungai Dareh yaitu: *"Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya"*

5. **Penguatan Nilai BerAKHLAK**
a) Berorientasi Pelayanan
b) Akuntabel
c) Kompeten
d) Harmonis
e) Loyal
f) Adaptif
Kolaboratif

Gambar catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

G . Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/ E mail/dll)**
1.	21 September 2025 / 10.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	**Pembuatan leaflet Diabetes Melitus**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September - 16 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya design leaflet Diabetes Melitus
	2. Tersedianya formulir dukungan mentor
	3. Tersedianya lembar persetujuan design leaflet

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Membuat rancangan leaflet Diabetes Melitus

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Senin, 15 September 2025 sekitar pukul 13.00 di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat rancangan leaflet Diabetes Melitus. Penulis mencari referensi rancangan leaflet Diabetes Melitus. Setelah menyelesaikan rancangan leaflet Diabetes Melitus penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi.

b. Akuntabel

Selama pembuatan rancangan leaflet Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam mempersiapkan bahan untuk membuat draft persetujuan dengan mencari sumber literatur yang baik dan benar. Penulis telah bertanggungjawab dengan teliti dan berhati- hati dalam membuat leaflet Diabetes Melitus.

c. Kompeten

Penulis telah membuat rancangan leaflet dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber literatur melalui aplikasi mesin pencarian dalam membuat sebuah leaflet. Penulis memastikan leaflet sesuai dengan format yang ada di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan leaflet Diabetes Melitus

a. Akuntabel

Pada saat melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan leaflet Penulis datang tepat waktu menemui mentor sesuai jadwal yang telah disepakati sebelumnya untuk melakukan konsultasi dan memulai diskusi sesuai dengan agenda yang telah penulis susun. Penulis telah

bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi menyampaikan desain leaflet Diabetes Melitus dalam aktualisasi ini.

Penulis bersedia dan telah bertanggung jawab dalam menerima kritik dan umpan balik dari mentor serta menghargai saran yang diberikan oleh mentor dan berusaha untuk menerapkannya dalam proses aktualisasi. Penulis telah membawa data, informasi, atau dokumen yang relevan dalam berkonsultasi dengan mentor terkait rancangan leaflet ini. Setelah melakukan konsultasi Penulis telah bertanggung jawab menyusun notulensi hasil konsultasi dengan mentor.

b. Kompeten

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor, terlebih dahulu Penulis mempersiapkan bahan yang akan dikonsultasikan dengan sistematis dan terukur serta berkualitas. Saat melakukan konsultasi Penulis menggunakan bahasa formal yang sesuai, baik dan sopan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap mentor serta menyampaikan ide atau pendapat secara ringkas, jelas, dan langsung pada poinnya. Penulis memahami sepenuhnya argumen, saran, atau kritik yang disampaikan sebelum memberi umpan balik kepada mentor. Penulis menjelaskan rancangan leaflet dengan sistematis dan jelas serta meminta masukan kepada mentor terkait desain leaflet. Penulis mengakui jika ada hal yang kurang dipahami dan tidak segan untuk meminta klarifikasi atau penjelasan lebih lanjut.

c. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah

mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

d. Loyal

Saat penulis meminta untuk konsultasi dengan mentor, penulis menanyakan terlebih dahulu apakah mentor bersedia untuk melakukan konsultasi. Setelah mentor menjawab bersedia maka penulis akan menanyakan jadwal kosong yang dimiliki mentor untuk melakukan konsultasi. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari sabtu, tanggal 20 September 2025. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh. Hal ini merupakan bentuk loyal kepada pimpinan dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan pimpinan di instansi tempat bekerja penulis yaitu UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya.

e. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait rancangan leaflet pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun bahan yang akan di konsultasikan di pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis proaktif saat berkonsultasi dengan mentor dengan bertanya kepada mentor dan proaktif menyesuaikan metode atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

3) Meminta persetujuan design leaflet Diabetes Melitus

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Sabtu tanggal 20 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait rancangan leaflet Diabetes Melitus, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan leaflet Diabetes Melitus yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan leaflet Diabetes Melitus kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi pelaksanaan aktualisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan.

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan leaflet Diabetes Melitus pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan leaflet Diabetes Melitus serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini.

c. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan leaflet Diabetes Melitus kepada mentor dengan kualitas terbaik. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan aktualisasi dengan cara mencari referensi resmi mengenai leaflet Diabetes Melitus saat pelaksanaan aktualisasi.

d. Loyal

Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di ruang Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh penulis terlebih dahulu

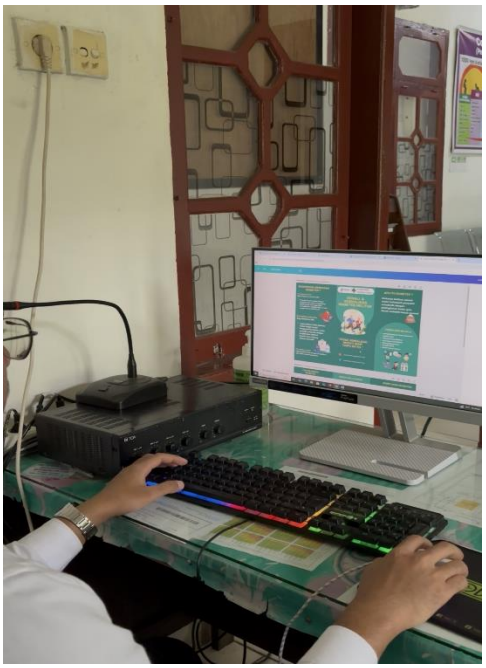
menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor dan menemui mentor untuk meminta tanda tangan persetujuan leaflet Diabetes Melitus dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

e. Kolaboratif

Saat meminta persetujuan dan tanda tangan mentor di surat persetujuan pelaksanaan aktualisai, Penulis telah terbuka menerima pendapat dan saran dari mentor dan membangun lingkungan kerja yang kondusif agar tercapai tujuan bersama yang lebih baik di UPT Puskesmas Sungai Dareh. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama yaitu peningkatan pemahaman pasien DM di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Sikap kolaboratif penting dalam membangun kerja sama yang produktif, dimana mentor merasa dihargai dan dilibatkan secara penuh dalam proses aktualisasi ini.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat rancangan leaflet Diabetes Melitus



Gambar 1. Membuat rancangan leaflet Diabetes Melitus

FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Pembuatan *leaflet* Diabetes Melitus yang disiapkan peserta

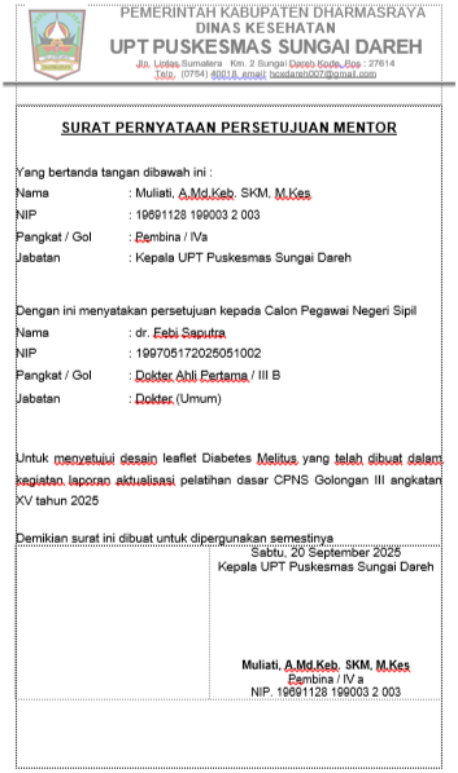
Rekomendasi :

Dharmasraya, 20 September 2025

MENTOR

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 2. Formulir dukungan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 40018, email: hcidarah007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP	: 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

Nama	: dr. Febi Saputra
NIP	: 199705172025051002
Pangkat / Gol	: Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan	: Dokter (Umum)

Untuk menyetujui desain leaflet Diabetes Melitus yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Sabtu, 20 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

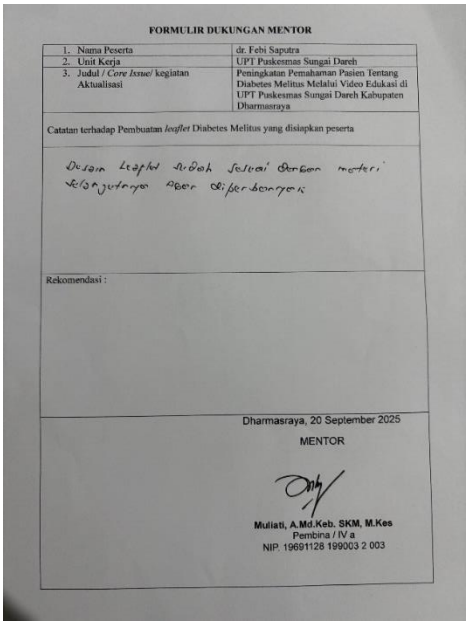
Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 3. Surat Persetujuan leaflet Diabetes Melitus

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 4. Konsultasi Bersama Mentor



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Pembuatan *leaflet* Diabetes Melitus yang disiapkan peserta

Desain Leaflet sudah sesuai dengan materi selanjutnya agar ditambahkan

Rekomendasi :

Dharmasraya, 20 September 2025

MENTOR

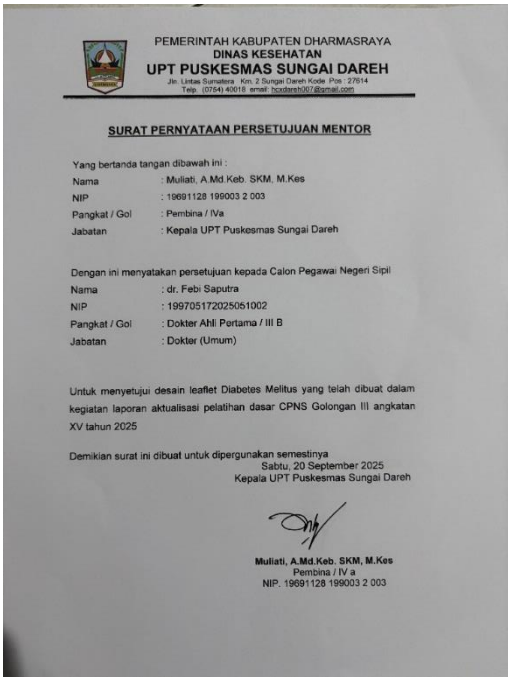
Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 5. Formulir dukungan mentor

c. Meminta persetujuan desain leaflet kepada mentor



Gambar 6. Meminta Tanda Tangan Persetujuan desain leaflet Diabetes Melitus



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27514
Telp. (0754) 40015 email: hondareh007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
NIP	: 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

Nama	: dr. Febi Saputra
NIP	: 199705172025061002
Pangkat / Gol	: Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan	: Dokter (Umum)

Untuk menyetujui desain leaflet Diabetes Melitus yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Sabtu, 20 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 7. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat surat persetujuan Desain leaflet Diabetes Melitus

Pada hari Senin, 15 September 2025 sekitar pukul 13.00 di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat rancangan leaflet Diabetes Melitus. Penulis mencari referensi rancangan leaflet Diabetes Melitus. Setelah menyelesaikan rancangan leaflet Diabetes Melitus penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi.

Selama pembuatan rancangan leaflet Diabetes Melitus di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam mempersiapkan bahan untuk membuat draft persetujuan dengan mencari sumber literatur yang baik dan benar. Penulis telah bertanggungjawab dengan teliti dan berhati- hati dalam membuat leaflet Diabetes Melitus.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait desain leaflet sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Sabtu tanggal 12 September 2025 pukul 10.00 WIB bertempat di ruangan beliau yaitu Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele atau tidak relevan dengan topik utama yaitu pelaksanaan aktualisasi.

c. Meminta persetujuan Desain Leaflet Diabetes Melitus kepada mentor

Pada hari Sabtu tanggal 20 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait desain leaflet

Diabetes Melitus, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan desain leaflet Diabetes Melitus yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan desain leaflet Diabetes Melitus kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan desain leaflet Diabetes Melitus kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi desain leaflet Diabetes Melitus dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan berulang kali dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan.

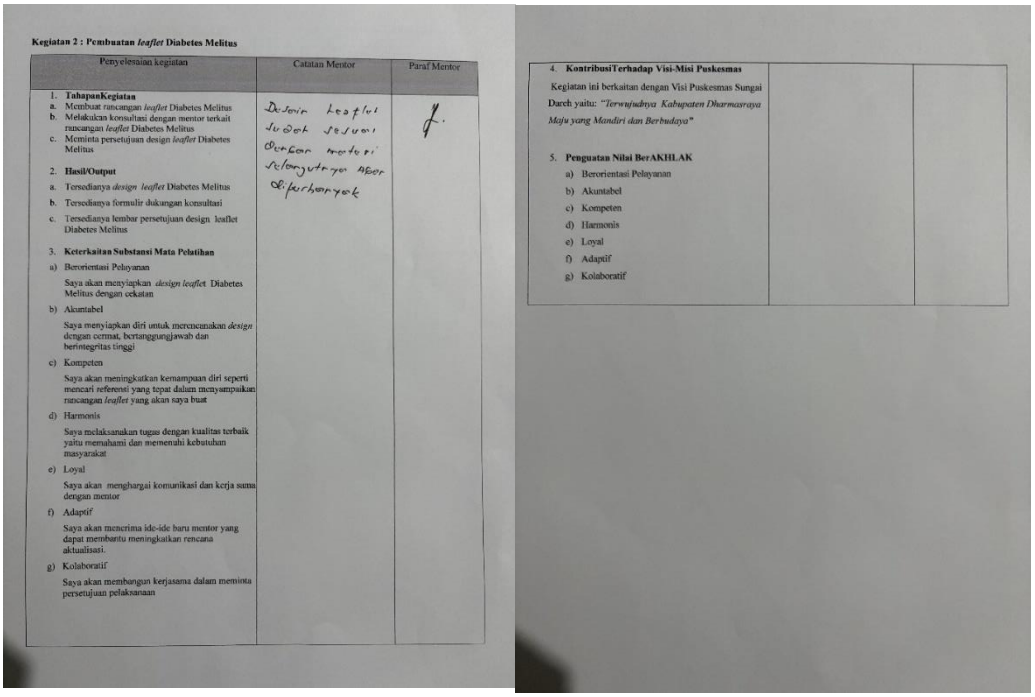
D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman pasien Diabetes Melitus di wilayah puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya sejalan dalam mewujudkan misi Kabupaten Dharmasraya Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus.

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



Kegiatan 2 : Pembuatan *leaflet* Diabetes Melitus

Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1. **TahapanKegiatan** a. Membuat rancangan *leaflet* Diabetes Melitus b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan *leaflet* Diabetes Melitus c. Meminta persetujuan design *leaflet* Diabetes Melitus 2. **Hasil/Output** a. Tersedianya *design leaflet* Diabetes Melitus b. Tersedianya formulir dukungan konsultasi c. Tersedianya lembar persetujuan design leaflet Diabetes Melitus 3. **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** a) Berorientasi Pelayanan Saya akan menyiapkan *design leaflet* Diabetes Melitus dengan cekatan b) Akuntabel Saya menyiapkan diri untuk merencanakan *design* dengan cermat, bertanggungjawab dan berintegritas tinggi c) Kompeten Saya akan meningkatkan kemampuan diri seperti mencari referensi yang tepat dalam menyampaikan rancangan *leaflet* yang akan saya buat d) Harmonis Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yaitu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat e) Loyal Saya akan menghargai komunikasi dan kerja sama dengan mentor f) Adaptif Saya akan menerima ide-ide baru mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi. g) Kolaboratif Saya akan membangun kerjasama dalam meminta persetujuan pelaksanaan	Design leaflet sudah sesuai dengan materi sehingga tidak perlu diperbanyak	

4. **KontribusiTerhadap Visi-Misi Puskesmas** Kegiatan ini berkaitan dengan Visi Puskesmas Sungai Dareh yaitu: *"Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya"* 5. **Penguatan Nilai BerAKHLAK** a) Berorientasi Pelayanan b) Akuntabel c) Kompeten d) Harmonis e) Loyal f) Adaptif g) Kolaboratif		

Gambar catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)**
1.	21 September 2025 / 10.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	**Pembuatan soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17 September - 18 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft soal pretest dan posttest
	2. Tersedianya formulir dukungan mentor
	3. Tersedianya persetujuan mentor terkait dengan soal pre-test dan post-test

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Membuat draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Rabu, 17 September 2025 sekitar pukul 12.30 di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draft soal pre-test dan post-test. Penulis mencari referensi draft soal pre-test dan post-test. Setelah menyelesaikan draft soal pre-test dan post-test penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi.

b. Akuntabel

Selama pembuatan draft soal pre-test dan post-test di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam mempersiapkan bahan untuk membuat draft soal pre-test dan post-test dengan mencari sumber literatur yang baik dan benar. Penulis telah bertanggungjawab dengan teliti dan berhati- hati dalam membuat draft soal pre-test dan post-test.

c. Kompeten

Penulis telah membuat draft soal pre-test dan post-test dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber literatur melalui aplikasi mesin pencarian dalam membuat draft soal pre-test dan post-test. Penulis memastikan draft soal pre-test dan post-test sesuai dengan format yang ada di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus

d. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa

komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

e. Loyal

Saat penulis meminta untuk konsultasi dengan mentor, penulis menanyakan terlebih dahulu apakah mentor bersedia untuk melakukan konsultasi. Setelah mentor menjawab bersedia maka penulis akan menanyakan jadwal kosong yang dimiliki mentor untuk melakukan konsultasi. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari sabtu, tanggal 20 September 2025. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh. Hal ini merupakan bentuk loyal kepada pimpinan dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan pimpinan di instansi tempat bekerja penulis yaitu UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya.

f. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait rancangan leaflet pada peplaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun bahan yang akan di konsultasikan di pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis proaktif saat berkonsultasi dengan mentor dengan bertanya kepada mentor dan proaktif

menyesuaikan metode atau cara kerja berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh mentor selama konsultasi.

3) Meminta persetujuan draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Sabtu tanggal 20 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan.

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini.

c. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan leaflet Diabetes Melitus kepada mentor dengan kualitas terbaik. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan aktualisasi dengan cara mencari referensi resmi mengenai draft soal pre-

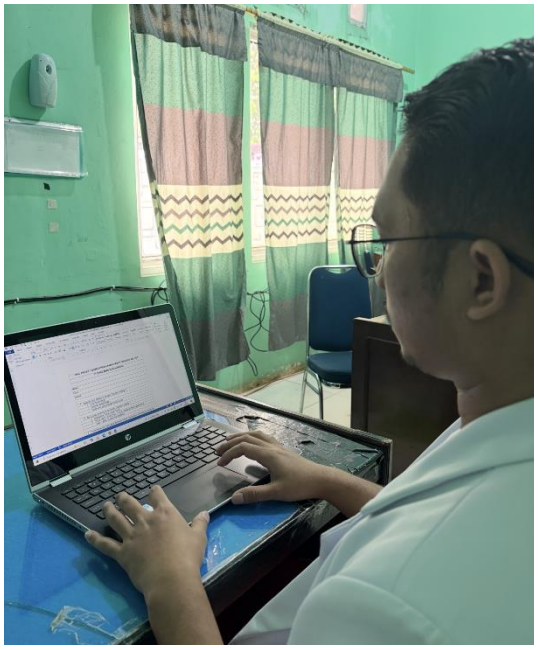
test dan post-test Diabetes Melitus saat pelaksanaan aktualisasi.

d. Loyal

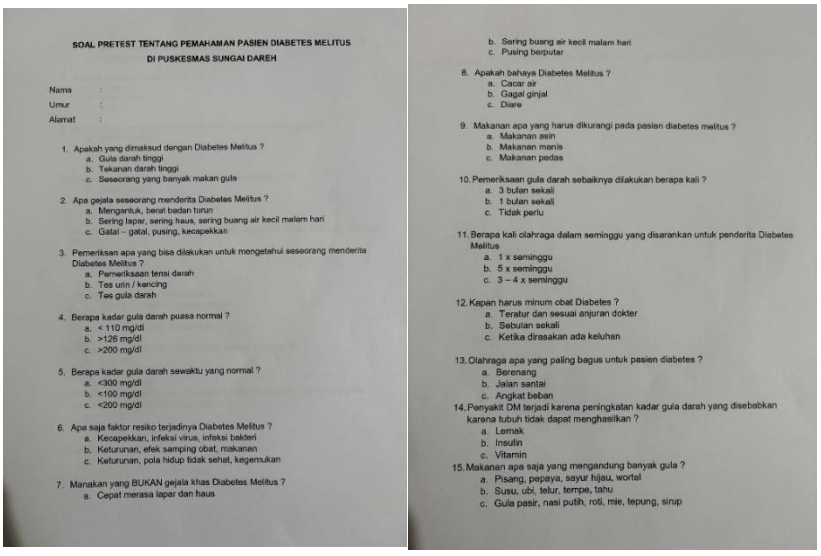
Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di ruang Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor dan menemui mentor untuk meminta tanda tangan persetujuan draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus



Gambar 1.membuat draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus

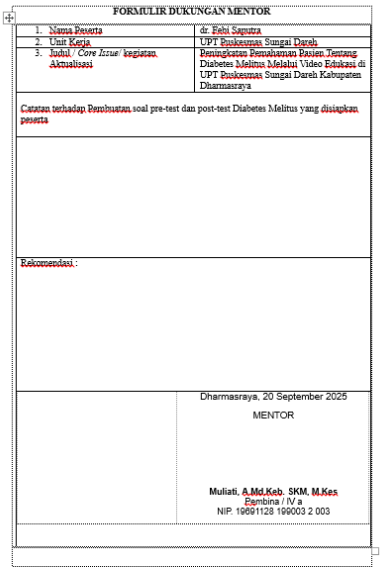


SOAL PRETEST TENTANG PEMAHAMAN PASIEN DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS SUNGAI DAREH

Nama :
Umur :
Alamat :

1. Apakah yang dimaksud dengan Diabetes Melitus ?
   a. Gula darah tinggi
   b. Tekanan darah tinggi
   c. Seseorang yang banyak makan gula
2. Apa gejala seseorang menderita Diabetes Melitus ?
   a. Mengantuk, berat badan turun
   b. Sering lapar, sering haus, sering buang air kecil malam hari
   c. Gatal – gatal, pusing, kecapekkan
3. Pemeriksan apa yang bisa dilakukan untuk mengetahui seseorang menderita Diabetes Melitus ?
   a. Pemeriksaan tensi darah
   b. Tes urin / kencing
   c. Tes gula darah
4. Berapa kadar gula darah puasa normal ?
   a. < 110 mg/dl
   b. >126 mg/dl
   c. >200 mg/dl
5. Berapa kadar gula darah sewaktu yang normal ?
   a. <300 mg/dl
   b. <100 mg/dl
   c. <200 mg/dl
6. Apa saja faktor resiko terjadinya Diabetes Melitus ?
   a. Kecapekkan, infeksi virus, infeksi bakteri
   b. Keturunan, efek samping obat, makanan
   c. Keturunan, pola hidup tidak sehat, kegemukan
7. Manakan yang BUKAN gejala khas Diabetes Melitus ?
   a. Cepat merasa lapar dan haus
   b. Sering buang air kecil malam hari
   c. Pusing berputar
8. Apakah bahaya Diabetes Melitus ?
   a. Cacar air
   b. Gagal ginjal
   c. Diare
9. Makanan apa yang harus dikurangi pada pasien diabetes melitus ?
   a. Makanan asin
   b. Makanan manis
   c. Makanan pedas
10. Pemeriksaan gula darah sebaiknya dilakukan berapa kali ?
    a. 3 bulan sekali
    b. 1 bulan sekali
    c. Tidak perlu
11. Berapa kali olahraga dalam seminggu yang disarankan untuk penderita Diabetes Melitus
    a. 1 x seminggu
    b. 5 x seminggu
    c. 3 – 4 x seminggu
12. Kapan harus minum obat Diabetes ?
    a. Teratur dan sesuai anjuran dokter
    b. Sebulan sekali
    c. Ketika dirasakan ada keluhan
13. Olahraga apa yang paling bagus untuk pasien diabetes ?
    a. Berenang
    b. Jalan santai
    c. Angkat beban
14. Penyakit DM terjadi karena peningkatan kadar gula darah yang disebabkan karena tubuh tidak dapat menghasilkan ?
    a. Lemak
    b. Insulin
    c. Vitamin
15. Makanan apa saja yang mengandung banyak gula ?
    a. Pisang, pepaya, sayur hijau, wortel
    b. Susu, ubi, telur, tempe, tahu
    c. Gula pasir, nasi putih, roti, mie, tepung, sirup

Gambar 2. Draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Pembuatan soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus yang disiapkan peserta

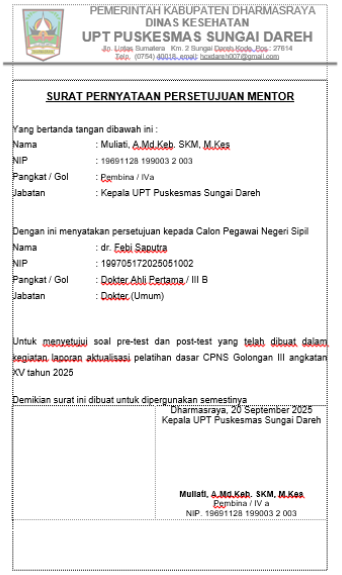
Rekomendasi :

Dharmasraya, 20 September 2025

MENTOR

Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 3. Formulir dukungan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode. Pos : 27614
Telp. (0754) 80018, email: hendani007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil
Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 199705172025051002
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Untuk menyetujui soal pre-test dan post-test yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Dharmasraya, 20 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

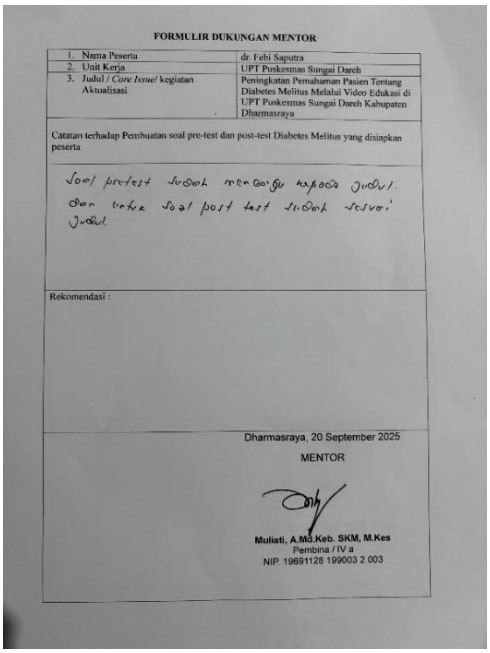
Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 4. Surat Persetujuan soal pre-test dan post-test

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 4. Konsultasi Bersama Mentor



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Pembuatan soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus yang disiapkan peserta

Soal pretest sudah mencangkup judul.
dan untuk soal post test sudah sesuai judul.

Rekomendasi :

Dharmasraya, 20 September 2025

MENTOR

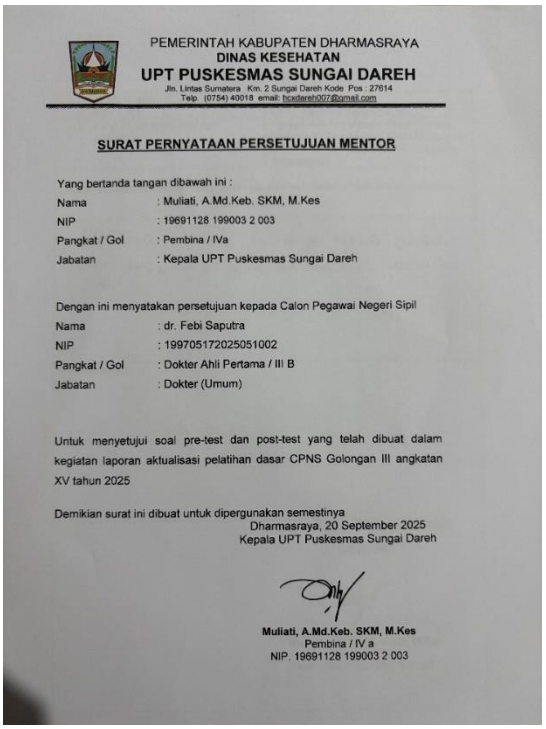
Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 5. Formulir dukungan mentor

c. Meminta persetujuan draft soal pre-test dan post-test



Gambar 6. Meminta Tanda Tangan Persetujuan draft soal pre-test dan post-test



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp (0754) 40018 email: hcxdareh007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
NIP	: 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

Nama	: dr. Febi Saputra
NIP	: 199705172025051002
Pangkat / Gol	: Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan	: Dokter (Umum)

Untuk menyetujui soal pre-test dan post-test yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Dharmasraya, 20 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 7. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

D. Deskripsi proses dan kualiMemtas produk kegiatan

a. buat draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus

Pada hari Rabu, 17 September 2025 sekitar pukul 12.30 di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draft soal pre-test dan post-test. Penulis mencari referensi draft soal pre-test dan post-test. Setelah menyelesaikan draft soal pre-test dan post-test penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi.

Selama pembuatan draft soal pre-test dan post-test di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam mempersiapkan bahan untuk membuat draft soal pre-test dan post-test dengan mencari sumber literatur yang baik dan benar. Penulis telah bertanggungjawab dengan teliti dan berhati- hati dalam membuat draft soal pre-test dan post-test.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft soal pre-test dan post-test sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Sabtu tanggal 12 September 2025 pukul 10.00 WIB bertempat di ruangan beliau yaitu Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele atau tidak relevan dengan topik utama yaitu draft soal pre-test dan post-test.

c. Meminta persetujuan draft soal pre-test dan post-test

Pada hari Sabtu tanggal 20 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait draft soal pre-test dan post-test, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan draft soal pre-test dan post-

test yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan draft soal pre-test dan post-test kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan draft soal pre-test dan post-test kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi draft soal pre-test dan post-test dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan berulang kali dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan.

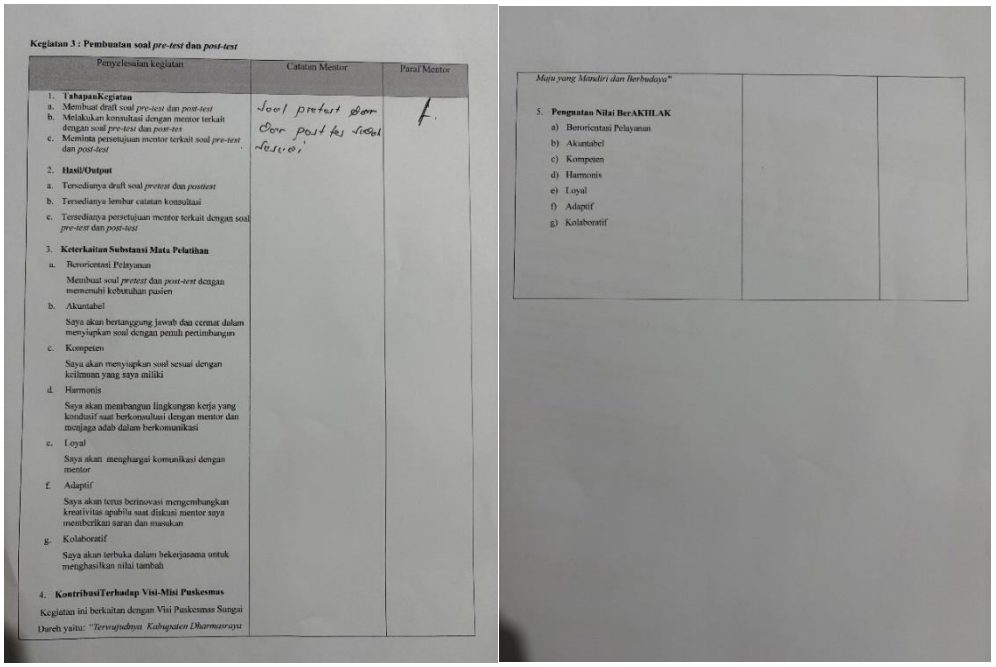
D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman pasien Diabetes Melitus di wilayah puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya sejalan dalam mewujudkan misi Kabupaten Dharmasraya Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus.

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor



Kegiatan 3 : Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test*

Penyelesaian kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1. **TahapanKegiatan** a. Membuat draft soal *pre-test* dan *post-test* b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan soal *pre-test* dan *post-test* c. Meminta persetujuan mentor terkait soal *pre-test* dan *post-test* 2. **Hasil/Output** a. Tersedianya draft soal *pretest* dan *posttest* b. Tersedianya lembar catatan konsultasi c. Tersedianya persetujuan mentor terkait dengan soal *pre-test* dan *post-test* 3. **Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan** a. Berorientasi Pelayanan Membuat soal *pretest* dan *post-test* dengan memenuhi kebutuhan pasien b. Akuntabel Saya akan bertanggung jawab dan cermat dalam menyiapkan soal dengan penuh pertimbangan c. Kompeten Saya akan menyiapkan sosl sesuai dengan keilmuan yang saya miliki d. Harmonis Saya akan membangun lingkungan kerja yang kondusif saat berkonsultasi dengan mentor dan menjaga adab dalam berkomunikasi e. Loyal Saya akan menghargai komunikasi dengan mentor f. Adaptif Saya akan terus berinovasi mengembangkan kreativitas apabila saat diskusi mentor saya memberikan saran dan masukan g. Kolaboratif Saya akan terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah 4. **KontribusiTerhadap Visi-Misi Puskesmas** Kegiatan ini berkaitan dengan Visi Puskesmas Sungai Dureh yaitu: *"Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya*	Soal pretest dan Soal post tes sudah selesai	

Maju yang Mandiri dan Berbudaya"

5. **Pengutan Nilai BerAKHLAK**
   a) Berorientasi Pelayanan
   b) Akuntabel
   c) Kompeten
   d) Harmonis
   e) Loyal
   f) Adaptif
   g) Kolaboratif

Gambar catatan pengendalian aktualisasi oleh mentor

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)**
1.	21 September 2025 / 10.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	**Penyusunan Jadwal Kegiatan Sosialisasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 Oktober - 23 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya drsft jadwal kegiatan sosialisasi
	2. Tersedianya formulir dukungan mentor
	3. Tersedianya lembar persetujuan kegiatan sosialisasi

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Membuat draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Senin, 22 September 2025 sekitar pukul 13.30 di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan. Penulis mencari format kop surat UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya serta draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan. Penulis menginput draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan dengan cermat demi menghindari kesalahan penulisan. Setelah menyelesaikan draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi.

b. Kompeten

Penulis telah membuat draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber literatur melalui aplikasi mesin pencarian dalam membuat sebuah surat persetujuan. Selanjutnya, penulis meminta kepada pegawai UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya format kop surat resmi milik UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya serta tata cara penulisan dalam membuat surat persetujuan. Penulis

memastikan cara penulisan, data penulis, data mentor serta kalimat dalam surat persetujuan telah benar dan memenuhi standar format penulisan surat yang digunakan di dalam penulisan draft di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

c. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus dalam pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini.

2) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait jadwal rencana kegiatan sosialisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada hari Sabtu tanggal 27 September 2025 pukul 13.00 WIB bertempat di ruangan Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta

menghindari pembicaraan yang bertele-tele atau tidak relevan dengan topik utama. Penulis telah solutif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mentor terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi ini. Dengan sikap berorientasi pelayanan dalam melakukan konsultasi, hubungan dengan mentor dapat berkembang secara lebih efektif, dan pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih terarah dan optimal.

b. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat berkonsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat berkonsultasi dengan mentor.

c. Loyal

Saat penulis meminta untuk konsultasi dengan mentor, penulis menanyakan terlebih dahulu apakah mentor bersedia untuk melakukan

konsultasi. Setelah mentor menjawab bersedia kemudian penulis menanyakan jadwal untuk bisa dilakukan konsultasi bersama mentor. Setelah mendapatkan persetujuan dilakukan konsultasi yaitu pada hari Sabtu, 27 September 2025 sekitar jam 13.00 WIB. Penulis segera mempersiapkan diri untuk datang ke ruangan Mentor dan menunggu Mentor menyelesaikan pekerjaannya. Penulis tidak memaksa menemui Mentor untuk melakukan Konsultasi dan menunggu di ruang tunggu. Setelah Mentor menyelesaikan tugas, Penulis menemui Mentor di Ruangan Kepala Puskesmas Sungai Dareh.

d. Adaptif

Penulis telah proaktif dalam berkonsultasi bersama Mentor. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan atau dinamika yang mungkin terjadi selama pelaksanaan konsultasi dengan Mentor. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal yang diberikan oleh Mentor, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam pelaksanaan aktualisasi ini.

3) Meminta persetujuan draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus

a. Berorientasi Pelayanan

Pada hari Sabtu tanggal 27 September 2025, setelah selesai melakukan

kegiatan konsultasi dengan mentor terkait jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan.

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam aktualisasi. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini.

c. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus kepada mentor dengan kualitas terbaik. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam

melaksanakan kegiatan-kegiatan aktualisasi dengan cara mencari referensi resmi mengenai jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus Diabetes Melitus saat pelaksanaan aktualisasi.

d. Loyal

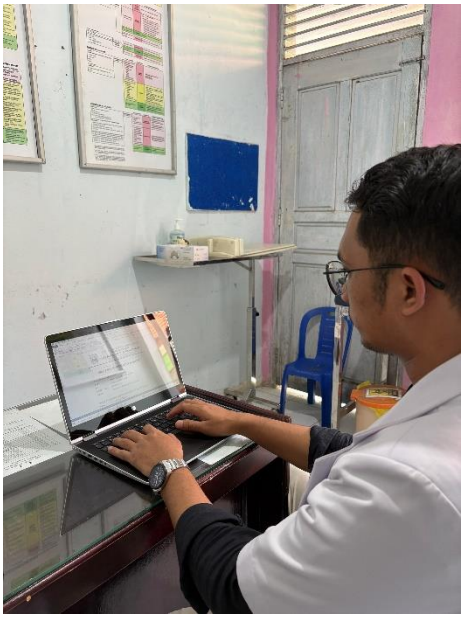
Selama pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor di ruang Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh penulis terlebih dahulu menanyakan jadwal untuk meminta persetujuan jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus kepada mentor dan menemui mentor untuk meminta tanda tangan persetujuan jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus dimana hal ini merupakan bentuk loyal dalam jenis komunikasi dengan pimpinan.

e. Kolaboratif

Saat meminta persetujuan dan tanda tangan mentor di surat persetujuan jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus, Penulis telah terbuka menerima pendapat dan saran dari mentor dan membangun lingkungan kerja yang kondusif agar tercapai tujuan bersama yang lebih baik di UPT Puskesmas Sungai Dareh. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama, menghargai pendapat mentor, dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama yaitu peningkatan pemahaman pasien DM di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Sikap kolaboratif penting dalam membangun kerja sama yang produktif.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus



Gambar 1.membuat draft jadwal kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode. Pos : 27614
Telp. (0754) 40018, email: hcxdareh007@gmail.com

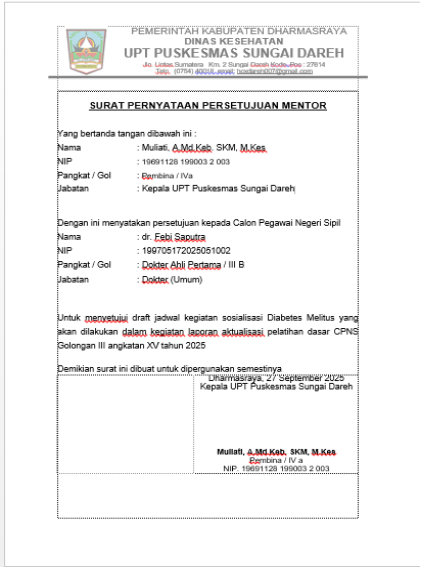
JADWAL KEGIATAN SOSIALISASI
DIABETES MELITUS

TANGGAL	MATERI	PEMATERI	TEMPAT
1-7 Oktober 2025	Bahaya Penyakit Diabetes Melitus	Dr. Febi Saputra	Ruang Tunggu Klaster 3

Sabtu, 27 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 2. Draft jadwal kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil
Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 19970517202505100 2
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Untuk menyetujui draft jadwal kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus yang akan dilakukan dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Dharmasraya, 27 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 3. Surat Persetujuan

b. Melakukan konsultasi dengan mentor

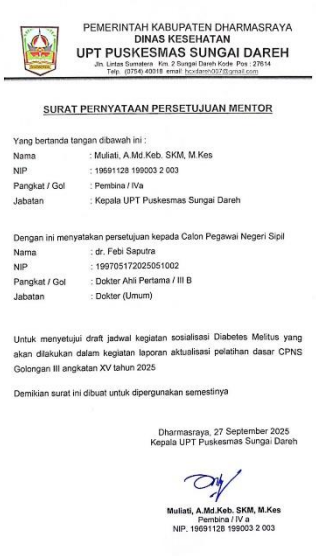


Gambar 4. Konsultasi Bersama Mentor

c. Meminta persetujuan draft kegiatan sosialisasi



Gambar 5. Meminta Tanda Tangan Persetujuan jadwal kegiatan sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 40018 email: hcvdareh0275@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
NIP	: 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

Nama	: dr. Febi Saputra
NIP	: 199705172025051002
Pangkat / Gol	: Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan	: Dokter (Umum)

Untuk menyetujui draft jadwal kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus yang akan dilakukan dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Dharmasraya, 27 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 6. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus

Pada hari Senin, 22 September 2025 sekitar pukul 13.30 di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, Penulis dengan cekatan dan cermat mulai membuat draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan. Penulis mencari format kop surat UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya serta draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan. Penulis menginput draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan dengan cermat demi menghindari kesalahan penulisan. Setelah menyelesaikan draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan penulis menghubungi mentor untuk melaksanakan konsultasi.

Selama pembuatan draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam mempersiapkan bahan untuk membuat draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi dengan mencari sumber literatur yang baik dan benar. Penulis telah bertanggungjawab dengan teliti dan berhati- hati dalam membuat draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati yaitu pada

hari Sabtu tanggal 27 September 2025 pukul 13.00 WIB bertempat di ruangan beliau yaitu Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Saat berkonsultasi Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk melakukan konsultasi. Penulis telah menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari diskusi sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut serta menghindari pembicaraan yang bertele-tele atau tidak relevan dengan topik utama yaitu draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi.

c. Meminta persetujuan draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus

Pada hari Sabtu tanggal 27 September 2025, setelah selesai melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi, Penulis dengan cekatan meminta persetujuan draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi yang telah Penulis jelaskan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi kepada mentor dengan ramah, sopan dan santun. Saat meminta persetujuan draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi kepada mentor, Penulis telah menyiapkan terlebih dahulu semua dokumen pendukung atau materi draft jadwal rencana kegiatan sosialisasi dengan baik dan teliti, sehingga memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan. Penulis telah memeriksa dokumen surat persetujuan berulang kali dengan tujuan agar tidak terdapat kesalahan.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman pasien Diabetes Melitus di wilayah puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya sejalan dalam mewujudkan misi Kabupaten Dharmasraya Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus.

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	27 September 2025 / 10.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait jadwal kegiatan Aktualisasi	1. Tersedianya formulir konsultasi	
		Menyetujui draft surat persetujuan pelaksanaan kegiatan sosialisasi	1. Tersedianya dokumentasi 2. Tersedianya draft surat persetujuan kegiatan sosialisasi 3. Tersedianya surat persetujuan kegiatan sosialisasi	

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)**
1.	28 September 2025 / 10.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	**Pembuatan video edukasi Diabetes Melitus**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 September - 27 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshot referensi dan aplikasi untuk mengedit video edukasi Diabetes melitus
	2. Tersedianya screenshot video edukasi yang telah dibuat
	3. Tersedianya screenshot video yang sedang diedit 4. Tersedianya formulir dukungan mentor 5. Tersedianya video edukasi yang telah disetujui mentor

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi yang menarik

a. Akuntabel

Selama mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam mempersiapkan bahan untuk mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi dengan mencari sumber literatur yang baik dan benar. Penulis telah bertanggungjawab dengan teliti dan berhati- hati dalam membuat video edukasi Diabetes Melitus.

b. Kompeten

Penulis telah mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber literatur melalui aplikasi mesin pencarian dalam mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi. Penulis memastikan vidoe edukasi didapatkan dari sumber terpercaya dan dibuat untuk dimengerti dan menarik perhatian penonton dari video edukasi tersebut, sehingga dapat meningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Diabetes Melitus.

c. Adaptif

Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang mungkin terjadi selama proses mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi pada pelaksanaan aktualisasi ini. Penulis menerima saran atau masukan yang berbeda dengan pemikiran awal, dan bersedia mengubah pendekatan jika diperlukan. Penulis telah berupaya melakukan beberapa inovasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyusun bahan dalam pembuatan video edukasi pada pelaksanaan aktualisasi ini.

2) Membuat Video Edukasi Diabetes Melitus

a. Kompeten

Sebelum membuat Video Edukasi Diabetes Melitus, terlebih dahulu Penulis mempersiapkan perlengkapan seperti kamera untuk merekam pembuatan video edukasi agar didapatkan video edukasi yang berkualitas. Saat membuat video edukasi penulis menggunakan bahasa baik dan sopan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap penonton serta menyampaikan edukasi dengan bahasa yang mudah dimengerti. Penulis menyampaikan edukasi dengan sistematis dan jelas.

b. Adaptif

Penulis menunjukkan nilai adaptif dengan sigap menyesuaikan diri terhadap berbagai keterbatasan yang ada selama kegiatan berlangsung. Penulis tetap aktif mebuat video, mengedit video, dan mengembangkan

kreatifitas secara mandiri. Penulis menggunakan pendekatan yang fleksibel, termasuk dengan membuat video agar lebih mudah dipahami.

3) Melakukan pengeditan video edukasi Diabetes Melitus yang telah dibuat

a. Akuntabel

Selama pengeditan vidoe edukasi melalui aplikasi yang sudah ada penulis bertanggungjawab penuh untuk dapat memahami pengeditan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam pengeditan video melalui aplikasi yang telah di tentukan sebelumnya.

b. Kompeten

Penulis menunjukkan nilai kompeten dengan mengembangkan kapasitas diri secara mandiri dalam memahami proses pengeditan video edukasi. Penulis mempelajari cara pengeditan video edukasi dari berbagai sumber yang sah.

c. Adaptif

Penulis bersikap adaptif selama kegiatan pengeditan video edukasi dengan menyesuaikan metode pengeditan berdasarkan referensi yang telah penulis dapatkan. Ketika pengeditan video penulis melakukan pengecekan ulang aagr video yang telah di edit mendapatkan hasil yang maksimal, serta berkonsultasi dengan tim promkes puskesmas dalam pengeditan video. Penulis juga menyesuaikan durasi video agar lebih

efisien, misalnya dengan memotong video yang memiliki durasi yang berlebih. Penulis terbuka terhadap masukan selama proses berlangsung dan segera memperbaiki jika ditemukan video yang tidak tepat.

4) Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video edukasi diabetes melitus yang telah diedit

a. Loyal

Saat penulis meminta untuk konsultasi dengan mentor, penulis menanyakan terlebih dahulu apakah mentor bersedia untuk melakukan konsultasi. Setelah mentor menjawab bersedia maka penulis akan menanyakan jadwal kosong yang dimiliki mentor untuk melakukan konsultasi. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 27 September 2025. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh. Hal ini merupakan bentuk loyal kepada pimpinan dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan pimpinan di instansi

b. Kolaboratif

Pada saat evaluasi dengan mentor terkait video edukasi yang telah dibuat, Penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari mentor agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi dan menghasilkan nilai tambah pada sistim edukasi di Puskesmas Sungai Dareh. Penulis juga menghindari sikap dominan dalam diskusi, serta

memberikan ruang kepada mentor untuk menyampaikan pendapatnya dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Penulis telah transparan dalam menyampaikan pemikiran dan ide tanpa menyembunyikan informasi kepada mentor. Penulis menyimak argumen atau masukan dari mentor dengan pikiran terbuka, dan merespon secara konstruktif. Selain itu, penulis juga bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan muncul dalam konsultasi dengan mentor.

c. Harmonis

Ketika melakukan konsultasi dengan mentor terkait video edukasi yang telah dibuat, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap keputusan dan solusi yang diberikan mentor saat konsultasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat bagi penulis maupun mentor. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan mentor saat mentor menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari mentor tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri, melainkan mencari titik temu yang bisa mengakomodasi kebutuhan semua pihak terkait saat konsultasi dengan mentor.

5) Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis meminta persetujuan dengan mentor terkait video edukasi yang sudah disepakati yaitu pada tanggal 27 September 2025 pukul 10.30 WIB bertempat di ruangan kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Saat meminta persetujuan Mentor Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk meminta persetujuan. Penulits telah menyimak dan menjelaskan hasil dari konsultasi kepada mentor. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari hasil konsultasi dan menjelaskan kepada mentor untuk meminta persetujuan.

b. Akuntabel

Penulis telah bertanggung jawab, jujur dan berintegritas tinggi dalam mempersiapkan surat persetujuan video edukasi. Penulis telah memastikan kebenaran data yang dicantumkan pada surat persetujuan video edukasi dalam pelaksanaan aktualisasi. Penulis akan melanjutkan kegiatan aktualisasi dengan berintegritas tinggi, cermat dan jujur agar tercapai tujuan dari pelaksanaan aktualisasi ini.

c. Kompeten

Penulis telah melaksanakan tugas meminta persetujuan tentang video edukasi kepada mentor dengan kualitas terbaik. Penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi diri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan

aktualisasi dengan cara mencari referensi resmi mengenai materi yang akan disampaikan saat sosialosasi kegiatan selanjutnya. Selain itu, Penulis memastikan rencana pelaksanaan kegiatan- kegiatan dalam aktualisasi disusun dengan baik dan sistematis, mencakup tujuan, langkah-langkah, jadwal, serta hasil yang diharapkan dengan kualitas terbaik.

d. Harmonis

Ketika meminta persetujuan terkait video edukasi yang telah dibuat kepada mentor di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, Penulis menyelesaikan terlebih dahulu apa yang menjadi koreksi dan masukkan yang diberikan oleh mentor. Setelah itu penulis kembali menemui mentor untuk dilakukan persetujuan terkait aktualisasi pelaksanaan latihan dasar CPNS di ruangan Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Selama melakukan pertemuan dengan mentor mulai dari konsultasi, perbaikan dan meminta persetujuan terkait video edukasi yang telah dibuat, Penulis berharap agar dapat berjalan dengan lancar maka dari itu penulis menjaga hubungan baik dengan mentor. Apabila masih ada masalah dalam penulisan dan diberikan masukkan oleh mentor penulis akan mengikuti agar mentor tidak tersinggung.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

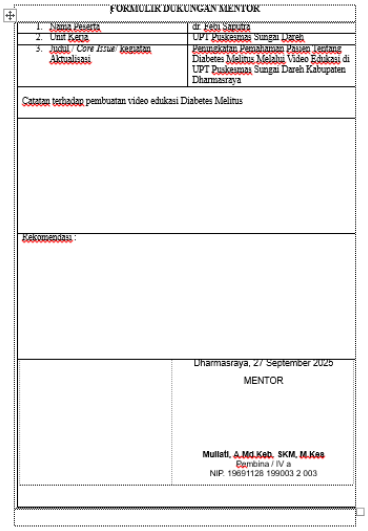
a. Membuat video edukasi Diabetes Melitus



Gambar 1. Membuat video edukasi Diabetes Melitus



Gambar 2. Mengedit video edukasi Diabetes Melitus



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue* kegiatan Aktualisasi	Penyuluhan Pemahaman Pasien tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

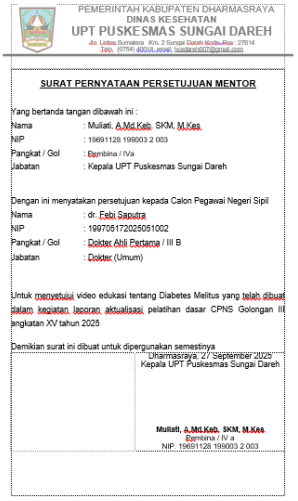
Catatan terhadap pembuatan video edukasi Diabetes Melitus

Rekomendasi :

Dharmasraya, 27 September 2025

MENTOR

Mullati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 40018, email: puskesmas2012@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mullati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 19970517202505100 2
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Untuk menyetujui video edukasi tentang Diabetes Melitus yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Dharmasraya, 27 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

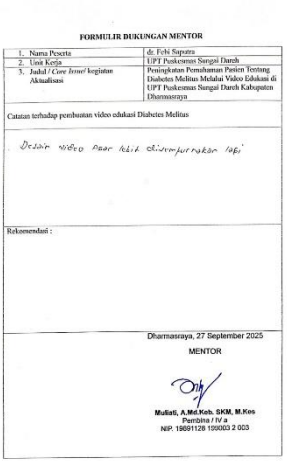
Mullati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 3. Formulir dukungan mentor **Gambar 4.** Surat Persetujuan video edukasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 5. Konsultasi Bersama Mentor



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap pembuatan video edukasi Diabetes Melitus

Desain video sudah cukup menarik

Rekomendasi :

Dharmasraya, 27 September 2025

MENTOR

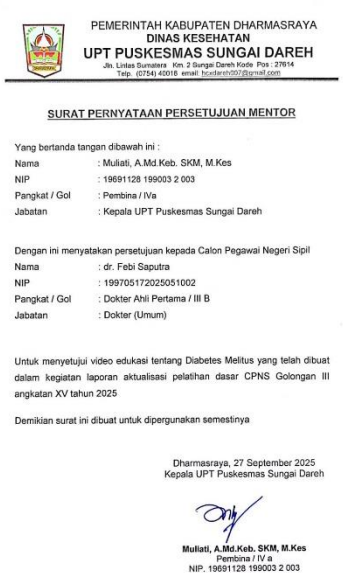
Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 6. Formulir dukungan mentor

c. Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor



Gambar 7. Meminta Tanda Tangan Persetujuan video edukasi Diabetes Melitus



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 40018 email: hcsdareh007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil
Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 1997051720250510 02
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Untuk menyetujui video edukasi tentang Diabetes Melitus yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Dharmasraya, 27 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 8. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

D. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi yang menarik

Selama mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam mempersiapkan bahan untuk mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi dengan mencari sumber literatur yang baik dan benar. Penulis telah bertanggungjawab dengan teliti dan berhati- hati dalam membuat video edukasi Diabetes Melitus.

Penulis telah mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi dengan kualitas terbaik. Penulis terlebih dahulu mencari sumber literatur melalui aplikasi mesin pencarian dalam mencari referensi dan aplikasi untuk membuat video edukasi. Penulis memastikan vidoe edukasi didapatkan dari sumber terpercaya dan dibuat untuk dimengerti dan menarik perhatian penonton dari video edukasi tersebut, sehingga dapat meningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Diabetes Melitus.

b. Membuat Video Edukasi Diabetes Melitus

Sebelum membuat Video Edukasi Diabetes Melitus, terlebih dahulu Penulis mempersiapkan perlengkapan seperti kamera untuk merekam pembuatan video edukasi agar didapatkan video edukasi yang berkualitas. Saat membuat video edukasi penulis menggunakan bahasa

baik dan sopan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap penonton serta menyampaikan edukasi dengan bahasa yang mudah dimengerti. Penulis menyampaikan edukasi dengan sistematis dan jelas.

c. Melakukan pengeditan video edukasi Diabetes Melitus yang telah dibuat

Selama pengeditan vidoe edukasi melalui aplikasi yang sudah ada penulis bertanggungjawab penuh untuk dapat memahami pengeditan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam pengeditan video melalui aplikasi yang telah di tentukan sebelumnya.

d. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video edukasi diabetes melitus yang telah diedit

Saat penulis meminta untuk konsultasi dengan mentor, penulis menanyakan terlebih dahulu apakah mentor bersedia untuk melakukan konsultasi. Setelah mentor menjawab bersedia maka penulis akan menanyakan jadwal kosong yang dimiliki mentor untuk melakukan konsultasi. Mentor menjawab untuk dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 27 September 2025. Kemudian penulis menanyakan tempat pelaksanaan konsultasi dan mentor menjawab di ruangan Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh. Hal ini merupakan bentuk loyal kepada pimpinan dimana penulis merupakan bawahan dan mentor merupakan pimpinan di instansi.

e. Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi

Penulis meminta persetujuan dengan mentor terkait video edukasi yang sudah disepakati yaitu pada tanggal 27 September 2025 pukul 10.30 WIB bertempat di ruangan kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Saat meminta persetujuan Mentor Penulis telah berperilaku ramah dan sopan meminta izin untuk meminta persetujuan. Penulits telah menyimak dan menjelaskan hasil dari konsultasi kepada mentor. Penulis juga mencatat poin-poin penting dari hasil konsultasi dan menjelaskan kepada mentor untuk meminta persetujuan.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman pasien Diabetes Melitus di wilayah puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya sejalan dalam mewujudkan misi Kabupaten Dharmasraya Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas

yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus.

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	27 September 2025 / 10.00 WIB	Melaksanakan Konsultasi terkait video edukasi Menyetujui video edukasi yang telah dibuat, agar peserta latsar melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan kegiatan yang sudah dibuat	2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya dokumentasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi; 4. Tersedianya draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi; 5. Tersedianya surat persetujuan pelaksanan aktualisasi	

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)**
1.	29 September 2025 / 10.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 6	**Pempublikasian Video Edukasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September - 30 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshot pempublikasian video edukasi

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

a. Melakukan kolaborasi dengan petugas promkes selaku admin pemegang media sosial resmi Puskesmas Sungai Dareh untuk membantu publikasi video ke akun media sosial resmi puskesmas

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis mengunggah video edukasi ke sosial media resmi puskesmas dibantu oleh tim promkes dengan harapan mempermudah akses terhadap video edukasi. Penulis juga melakukan pengecekan sebelum diunggah. Penulis mengunggah video edukasi ke akun instagram dan facebook milik puskesmas sungai dareh dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman pasien terhadap penyakit Diabetes Melitus.

d. Akuntabel

Selama pempublikasian video edukasi tentang Diabetes Melitus di media sosial resmi UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur. Saat video telah ter-upload di sosial media milik akun resmi puskesmas sungai dareh, penulis terlebih dahulu melihat apakah video edukasi telah terpublikasi dengan baik.

e. Harmonis

Ketika melakukan kolaborasi dengan tim promkes puskesmas sungai dareh terkait pempublikasian video edukasi yang telah dibuat, Penulis telah membangun lingkungan kerja yang kondusif yaitu menghargai setiap usulan yang diberikan tim promkes saat ingin mempublikasikan video edukasi. Penulis telah memastikan bahwa komunikasi berjalan lancar, terbuka, dan menghasilkan solusi yang bermanfaat. Penulis tidak pernah memotong pembicaraan tim promkes saa menyampaikan arahan kepada penulis. Penulis telah mendengarkan dengan baik setiap pandangan dari tim promkes tanpa menunjukkan sikap defensif atau merasa tersinggung. Penulis juga tidak berusaha memaksakan pendapat sendiri.

f. Kolaboratif

Pada saat pempublikasian video edukasi dengan tim promkes puskesmas sungai dareh, Penulis bersikap terbuka dalam menerima pendapat dan saran dari tim promkes agar tercapai tujuan pelaksanaan aktualisasi dan menghasilkan nilai tambah pada sistim edukasi di Puskesmas Sungai Dareh. Penulis juga menghindari sikap dominan, serta memberikan ruang kepada tim promkes untuk menyampaikan pendapatnya terkait cara pempublikasian video edukasi. Penulis menyimak argumen atau masukan dari tim promkes dengan pikiran terbuka, dan merespon secara konstruktif. Selain itu, penulis juga

bersedia menyesuaikan ide atau solusi awal jika ada pendapat yang lebih baik atau lebih relevan.

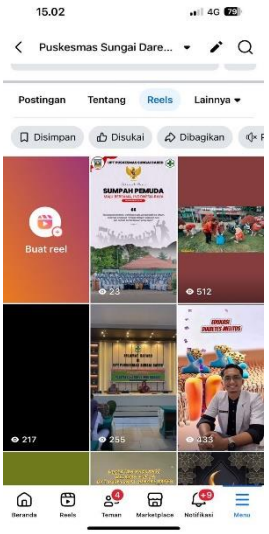
g. Adaptif

Penulis menunjukkan nilai adaptif dengan sigap menyesuaikan diri terhadap berbagai keterbatasan yang ada selama kegiatan berlangsung. Penulis tetap aktif dan mengembangkan kreatifitas secara mandiri. Penulis menggunakan pendekatan yang fleksibel.

C. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membagikan Video edukasi ke media sosial resmi Puskesmas sungai dareh





Gambar 1. Upload Video Instagram	**Gambar 2.** Upload Video facebook

D. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Melakukan kolaborasi dengan petugas promkes selaku admin pemegang media sosial resmi Puskesmas Sungai Dareh untuk membantu publikasi video ke akun media sosial resmi puskesmas

Penulis mengunggah video edukasi ke sosial media resmi puskesmas dibantu oleh tim promkes dengan harapan mempermudah akses terhadap video edukasi. Penulis juga melakukan pengecekan sebelum diunggah. Penulis mengunggah video edukasi ke akun instagram dan facebook milik puskesmas sungai dareh dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman pasien terhadap penyakit Diabetes Melitus.

Selama pempublikasian video edukasi tentang Diabetes Melitus di media sosial resmi UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur. Saat video telah ter-upload di sosial media milik akun resmi puskesmas sungai dareh, penulis terlebih dahulu melihat apakah video edukasi telah terpublikasi dengan baik.

E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman pasien Diabetes Melitus di wilayah puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya sejalan dalam mewujudkan misi Kabupaten Dharmasraya Terwujudnya Kabupaten

Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber- AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus.

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	4 Oktober 2025 / 10.00 WIB	1. Melakukan kolaborasi dengan petugas promkes selaku admin pemegang media sosial resmi Puskesmas Sungai Dareh untuk membantu publikasi video ke akun media sosial resmi puskesmas	6. Tersedianya *screenshot* pempublikasian vidio edukasi	

H. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)**
1.	5 Oktober 2025 / 10.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-4 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-4 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 7	**Pelaksanaan sosialisasi Diabetes Melitus dengan media leaflet**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 Oktober - 7 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya soal pre-test yang telah diisi 2. Tersedianya leaflet tentang sosialisasi Diabetes Melitus 3. Tersedianya laporan sosialisasi 4. Tersedianya lembar catatan tanya jawab 5. Tersedianya soal post-test yang telah diisi

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

a. Membagikan soal pre-test terkait sosialisasi leaflet Diabetes Melitus

a. Akuntabel

Selama membagikan soal pre-test tentang Diabetes saat kegiatan sosialisasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam membagikan soal pre-test. Penulis memastikan soal pre-test dibagikan secara merata kepada pasien di ruang tunggu saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, penulis juga meminta kepada peserta untuk mengisi soal dengan jujur dan bertanggung jawab.

b. Berorientasi Pelayanan

Penulis membagikan soal pre-test sosialisasi kepada pasien di ruang tunggu. Sebelum kegiatan dimulai, penulis telah menyiapkan soal pre-test yang rapi dan mudah diisi, lengkap dengan kolom nama, umur, dan alamat. Penulis memastikan soal pre-test sosialisasi diedarkan secara teratur dari peserta satu ke peserta lainnya, penulis membantu peserta yang mengalami kendala dalam pengisian. Sikap ramah dan komunikatif ditunjukkan penulis untuk menciptakan suasana kegiatan yang nyaman dan tertib.

c. Kolabratif

Penulis terbuka terhadap saran dan inisiatif dari rekan terkait pengelolaan pembagian soal pre-test. Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan bukan karena kerja individu, tetapi karena kerja sama seluruh tim yang terlibat. Oleh karena itu, penulis senantiasa menjaga komunikasi yang baik dan saling mendukung dalam setiap langkah kegiatan. Penulis juga berbagi tanggung jawab dalam pembagian, pengumpulan, dan penyimpanan soal pre-test setelah kegiatan selesai. Kolaborasi ini tidak hanya memperlancar kegiatan hari itu, tetapi juga menciptakan semangat kerja tim yang kuat untuk tugas-tugas selanjutnya.

b. Membagikan leaflet tentang sosialisasi Diabetes Melitus

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis membagikan leaflet sosialisasi kepada pasien di ruang tunggu. Sebelum kegiatan dimulai, penulis telah menyiapkan leaflet yang rapi. Penulis memastikan leaflet sosialisasi diedarkan secara teratur dari peserta satu ke peserta lainnya. Sikap ramah dan komunikatif ditunjukkan penulis untuk menciptakan suasana kegiatan yang nyaman dan tertib.

b. Akuntabel

Selama membagikan leaflet tentang Diabetes saat kegiatan sosialisasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam membagikan leaflet. Penulis

memastikan leaflet dibagikan secara merata kepada pasien di ruang tunggu saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

c. Kolabratif

Penulis terbuka terhadap saran dan inisiatif dari rekan terkait pengelolaan pembagian leaflet. Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan bukan karena kerja individu, tetapi karena kerja sama seluruh tim yang terlibat. Oleh karena itu, penulis senantiasa menjaga komunikasi yang baik dan saling mendukung dalam setiap langkah kegiatan. Penulis juga berbagi tanggung jawab dalam pembagian leaflet, kolaborasi ini tidak hanya memperlancar kegiatan hari itu, tetapi juga menciptakan semangat kerja tim yang kuat untuk tugas-tugas selanjutnya.

3) Melaksanakan sosialisasi Diabetes Melitus

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melaksanakan sosialisasi dengan orientasi untuk meningkatkan pemahaman tentang Diabetes Melitus. Penulis menyampaikan materi secara runtut, detail, dan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami. Penulis menjelaskan apa itu diabetes melitus, gelaja faktor resiko, jenis, pengobatan, komplikasi dan pencegahan penyakit Diabetes Melitus. Penulis berusaha semaksimal mungkin agar peserta mengerti tentang penyakit Diabetes Melitus.

b. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan menguasai penuh materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi. Penulis menyampaikan setiap materi dengan runtut, sehingga peserta dapat mengerti tentang penyakit Diabetes Melitus. Penulis tidak terbata-bata dalam menjelaskan, bahkan mampu menyesuaikan ritme penyampaian agar tidak terlalu cepat ataupun lambat.

c. Kolaboratif

Penulis merancang sosialisasi ini melalui koordinasi dengan mentor sebagai bentuk kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Meskipun penulis menjadi penyampai materi, seluruh rangkaian acara tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak di lingkungan UPT Puskesmas Sungai Dareh. Penulis berkolaborasi dengan rekan kerja dalam mempersiapkan tempat, alat presentasi, serta dokumentasi kegiatan. Penulis juga memanfaatkan masukan dari mentor dalam menyusun susunan materi agar sesuai dengan kondisi teknis di bidang. Kolaborasi yang baik menjadi kunci dari keberhasilan kegiatan ini sebagai bagian dari peningkatan pemahaman pasien tentang penyakit Diabetes Melitus.

d. Harmonis

Penulis menjaga hubungan baik dengan seluruh pasien selama kegiatan berlangsung. Meskipun penulis bertindak sebagai narasumber, suasana kegiatan tetap dijaga agar hangat dan tidak kaku. Penulis menyambut kedatangan pasien dengan senyum dan sapaan ramah, serta memastikan setiap pasien merasa dihargai kehadirannya. Dalam penyampaian materi, penulis tidak menunjukkan sikap menggurui, tetapi justru mendorong suasana kerja sama dan saling belajar. Penulis mengatur nada suara dan bahasa tubuh yang sopan agar pasien merasa nyaman mengikuti kegiatan. Harmoni dalam suasana sosialisasi ini penting agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan diingat oleh pasien.

4) Melakukan tanya jawab kepada peserta sosialisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis menerima setiap pertanyaan dan saran yang disampaikan peserta sosialisasi sebagai bentuk masukan penting untuk perbaikan sistem pengarsipan ke depan. Penulis melayani peserta dengan sikap terbuka dan ramah, penulis menjawab dengan penuh kesabaran dan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar informasi dapat tersampaikan dengan jelas. Penulis menyadari bahwa memberikan layanan terbaik dalam kegiatan sosialisasi bukan hanya saat menyampaikan materi, melainkan juga ketika melayani peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Setiap pertanyaan ditanggapi dengan serius dan disampaikan dengan niat untuk membantu peserta menyelesaikan kendala yang mereka hadapi.

b. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi melalui jawaban-jawaban yang disampaikan dalam sesi tanya jawab, yang tidak hanya menjelaskan “apa” tetapi juga “bagaimana” dan “mengapa”. Penulis mampu menjelaskan terkait pertanyaan pasien.

c. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dengan menerima berbagai saran dan pertanyaan dari pasien, penulis tidak kaku dalam menjawab, melainkan menyesuaikan penjelasan dengan latar belakang pemahaman pasien. Ketika penulis menemukan bahwa sebagian pertanyaan belum dapat

dijawab secara teknis di tempat, penulis mencatatnya untuk dianalisis dan dijawab kemudian melalui diskusi lanjutan. Sikap ini menunjukkan bahwa penulis tidak terjebak pada rencana semula, tetapi siap beradaptasi dengan dinamika yang berkembang di lapangan.

d. Kolaboratif

Penulis menjadikan sesi tanya jawab sebagai momentum untuk memperkuat kolaborasi dengan rekan kerja di UPT Puskesmas Sungai Dareh. Penulis menyampaikan bahwa tindak lanjut atas masukan peserta akan dilakukan bersama-sama melalui evaluasi internal pasca kegiatan. Penulis percaya bahwa keberhasilan program aktualisasi tidak hanya bergantung pada rancangan sistem, tetapi juga pada kekompakan dan partisipasi aktif semua pihak. Dengan membangun dialog yang sehat dalam sesi ini, penulis meletakkan dasar kerja sama yang lebih erat ke depan.

5) Membagikan soal post-test terkait sosialisasi leaflet Diabetes Melitus

a. Akuntabel

Selama membagikan soal post-test tentang Diabetes saat kegiatan sosialisasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam membagikan soal post-test tentang Diabetes. Penulis memastikan soal post-test tentang Diabetes dibagikan secara merata kepada pasien di ruang tunggu saat

pelaksanaan kegiatan sosialisasi, penulis juga meminta kepada peserta untuk mengisi soal dengan jujur dan bertanggung jawab.

b. Berorientasi Pelayanan

Penulis membagikan soal post-test tentang Diabetes kepada pasien di ruang tunggu. Sebelum kegiatan dimulai, penulis telah menyiapkan soal post-test tentang Diabetes yang rapi dan mudah diisi, lengkap dengan kolom nama, umur, dan alamat. Penulis memastikan soal post-test tentang Diabetes diedarkan secara teratur dari peserta satu ke peserta lainnya, penulis membantu peserta yang mengalami kendala dalam pengisian. Sikap ramah dan komunikatif ditunjukkan penulis untuk menciptakan suasana kegiatan yang nyaman dan tertib.

c. Kolabratif

Penulis terbuka terhadap saran dan inisiatif dari rekan terkait pengelolaan pembagian soal post-test tentang Diabetes. Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan bukan karena kerja individu, tetapi karena kerja sama seluruh tim yang terlibat. Oleh karena itu, penulis senantiasa menjaga komunikasi yang baik dan saling mendukung dalam setiap langkah kegiatan. Penulis juga berbagi tanggung jawab dalam pembagian, pengumpulan, dan penyimpanan soal post-test tentang Diabetes setelah kegiatan selesai. Kolaborasi ini tidak hanya memperlancar kegiatan hari itu, tetapi juga menciptakan semangat kerja tim yang kuat untuk tugas selanjutnya.

C. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 1. Membagikan soal pretest



Gambar 2. Membagikan soal pretest



Gambar 3. Membagikan leaflet



Gambar 4. Membagikan leaflet



Gambar 5. Melakukan Sosialisasi



Gambar 6. Melakukan sosialisasi



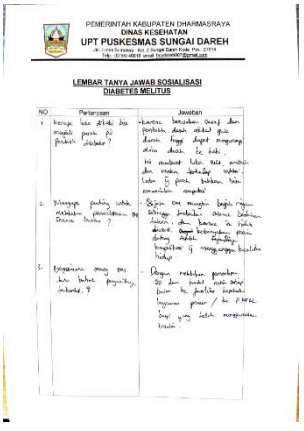
Gambar 7. Melakukan tanya jawab



Gambar 8. Membagikan soal post test



Gambar 9. Membagikan soal post test



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

LEMBAR TANYA JAWAB SOSIALISASI
DIABETES MELITUS

NO	Pertanyaan	Jawaban
1		
2		
3		

Gambar 10. Lembar tanya jawab

D. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membagikan soal pre-test terkait sosialisasi leaflet Diabetes Melitus

Selama membagikan soal pre-test tentang Diabetes saat kegiatan sosialisasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam membagikan soal pre-test. Penulis memastikan soal pre-test dibagikan secara merata kepada pasien di ruang tunggu saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, penulis juga meminta kepada peserta untuk mengisi soal dengan jujur dan bertanggung jawab.

Penulis membagikan soal pre-test sosialisasi kepada pasien di ruang tunggu. Sebelum kegiatan dimulai, penulis telah menyiapkan soal pre-test yang rapi dan mudah diisi, lengkap dengan kolom nama, umur, dan alamat. Penulis memastikan soal pre-test sosialisasi diedarkan secara teratur dari peserta satu ke peserta lainnya, penulis membantu peserta yang mengalami kendala dalam pengisian. Sikap ramah dan komunikatif ditunjukkan penulis untuk menciptakan suasana kegiatan yang nyaman dan tertib.

b. Membagikan leaflet tentang sosialisasi Diabetes Melitus

Penulis membagikan leaflet sosialisasi kepada pasien di ruang tunggu. Sebelum kegiatan dimulai, penulis telah menyiapkan leaflet yang rapi. Penulis memastikan leaflet sosialisasi diedarkan secara teratur dari

peserta satu ke peserta lainnya. Sikap ramah dan komunikatif ditunjukkan penulis untuk menciptakan suasana kegiatan yang nyaman dan tertib.

Selama membagikan leaflet tentang Diabetes saat kegiatan sosialisasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam membagikan leaflet. Penulis memastikan leaflet dibagikan secara merata kepada pasien di ruang tunggu saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

c. Melaksanakan sosialisasi Diabetes Melitus

Penulis melaksanakan sosialisasi dengan orientasi untuk meningkatkan pemahaman tentang Diabetes Melitus. Penulis menyampaikan materi secara runtut, detail, dan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami. Penulis menjelaskan apa itu diabetes melitus, gelaja faktor resiko, jenis, pengobatan, komplikasi dan pencegahan penyakit Diabetes Melitus. Penulis berusaha semaksimal mungkin agar peserta mengerti tentang penyakit Diabetes Melitus.

Penulis menunjukkan kompetensi dengan menguasai penuh materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi. Penulis menyampaikan setiap materi dengan runtut, sehingga peserta dapat mengerti tentang penyakit Diabetes Melitus. Penulis tidak terbata-bata dalam menjelaskan, bahkan mampu menyesuaikan ritme penyampaian agar tidak terlalu cepat ataupun lambat.

d. Melakukan tanya jawab kepada peserta sosialisasi

Penulis menerima setiap pertanyaan dan saran yang disampaikan peserta sosialisasi sebagai bentuk masukan penting untuk perbaikan sistem pengarsipan ke depan. Penulis melayani peserta dengan sikap terbuka dan ramah, penulis menjawab dengan penuh kesabaran dan berusaha menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar informasi dapat tersampaikan dengan jelas. Penulis menyadari bahwa memberikan layanan terbaik dalam kegiatan sosialisasi bukan hanya saat menyampaikan materi, melainkan juga ketika melayani peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Setiap pertanyaan ditanggapi dengan serius dan disampaikan dengan niat untuk membantu peserta menyelesaikan kendala yang mereka hadapi.

e. Membagikan soal post-test terkait sosialisasi leaflet Diabetes Melitus

Selama membagikan soal post-test tentang Diabetes saat kegiatan sosialisasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, penulis telah bertanggungjawab dan jujur dalam membagikan soal post-test tentang Diabetes. Penulis memastikan soal post-test tentang Diabetes dibagikan secara merata kepada pasien di ruang tunggu saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi, penulis juga meminta kepada peserta untuk mengisi soal dengan jujur dan bertanggung jawab.

E. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman pasien Diabetes Melitus di wilayah puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya sejalan dalam

mewujudkan misi Kabupaten Dharmasraya Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya.

F. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus.

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	11 Oktober2025 / 10.00 WIB	1. Membagikan soal pre-test terkait sosialisasi leaflet Diabetes Melitus 2. Membagikan leaflet tentang sosialisasi Diabetes Melitus 3. Melaksanakan sosialisasi Diabetes Melitus 4. Melakukan tanya jawab kepada peserta sosialisasi 5. Membagikan soal post-test terkait sosialisasi Diabetes Melitus	7. Tersedianya soal pre-test yang telah diisi 8. Tersedianya leaflet tentang sosialisasi Diabetes Melitus 9. Tersedianya laporan sosialisasi 10. Tersedianya lembar catatan tanya jawab 11. Tersedianya soal post-test yang telah diisi	

H. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)**
1.	12 Oktober 2025 / 10.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-5 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-5 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 8	**Melakukan Evaluasi Kegiatan**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8 Oktober - 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya rekapitulasi nilai pre-test
	2. Tersedianya rekapitulasi nilai post-test
	3. Tersedianya hasil analisis pre-test dan post-test

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1) Merekap nilai pre-test

a. Akuntabel

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan merekap nilai pre-test secara jujur dan faktual, seluruh nilai yang dituliskan adalah hasil penilaian langsung penulis. Semua hasil nilai dicatat dalam log atau format rekap yang dapat digunakan untuk evaluasi selanjutnya. Selain itu, penulis memastikan bahwa penilaian dilaporkan secara jujur kepada mentor dan pimpinan agar langkah selanjutnya benar-benar berbasis data.

b. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam merekap nilai pre-test dengan memahami indikator penting yang harus diperhatikan dalam penilaian. Penulis juga memberikan stimulasi cepat apabila ditemukan kekeliruan dalam merekap nilai pre-test, agar proses perekapan berjalan dengan lancar. Dengan pengetahuan yang dimiliki, penulis dapat merekap nilai pre-test secara langsung. Kompetensi ini menunjukkan bahwa penulis bukan hanya memahami teorinya, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks kerja nyata di instansi.

c. Berorientasi Pelayanan

Penulis melaksanakan kegiatan perekapan nilai pre-test bidang dengan tujuan utama untuk memastikan pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus. Penulis menyadari bahwa pendekatan yang berorientasi

pelayanan sangat diperlukan agar perekapan nilai pretest dirasakan sebagai upaya membantu meningkatkan pemahan pasien tentang Diabetes Melitus. Pelaksanaan perekapan nilai pre-test ini mencerminkan semangat pelayanan dari ASN yang hadir untuk membantu penyelesaian masalah, bukan menambah beban.

2) Merekap Nilai Post-test

a. Akuntabel

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan merekap nilai post-test secara jujur dan faktual, seluruh nilai yang dituliskan adalah hasil penilaian langsung penulis. Semua hasil nilai dicatat dalam log atau format rekap yang dapat digunakan untuk evaluasi selanjutnya. Selain itu, penulis memastikan bahwa penilaian dilaporkan secara jujur kepada mentor dan pimpinan agar langkah selanjutnya benar-benar berbasis data.

b. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam merekap nilai post-test dengan memahami indikator penting yang harus diperhatikan dalam penilaian. Penulis juga memberikan stimulasi cepat apabila ditemukan kekeliruan dalam merekap nilai post-test, agar proses perekapan berjalan dengan lancar. Dengan pengetahuan yang dimiliki, penulis dapat merekap nilai pre-test secara langsung. Kompetensi ini menunjukkan bahwa penulis bukan hanya memahami teorinya, tetapi

juga mampu menerapkannya dalam konteks kerja nyata di instansi.

c. Berorientasi Pelayanan

Penulis melaksanakan kegiatan perekapan nilai post-test bidang dengan tujuan utama untuk memastikan pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus. Penulis menyadari bahwa pendekatan yang berorientasi pelayanan sangat diperlukan agar perekapan nilai post-test dirasakan sebagai upaya membantu meningkatkan pemahan pasien tentang Diabetes Melitus. Pelaksanaan perekapan nilai post-test ini mencerminkan semangat pelayanan dari ASN yang hadir untuk membantu penyelesaian masalah, bukan menambah beban.

3) Menganalisa Nilai pre-test dan post-test

a. Akuntabel

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan menganalisa nilai pre-test dan post-test secara jujur dan faktual, seluruh nilai yang dituliskan adalah hasil penilaian langsung penulis. Semua hasil analisa dicatat dalam log atau format rekap yang dapat digunakan untuk evaluasi selanjutnya. Selain itu, penulis memastikan bahwa penilaian dilaporkan secara jujur kepada mentor dan pimpinan agar langkah selanjutnya benar-benar berbasis data.

b. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dalam menganalisa nilai pre-test dan post-test dengan memahami indikator penting yang harus diperhatikan dalam penilaian. Penulis juga memberikan stimulasi cepat apabila

ditemukan kekeliruan dalam menganalisa nilai pre-test dan post-test agar proses perekapan berjalan dengan lancar. Dengan pengetahuan yang dimiliki, penulis dapat menganalisa nilai pre-test dan post-test secara langsung. Kompetensi ini menunjukkan bahwa penulis bukan hanya memahami teorinya, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks kerja nyata di instansi.

c. Berorientasi Pelayanan

Penulis melaksanakan kegiatan menganalisa nilai pre-test dan post-test dengan tujuan utama untuk memastikan pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus. Penulis menyadari bahwa pendekatan yang berorientasi pelayanan sangat diperlukan agar menganalisa nilai pre-test dan post-test dirasakan sebagai upaya membantu meningkatkan pemahan pasien tentang Diabetes Melitus. Pelaksanaan menganalisa nilai pre-test dan post-test ini mencerminkan semangat pelayanan dari ASN yang hadir untuk membantu penyelesaian masalah.

d. Adaptif

Penulis menunjukkan sikap adaptif dalam menganalisa nilai pre-test dan post-test dengan menyesuaikan isi laporan berdasarkan kondisi dan dinamika yang ditemukan di saat kegiatan sosialisasi. Penulis dengan fleksibel menyesuaikan cara menganalisa nilai pre-test dan post-test, penulis juga terbuka terhadap saran dari rekan kerja maupun mentor terkait format rekap, dan melakukan revisi jika diperlukan agar laporan menjadi lebih fungsional. Dalam menganalisa nilai pre-test dan

post-test, penulis tidak kaku pada perencanaan awal, tetapi menyesuaikan dengan realitas yang ada di lapangan, seperti keterbatasan pengetahuan pasien terhadap kegiatan sosialisasi.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Rekapitulasi nilai pre-test dan post-test

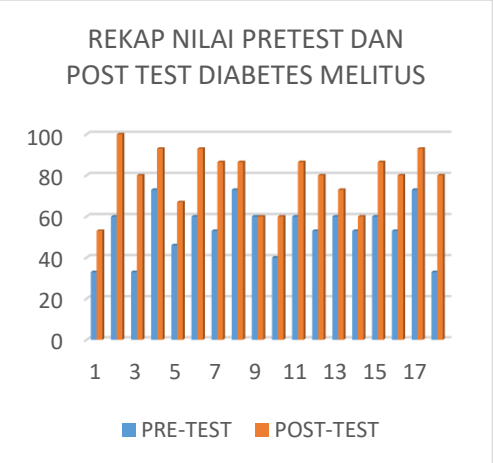
REKAP NILAI PRETEST DIABETES MELITUS

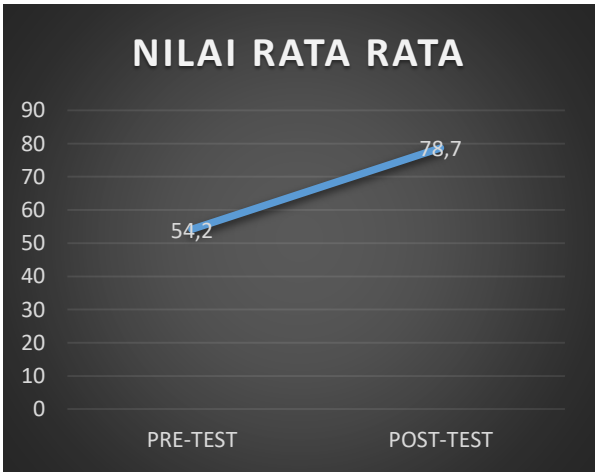
NO	NAMA	PRE-TEST
1	Nurjannah	33
2	santi ZP	60
3	F. Andreas Veronika	33
4	Sesriwidya ningsih	73
5	Bujan Yusbar	46
6	Erisnawita	60
7	Josmardi	53
8	Desi Darnis	73
9	T. Hartono	60
10	Syamsudin	40
11	Siti Nurjanah	60
12	Abubakar	53
13	Radison	60
14	Siti Aminah	53
15	Putri Aisyah	60
16	Rafika Novianti	53
17	Reni Ersab	73
18	Handayani	33

REKAP NILAI POST TEST DIABETES MELITUS

NO	NAMA	POST-TEST
1	Nurjannah	53
2	santi ZP	100
3	F. Andreas Veronika	80
4	Sesriwidya ningsih	93
5	Bujan Yusbar	67
6	Erisnawita	93
7	Josmardi	86,5
8	Desi Darnis	86,5
9	T. Hartono	60
10	Syamsudin	60
11	Siti Nurjanah	86,5
12	Abubakar	80
13	Radison	73
14	Siti Aminah	60
15	Putri Aisyah	86,5
16	Rafika Novianti	80
17	Reni Ersab	93
18	Handayani	80

Gambar 1. Rekapitulasi Nilai pre-test	**Gambar 2**. Rekapitulasi Nilai post-test





Gambar 3. Rekapitulasi Nilai pre-test	**Gambar 4**. Nilai Rata - Rata

Sebelum dilaksanakan aktualisasi, pemahaman pasien terhadap penyakit Diabetes Melitus masih rendah dan pemanfaatan media sosial untuk edukasi belum optimal. Adapun setelah dilaksanakan aktualisasi capaian yang diperoleh yaitu:

- Sebagian besar peserta mengalami peningkatan nilai yang signifikan setelah post-test
- Tidak ada pasien yang mengalami penurunan nilai menunjukkan bahwa materi dan metode edukasi tentang diabetes melitus efektif meningkatkan pengetahuan pasien.
- Rata-rata nilai setelah post test 78,7 menandakan sebagian besar peserta telah mencapai kategori baik dalam pemahaman materi

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Merekap nilai pre-test

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan merekap nilai pre-test secara jujur dan faktual, seluruh nilai yang dituliskan adalah hasil penilaian langsung penulis. Semua hasil nilai dicatat dalam log atau format rekap yang dapat digunakan untuk evaluasi selanjutnya. Selain itu, penulis memastikan bahwa penilaian dilaporkan secara jujur kepada mentor dan pimpinan agar langkah selanjutnya benar-benar berbasis data.

Penulis menunjukkan kompetensi dalam merekap nilai pre-test

dengan memahami indikator penting yang harus diperhatikan dalam penilaian. Penulis juga memberikan stimulasi cepat apabila ditemukan kekeliruan dalam merekap nilai pre-test, agar proses perekapan berjalan dengan lancar. Dengan pengetahuan yang dimiliki, penulis dapat merekap nilai pre-test secara langsung. Kompetensi ini menunjukkan bahwa penulis bukan hanya memahami teorinya, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks kerja nyata di instansi.

b. Merekap Nilai Post-test

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan merekap nilai post-test secara jujur dan faktual, seluruh nilai yang dituliskan adalah hasil penilaian langsung penulis. Semua hasil nilai dicatat dalam log atau format rekap yang dapat digunakan untuk evaluasi selanjutnya. Selain itu, penulis memastikan bahwa penilaian dilaporkan secara jujur kepada mentor dan pimpinan agar langkah selanjutnya benar-benar berbasis data.

Penulis menunjukkan kompetensi dalam merekap nilai post-test dengan memahami indikator penting yang harus diperhatikan dalam penilaian. Penulis juga memberikan stimulasi cepat apabila ditemukan kekeliruan dalam merekap nilai post-test, agar proses perekapan berjalan dengan lancar. Dengan pengetahuan yang dimiliki, penulis dapat merekap nilai pre-test secara langsung. Kompetensi ini menunjukkan bahwa penulis bukan hanya memahami teorinya, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks kerja nyata di instansi.

c. Menganalisa Nilai pre-test dan post-test

Penulis menunjukkan sikap akuntabel dengan menganalisa nilai pre-test dan post-test secara jujur dan faktual, seluruh nilai yang dituliskan adalah hasil penilaian langsung penulis. Semua hasil analisa dicatat dalam log atau format rekap yang dapat digunakan untuk evaluasi selanjutnya. Selain itu, penulis memastikan bahwa penilaian dilaporkan secara jujur kepada mentor dan pimpinan agar langkah selanjutnya benar-benar berbasis data.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman pasien Diabetes Melitus di wilayah puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya sejalan dalam mewujudkan misi Kabupaten Dharmasraya Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan

kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus.

F. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	11 Oktober 2025 / 10.00 WIB	1. Merekap nilai pre-test 2. Merekap nilai post-test 3. Menganalisa Nilai pre-test dan post test	12. Tersedianya rekapitulasi nilai pre-test 13. Tersedianya rekapitulasi nilai post-test 14. Tersedianya hasil analisis pre-test dan post-test	

G. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)**
1.	12 September 2025 / 10.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-6 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-6 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 9	**Pembuatan laporan aktualisasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13-15 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draft laporan aktualisasi 2. Tersedianya formulir dukungan mentor 3. Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor

B. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

a. Membuat draft laporan aktualisasi

d. Berorientasi Pelayanan

Dalam proses menyusun draft laporan aktualisasi, penulis mengedepankan prinsip berorientasi pelayanan dengan memastikan bahwa laporan yang disusun mampu memberikan gambaran yang jelas, rinci, dan bermanfaat, baik bagi mentor, pembimbing, maupun instansi tempat penulis melaksanakan tugas. Penulis menyesuaikan sistematika laporan dengan pedoman yang telah diberikan agar memudahkan pihak evaluator dalam membaca dan memahami capaian kegiatan aktualisasi. Setiap bagian laporan dirancang untuk tidak hanya menjelaskan proses, tetapi juga menunjukkan nilai tambah yang dihasilkan dari kegiatan aktualisasi, khususnya peningkatan pemahaman pasien terhadap penyakit Diabetes Melitus. Penulis menyusun laporan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban formal, melainkan sebagai bentuk pelayanan informasi yang berkualitas, akurat, dan komunikatif.

e. **Akuntabel**

Penulis menyusun draft laporan aktualisasi berdasarkan data, dokumentasi, dan catatan kegiatan yang dilakukan selama proses habituasi dan aktualisasi secara akuntabel. Setiap bagian dari laporan mencerminkan proses dan hasil nyata dari kegiatan yang telah dilakukan

di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, tanpa rekayasa atau manipulasi. Penulis mencantumkan referensi, tanggal kegiatan, serta hasil evaluasi secara jujur sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas selama masa pelatihan. Selain itu, penulis menyertakan bukti-bukti kegiatan seperti foto, rekap monitoring, dan dokumen pendukung lainnya yang dapat diverifikasi kebenarannya. Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini adalah dokumen resmi yang akan menjadi tolak ukur penilaian kompetensi sebagai CPNS, sehingga setiap informasi yang dituliskan harus dapat dipertanggungjawabkan secara etika dan administratif. Dalam penyusunannya, penulis juga berupaya transparan dalam mencantumkan kekurangan yang ditemukan selama proses, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk memperbaikinya.

f. Kompeten

Dalam menyusun draft laporan aktualisasi, penulis menunjukkan kompetensi dalam menyusun struktur dokumen yang sistematis, bahasa yang efektif, serta substansi yang mencerminkan pemahaman atas kegiatan yang telah dilakukan. Penulis menyesuaikan isi laporan dengan ketentuan dalam pedoman aktualisasi Latsar CPNS, mulai dari pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, hingga uraian tahapan kegiatan dan evaluasinya. Penulis memanfaatkan keterampilan menulis laporan dengan menggabungkan antara data lapangan, teori dari pelatihan klasikal, serta hasil evaluasi sebagai dasar analisis.

Penulis juga menggunakan kemampuan dalam mengolah dokumen administrasi dan aplikasi komputer untuk menyusun format laporan yang rapi dan profesional. Kompetensi ini tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menulis, tetapi juga dalam berpikir logis dan menyampaikan pesan secara efektif melalui laporan.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi

a. Berorientasi Pelayanan

Penulis melaksanakan konsultasi dan evaluasi draft laporan aktualisasi bersama mentor dengan semangat berorientasi pelayanan. Penulis memastikan bahwa laporan yang telah disusun sebelumnya dapat ditelaah dan ditanggapi dengan nyaman oleh mentor, sehingga penyampaian substansi dilakukan secara runtut, jelas, dan mudah dipahami. Penulis juga memberikan waktu dan ruang yang fleksibel untuk mentor membaca dan memberi masukan, serta bersikap terbuka dalam menerima koreksi. Dalam proses evaluasi, penulis mencatat dengan seksama setiap masukan dan arahan yang diberikan, karena penulis menyadari bahwa perbaikan laporan ini bertujuan agar pelayanan laporan kepada lembaga penyelenggara pelatihan maupun instansi menjadi maksimal.

b. Kolaboratif

Konsultasi dan evaluasi laporan bersama mentor merupakan bentuk

nyata penerapan nilai kolaboratif. Penulis tidak menyusun laporan secara tertutup atau sepihak, melainkan melibatkan mentor sebagai mitra pembimbing yang memberikan masukan untuk penyempurnaan laporan. Dalam proses evaluasi, penulis aktif berdialog, meminta saran tambahan, serta mendiskusikan beberapa bagian yang dianggap belum sempurna. Penulis menunjukkan kerja sama yang baik dengan menyimak dan mencatat setiap saran mentor, serta siap menindaklanjutinya dengan tindakan nyata. Proses ini bukan hanya menunjukkan kemauan menerima masukan, tetapi juga kemampuan bekerja dalam tim, khususnya dengan pembimbing.

c. Adaptif

Penulis menunjukkan nilai adaptif dalam merespons berbagai masukan dan koreksi dari mentor selama proses evaluasi laporan. Penulis menerima setiap arahan dengan terbuka, lalu segera menyusun strategi revisi yang disesuaikan dengan hasil evaluasi tersebut. Penulis tidak menganggap kritik sebagai beban, melainkan sebagai tantangan untuk menjadi lebih baik. Sikap ini menunjukkan bahwa penulis mampu beradaptasi dengan kebutuhan administratif dan substantif dari lembaga pelatihan maupun instansi tempat bertugas. Penulis juga bersedia mengubah struktur laporan, gaya penulisan, dan bahkan menyusun ulang beberapa bagian jika dianggap belum sesuai.

d. Harmonis

Dalam proses evaluasi bersama mentor, penulis menjaga suasana harmonis dengan menunjukkan sikap terbuka, rendah hati, dan penuh rasa hormat. Penulis mendengarkan setiap arahan dan kritik yang disampaikan mentor tanpa menyela atau membantah secara emosional, dan justru menanggapinya dengan semangat belajar. Penulis memahami bahwa mentor berperan penting dalam membimbing proses aktualisasi, sehingga interaksi dilakukan dengan menjunjung etika komunikasi dan kesopanan. Penulis juga tidak bersikap reaktif terhadap koreksi yang diberikan, bahkan ketika menyangkut kekurangan dalam laporan yang sebelumnya tidak disadari. Komunikasi dua arah yang hangat dan saling menghargai ini menciptakan suasana evaluasi yang kondusif dan nyaman bagi kedua pihak.

e. Loyal

Penulis menunjukkan sikap loyal terhadap mentor dalam proses pelatihan dengan mengikuti konsultasi secara sungguh-sungguh, tepat waktu, dan mematuhi arahan yang diberikan. Selama evaluasi, penulis menunjukkan komitmen tinggi untuk memperbaiki dan menyempurnakan laporan sebagai bentuk kesetiaan terhadap program Latsar dan tanggung jawab sebagai CPNS. Penulis tidak mengabaikan koreksi, bahkan segera menyusun revisi sebagai bentuk implementasi dari nilai loyal terhadap instansi dan lembaga pembina.

Penulis memahami bahwa hasil evaluasi merupakan bentuk perhatian dan kepedulian mentor terhadap proses pengembangan diri peserta, sehingga penulis menghargainya dengan menunjukkan sikap siap memperbaiki dan menyempurnakan laporan tanpa keberatan.

4) Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi

a. Akuntabel

Penulis menunjukkan akuntabilitas dengan menyampaikan laporan yang telah direvisi sesuai arahan sebelumnya dan mengajukannya kepada mentor untuk disetujui secara terbuka dan bertanggung jawab. Setiap bagian laporan yang telah diperbaiki dicantumkan tanpa ada penghapusan data penting, dan hasil revisi ditandai atau dijelaskan agar mentor mudah menelaahnya. Penulis juga menyampaikan bahwa isi laporan dapat dipertanggungjawabkan secara penuh karena telah disusun berdasarkan kegiatan nyata selama masa aktualisasi. Dengan menjelaskan kepada mentor bahwa semua koreksi telah dilaksanakan, penulis menunjukkan integritas dalam menjaga kualitas dan kejujuran dokumen.

b. Kompeten

Penulis menunjukkan kompetensi dengan menyerahkan laporan yang telah disusun secara lengkap, sistematis, dan sesuai pedoman kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan. Setiap elemen laporan disusun dengan cermat, termasuk pendahuluan, tahapan kegiatan,

uraian nilai-nilai BerAKHLAK, dokumentasi, serta evaluasi hasil kegiatan. Penulis juga menggunakan kemampuan teknis dalam mengedit, merapikan format, dan menyusun lampiran-lampiran agar laporan mudah ditelaah. Penulis siap menjelaskan isi laporan jika diminta, termasuk alasan dari setiap perubahan atau tambahan yang dilakukan pasca evaluasi sebelumnya. Dengan penyusunan laporan yang baik dan siap disetujui, penulis menunjukkan bahwa dirinya tidak hanya mampu menyelesaikan tugas administratif, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam terhadap substansi aktualisasi.

c. Loyal

Dalam mengajukan permohonan persetujuan laporan, penulis menunjukkan loyalitas terhadap proses dan aturan yang berlaku dalam kegiatan aktualisasi Latsar. Penulis tidak mencoba mencari jalan pintas atau mengabaikan tahapan evaluasi, melainkan mengikuti seluruh prosedur, termasuk meminta persetujuan secara resmi dari mentor setelah seluruh revisi selesai dilakukan. Penulis memahami bahwa laporan ini merupakan bagian dari penilaian penting sebagai CPNS, sehingga kesungguhan dalam melibatkan mentor dalam tahap akhir merupakan bentuk kesetiaan terhadap sistem pembinaan. Penulis juga menjaga etika dengan tidak mendesak atau meminta persetujuan sebelum benar-benar siap.

d. Kolaboratif

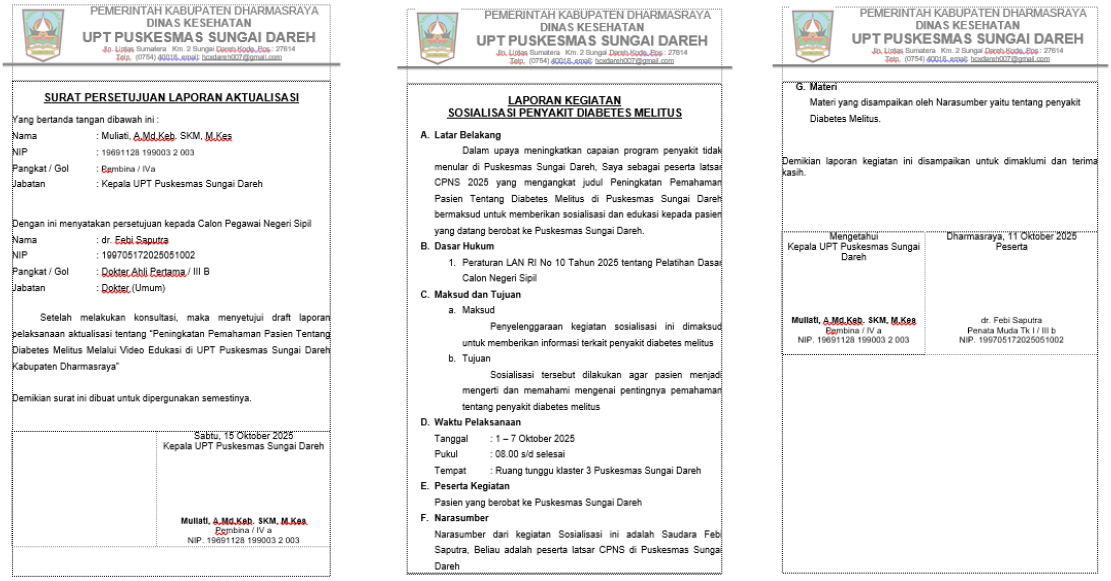
Permohonan persetujuan laporan aktualisasi merupakan bagian dari kerja kolaboratif antara penulis dan mentor. Penulis menyadari bahwa laporan yang berkualitas tidak bisa dihasilkan sendirian, tetapi merupakan hasil interaksi konstruktif dengan pembimbing yang telah memberikan arahan dan evaluasi. Oleh karena itu, penulis menjalin kerja sama yang baik dengan mentor, dengan menunjukkan kesiapan untuk berdiskusi kembali apabila masih dibutuhkan. Penulis menganggap proses persetujuan ini bukan hanya formalitas, tetapi bagian dari kolaborasi intelektual dan administratif yang membentuk hasil akhir laporan yang solid. Dengan sikap kooperatif dan menghargai kontribusi mentor, penulis menunjukkan bahwa dirinya mampu bekerja dalam tim, menghormati pembagian peran, dan menjalin komunikasi yang sehat.

B. Teknik Aktualisasi Yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat Draft Laporan dan Surat Persetujuan Laporan Aktualisasi



Gambar 1. Membuat Draft laporan kegiatan dan surat persetujuan



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil
Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 199705172025051002
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang "Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya"

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Sabtu, 15 Oktober 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI PENYAKIT DIABETES MELITUS

A. Latar Belakang
Dalam upaya meningkatkan capaian program penyakit tidak menular di Puskesmas Sungai Dareh, Saya sebagai peserta latsar CPNS 2025 yang mengangkat judul Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus di Puskesmas Sungai Dareh bermaksud untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pasien yang datang berobat ke Puskesmas Sungai Dareh.

B. Dasar Hukum
1. Peraturan LAN RI No 10 Tahun 2025 tentang Pelatihan Dasar Calon Negeri Sipil

C. Maksud dan Tujuan
a. Maksud
Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi ini dimaksud untuk memberikan informasi terkait penyakit diabetes melitus
b. Tujuan
Sosialisasi tersebut dilakukan agar pasien menjadi mengerti dan memahami mengenai pentingnya pemahaman tentang penyakit diabetes melitus

D. Waktu Pelaksanaan
Tanggal : 1 – 7 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s/d selesai
Tempat : Ruang tunggu klaster 3 Puskesmas Sungai Dareh

E. Peserta Kegiatan
Pasien yang berobat ke Puskesmas Sungai Dareh

F. Narasumber
Narasumber dari kegiatan Sosialisasi ini adalah Saudara Febi Saputra, Beliau adalah peserta latsar CPNS di Puskesmas Sungai Dareh

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

G. Materi
Materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu tentang penyakit Diabetes Melitus.

Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.

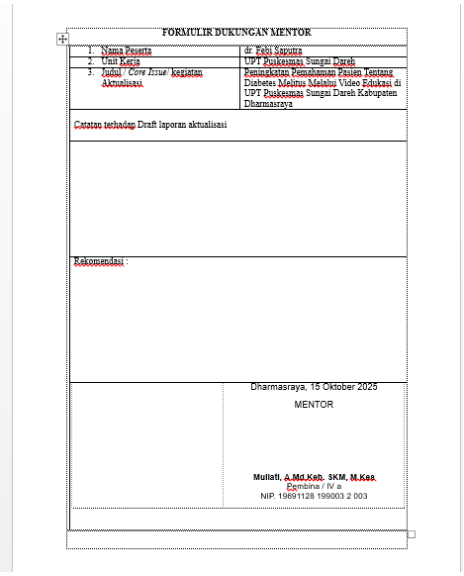
Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Dharmasraya, 11 Oktober 2025
Peserta

dr. Febi Saputra
Penata Muda Tk I / III b
NIP. 199705172025051002

Gambar 2. Draft Laporan kegiatan dan Surat persetujuan laporan aktualisasi



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue* kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Draft laporan aktualisasi

Rekomendasi :

Dharmasraya, 15 Oktober 2025

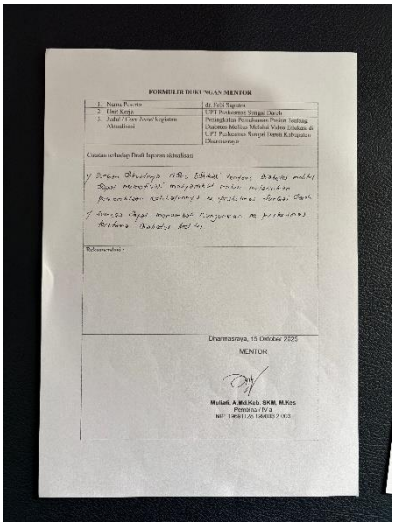
MENTOR

Mullati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes.
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 3. Formulir dukungan mentor



Gambar 4. Konsultasi Bersama Mentor



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Fajri Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Simpur Angoi
3. Judul / Core Issue/ Aspirasi Aktualisasi	Peningkatan Pendahuluan Pasien Sepsis Dengan Metode Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Simpur Angoi Dumai Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Draft laporan aktualisasi

Rekomendasi :

Dharmasraya, 15 Oktober 2025

MENTOR

Mulianti, A.Md.Keb, SKM, M.Kes

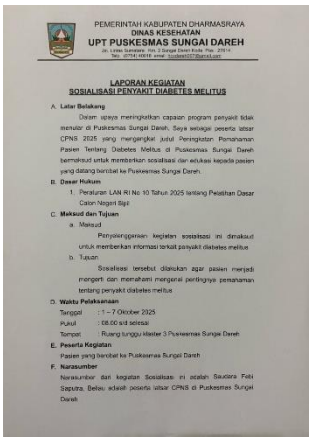
Pembina IV/a

NIP. 19681126 198903 2 003

Gambar 5. Formulir dukungan mentor



Gambar 6. Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI PENYAKIT DIABETES MELITUS

A. **Latar Belakang**

Dalam upaya meningkatkan capaian program penyakit tidak menular di Puskesmas Sungai Dareh, Saya sebagai peserta latsar CPNS 2025 yang mengangkat judul Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus di Puskesmas Sungai Dareh bermaksud untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pasien yang datang berobat ke Puskesmas Sungai Dareh.

B. **Dasar Hukum**

1. Peraturan LAN RI No 10 Tahun 2025 tentang Pelatihan Dasar Calon Negeri Sipil

C. **Maksud dan Tujuan**

a. Maksud

Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi ini dimaksud untuk memberikan informasi terkait penyakit diabetes melitus

b. Tujuan

Sosialisasi tersebut dilakukan agar pasien menjadi mengerti dan memahami mengenai pentingnya pemahaman tentang penyakit diabetes melitus

D. **Waktu Pelaksanaan**

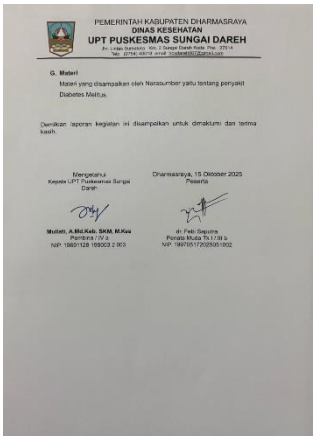
Tanggal : 1 – 7 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s/d selesai
Tempat : Ruang tunggu Master 3 Puskesmas Sungai Dareh

E. **Peserta Kegiatan**

Pasien yang berobat ke Puskesmas Sungai Dareh

F. **Narasumber**

Narasumber dari kegiatan Sosialisasi ini adalah Saudara Feki Saputra, Bekel adalah peserta latsar CPNS di Puskesmas Sungai Dareh



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

G. **Materi**

Materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu tentang penyakit Diabetes Melitus.

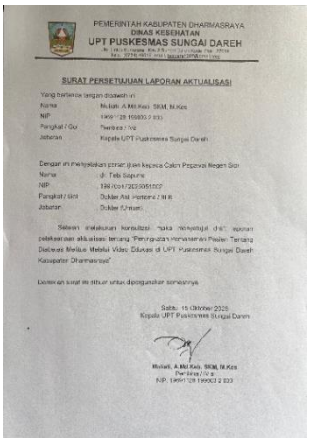
Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Mulsit, A.Md.Kes, SKM, M.Kes
Pembina / IV.a
NIP. 19691128 199003 2 003

Dharmasraya, 15 Oktober 2025
Peserta

Al Feki Saputra
Pratama Muda TK I / III.b
NIP. 19970517202506 1002



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mulsit, A.Md.Kes, SKM, M.Kes
NIP : 1969 1128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IV
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

Nama : Al Feki Saputra
NIP : 19970517202506100?
Pangkat / Gol : Dokter Ata Pertama / III.b
Jabatan : Dokter (Umum)

Selesai melakukan konsultasi "Saka menyetujui dan laporan pelaksanaan aktualisasi tentang "Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya"

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana

Satia, 15 Oktober 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Mulsit, A.Md.Kes, SKM, M.Kes
Pembina / IV.a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 7. Draft laporan dan Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

D. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Membuat draft laporan aktualisasi

Dalam proses menyusun draft laporan aktualisasi, penulis mengedepankan prinsip berorientasi pelayanan dengan memastikan bahwa laporan yang disusun mampu memberikan gambaran yang jelas, rinci, dan bermanfaat, baik bagi mentor, pembimbing, maupun instansi tempat penulis melaksanakan tugas. Penulis menyesuaikan sistematika laporan dengan pedoman yang telah diberikan agar memudahkan pihak evaluator dalam membaca dan memahami capaian kegiatan aktualisasi. Setiap bagian laporan dirancang untuk tidak hanya menjelaskan proses, tetapi juga menunjukkan nilai tambah yang dihasilkan dari kegiatan aktualisasi, khususnya peningkatan pemahaman pasien terhadap penyakit Diabetes Melitus. Penulis menyusun laporan tidak hanya untuk memenuhi kewajiban formal, melainkan sebagai bentuk pelayanan informasi yang berkualitas, akurat, dan komunikatif.

Penulis menyusun draft laporan aktualisasi berdasarkan data, dokumentasi, dan catatan kegiatan yang dilakukan selama proses habituasi dan aktualisasi secara akuntabel. Setiap bagian dari laporan mencerminkan proses dan hasil nyata dari kegiatan yang telah dilakukan di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya, tanpa rekayasa atau manipulasi. Penulis mencantumkan referensi, tanggal kegiatan, serta hasil evaluasi secara jujur sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas selama masa pelatihan.

Selain itu, penulis menyertakan bukti-bukti kegiatan seperti foto, rekap monitoring, dan dokumen pendukung lainnya yang dapat diverifikasi kebenarannya. Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini adalah dokumen resmi yang akan menjadi tolak ukur penilaian kompetensi sebagai CPNS, sehingga setiap informasi yang dituliskan harus dapat dipertanggungjawabkan secara etika dan administratif. Dalam penyusunannya, penulis juga berupaya transparan dalam mencantumkan kekurangan yang ditemukan selama proses, serta langkah-langkah yang telah diambil untuk memperbaikinya.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi

Penulis melaksanakan konsultasi dan evaluasi draft laporan aktualisasi bersama mentor dengan semangat berorientasi pelayanan. Penulis memastikan bahwa laporan yang telah disusun sebelumnya dapat ditelaah dan ditanggapi dengan nyaman oleh mentor, sehingga penyampaian substansi dilakukan secara runtut, jelas, dan mudah dipahami. Penulis juga memberikan waktu dan ruang yang fleksibel untuk mentor membaca dan memberi masukan, serta bersikap terbuka dalam menerima koreksi. Dalam proses evaluasi, penulis mencatat dengan seksama setiap masukan dan arahan yang diberikan, karena penulis menyadari bahwa perbaikan laporan ini bertujuan agar pelayanan laporan kepada lembaga penyelenggara pelatihan maupun instansi menjadi maksimal.

Konsultasi dan evaluasi laporan bersama mentor merupakan bentuk nyata penerapan nilai kolaboratif. Penulis tidak menyusun laporan secara tertutup atau sepihak, melainkan melibatkan mentor sebagai mitra pembimbing yang memberikan masukan untuk penyempurnaan laporan. Dalam proses evaluasi, penulis aktif berdialog, meminta saran tambahan, serta mendiskusikan beberapa bagian yang dianggap belum sempurna. Penulis menunjukkan kerja sama yang baik dengan menyimak dan mencatat setiap saran mentor, serta siap menindaklanjutinya dengan tindakan nyata. Proses ini bukan hanya menunjukkan kemauan menerima masukan, tetapi juga kemampuan bekerja dalam tim, khususnya dengan pembimbing.

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi

Penulis menunjukkan akuntabilitas dengan menyampaikan laporan yang telah direvisi sesuai arahan sebelumnya dan mengajukannya kepada mentor untuk disetujui secara terbuka dan bertanggung jawab. Setiap bagian laporan yang telah diperbaiki dicantumkan tanpa ada penghapusan data penting, dan hasil revisi ditandai atau dijelaskan agar mentor mudah menelaahnya. Penulis juga menyampaikan bahwa isi laporan dapat dipertanggungjawabkan secara penuh karena telah disusun berdasarkan kegiatan nyata selama masa aktualisasi. Dengan menjelaskan kepada mentor bahwa semua koreksi telah dilaksanakan, penulis menunjukkan integritas dalam menjaga kualitas dan kejujuran dokumen.

Penulis menunjukkan kompetensi dengan menyerahkan laporan yang telah disusun secara lengkap, sistematis, dan sesuai pedoman kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan. Setiap elemen laporan disusun dengan cermat, termasuk pendahuluan, tahapan kegiatan, uraian nilai-nilai BerAKHLAK, dokumentasi, serta evaluasi hasil kegiatan. Penulis juga menggunakan kemampuan teknis dalam mengedit, merapikan format, dan menyusun lampiran-lampiran agar laporan mudah ditelaah. Penulis siap menjelaskan isi laporan jika diminta, termasuk alasan dari setiap perubahan atau tambahan yang dilakukan pasca evaluasi sebelumnya. Dengan penyusunan laporan yang baik dan siap disetujui, penulis menunjukkan bahwa dirinya tidak hanya mampu menyelesaikan tugas administratif, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam terhadap substansi aktualisasi.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini bertujuan untuk peningkatan pemahaman pasien Diabetes Melitus di wilayah puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya sejalan dalam mewujudkan misi Kabupaten Dharmasraya Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika Penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dengan baik pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini adalah hubungan kerja sama, komunikasi dan hubungan yang tidak harmonis antara Penulis dan mentor tidak akan terjalin dengan baik yang pada akhirnya akan menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan

kegiatan-kegiatan dalam aktualisasi ini. Penulis juga mungkin akan melakukan banyak kesalahan atau kelalaian dalam melaksanakan tugas yang telah penulis rencanakan. Selain itu, secara tidak langsung jika pelaksanaan kegiatan ini berjalan tidak maksimal dan penuh kesalahan maka akan berdampak pada pemahaman pasien tentang Diabetes Melitus.

B. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

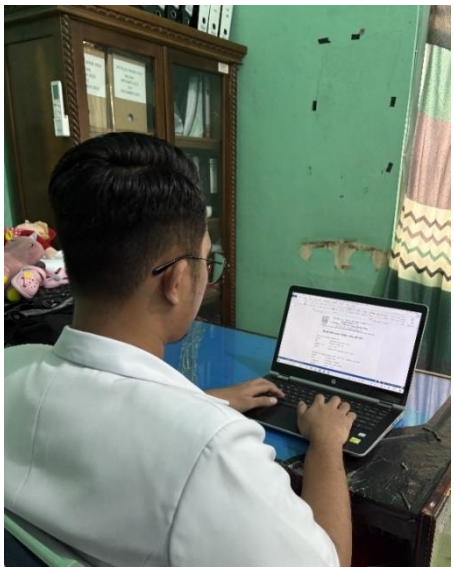
Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	15 Oktober 2025 / 10.00 WIB	6. Membuat draft laporan aktualisasi 7. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait draft laporan aktualisasi 8. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi	15. Tersedianya draft laporan aktualisasi 16. Tersedianya formulir dukungan mentor 17. Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor	

C. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

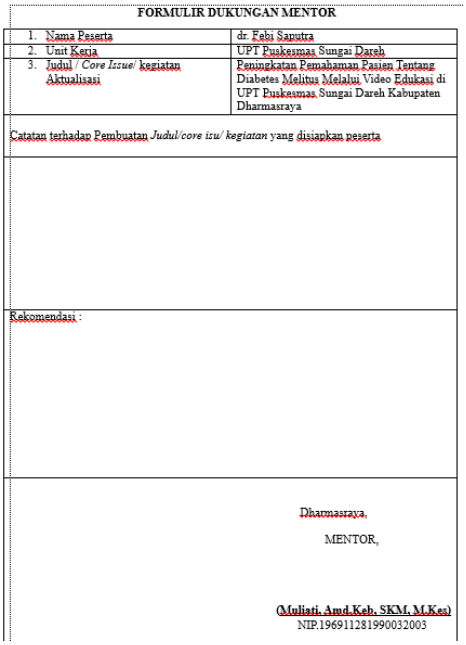
Nama Peserta		dr. Febi Saputra		
Satuan Kerja		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPT Puskesmas Sungai Dareh		
No	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Media Komunikasi (Telpon/WA/LMS/E mail/dll)**
1.	15 Oktober 2025 / 10.00 WIB	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-6 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-6 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi Whatsapp

DAFTAR LAMPIRAN BUKTI KEGIATAN/EVIDENCE

Kegiatan 1. Pelaksanakan konsultasi rencana dan pelaksanaan aktualisasi



Gambar 1. Membuat Draf Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Pembuatan *Judul/core isu/ kegiatan* yang disiapkan peserta

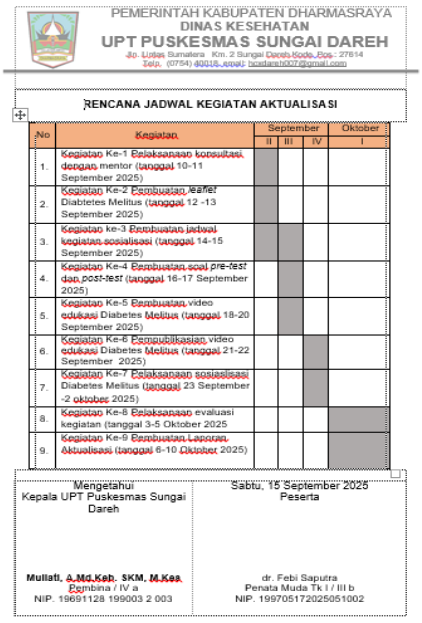
Rekomendasi :

Dharmasraya,

MENTOR,

(Muliati, Amd.Keb, SKM, M.Kes)
NIP.196911281990032003

Gambar 2. Draft Konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jl. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 80018, email: bcelans007@gmail.com

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	September			Oktober
		II	III	IV	I
1.	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor (tanggal 10-11 September 2025)				
2.	Kegiatan Ke-2 Pembuatan *leaflet* Diabtetes Melitus (tanggal 12 -13 September 2025)				
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan jadwal kegiatan sosialisasi (tanggal 14-15 September 2025)				
4.	Kegiatan Ke-4 Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test* (tanggal 16-17 September 2025)				
5.	Kegiatan Ke-5 Pembuatan video edukasi Diabetes Melitus (tanggal 18-20 September 2025)				
6.	Kegiatan Ke-6 Pempublikasian video edukasi Diabetes Melitus (tanggal 21-22 September 2025)				
7.	Kegiatan Ke-7 Pelaksanaan sosialisasi Diabetes Melitus (tanggal 23 September -2 oktober 2025)				
8.	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan evaluasi kegiatan (tanggal 3-5 Oktober 2025				
9.	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi (tanggal 6-10 Oktober 2025)				

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Sabtu, 15 September 2025
Peserta

dr. Febi Saputra
Penata Muda Tk I / III b
NIP. 199705172025051002

Gambar 3. Rencana jadwal kegiatan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 40018 email: bpsdareh007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil
Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 199705172025051002
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Untuk melakukan aktualisasi dengan judul "Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya" pada tahapan pelaksanaan Latihan Dasar CPNS Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Diketahui
Kepala Puskesmas,

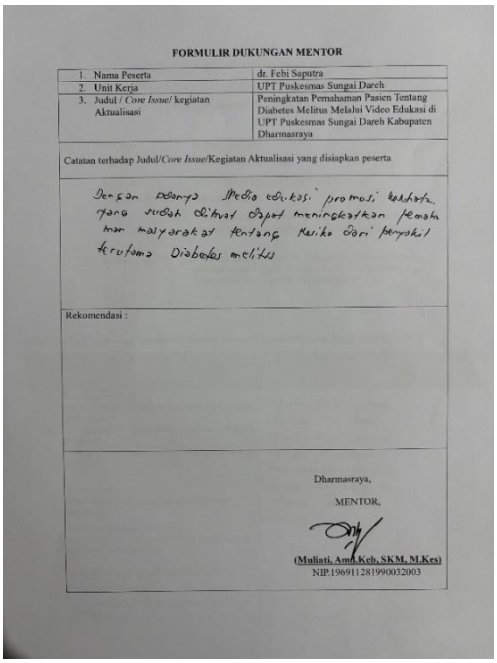
Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IVa
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 4. Surat Persetujuan Aktualisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 5. Konsultasi Bersama Mentor



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Judul/*Core Issue*/Kegiatan Aktualisasi yang disiapkan peserta

Dengan adanya Media edukasi promosi kesehatan yang sudah aktual dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Resiko dari penyakit terutama Diabetes melitus

Rekomendasi :

Dharmasraya,

MENTOR,

(Maliati, Amd.Keb, SKM, M.Kes)

NIP.196911281990032003

Gambar 6. Formulir dukungan mentor

c. Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor



Gambar 7. Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 400118 email: husdareh007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP	: 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

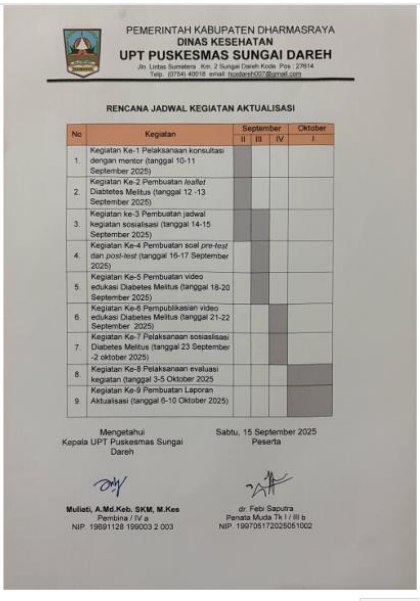
Nama	: dr. Febi Saputra
NIP	: 199705172025051002
Pangkat / Gol	: Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan	: Dokter (Umum)

Untuk melakukan aktualisasi dengan judul "Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya" pada tahapan pelaksanaan Latihan Dasar CPNS Kabupaten Dharmasraya Tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Diketahui
Kepala Puskesmas,

Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IVa
NIP. 19691128 199003 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 400118 email: husdareh007@gmail.com

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

No	Kegiatan	September			Oktober
		II	III	IV	I
1.	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor (tanggal 10-11 September 2025)				
2.	Kegiatan Ke-2 Pembuatan *leaflet* Diabetes Melitus (tanggal 12 -13 September 2025)				
3.	Kegiatan ke-3 Pembuatan jadwal kegiatan sosialisasi (tanggal 14-15 September 2025)				
4.	Kegiatan Ke-4 Pembuatan soal *pre-test* dan *post-test* (tanggal 16-17 September 2025)				
5.	Kegiatan Ke-5 Pembuatan video edukasi Diabetes Melitus (tanggal 18-20 September 2025)				
6.	Kegiatan Ke-6 Pempublikasian video edukasi Diabetes Melitus (tanggal 21-22 September 2025)				
7.	Kegiatan Ke-7 Pelaksanaan sosialisasi Diabetes Melitus (tanggal 23 September -2 oktober 2025)				
8.	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan evaluasi kegiatan (tanggal 3-5 Oktober 2025				
9.	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi (tanggal 6-10 Oktober 2025)				

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

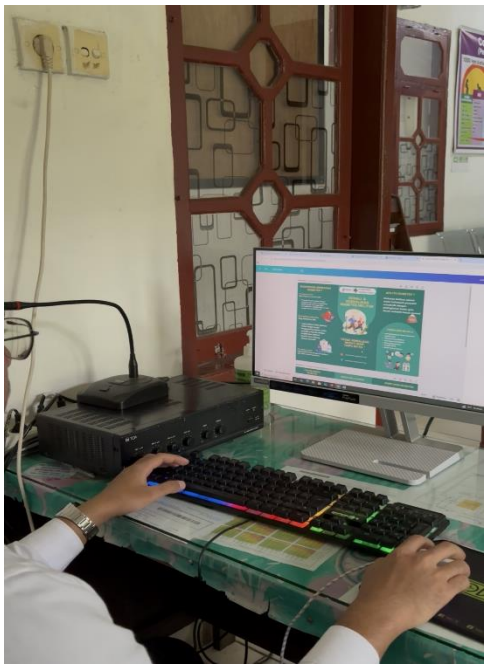
Sabtu, 15 September 2025
Peserta

dr. Febi Saputra
Penata Muda Tk I / III b
NIP 199705172025051002

Gambar 8. Surat Persetujuan dan rencana jadwal kegitan yang Sudah Ditandatangani

Kegiatan 2 : Pembuatan leaflet Diabetes Melitus

a. Membuat rancangan leaflet Diabetes Melitus



Gambar 9. Membuat rancangan leaflet Diabetes Melitus

FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Pembuatan *leaflet* Diabetes Melitus yang disiapkan peserta

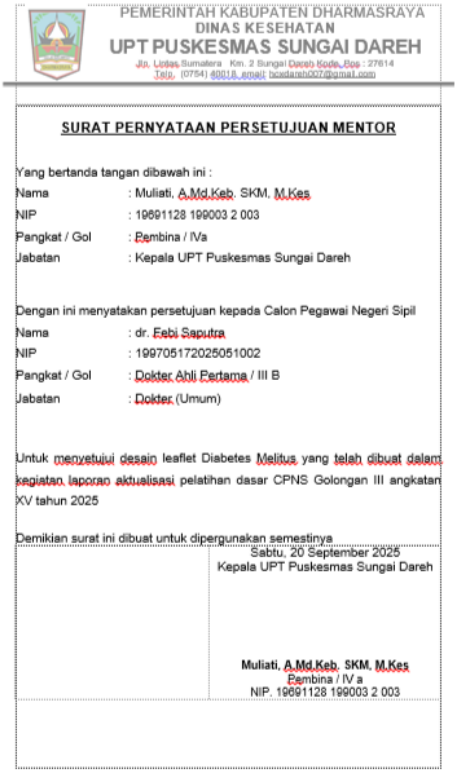
Rekomendasi :

Dharmasraya, 20 September 2025

MENTOR

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 10. Formulir dukungan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 60018, email: hcidareh007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP	: 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

Nama	: dr. Febi Saputra
NIP	: 199705172025051002
Pangkat / Gol	: Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan	: Dokter (Umum)

Untuk menyetujui desain leaflet Diabetes Melitus yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Sabtu, 20 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

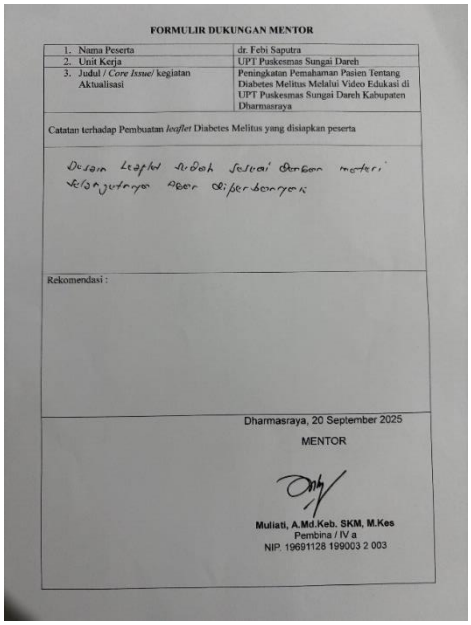
Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 11. Surat Persetujuan leaflet Diabetes Melitus

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 12. Konsultasi Bersama Mentor



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Pembuatan *leaflet* Diabetes Melitus yang disiapkan peserta

Desain Leaflet sudah sesuai dengan materi selanjutnya agar ditingkatkan

Rekomendasi :

Dharmasraya, 20 September 2025

MENTOR

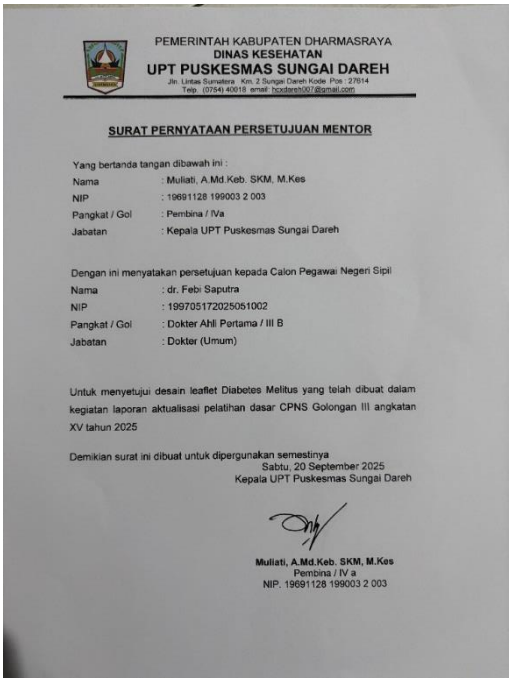
Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 13. Formulir dukungan mentor

c. Meminta persetujuan desain leaflet kepada mentor



Gambar 14. Meminta Tanda Tangan Persetujuan desain leaflet Diabetes Melitus



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27514
Telp. (0754) 400015 email: hcsdareh007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
NIP	: 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

Nama	: dr. Febi Saputra
NIP	: 199705172025051002
Pangkat / Gol	: Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan	: Dokter (Umum)

Untuk menyetujui desain leaflet Diabetes Melitus yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

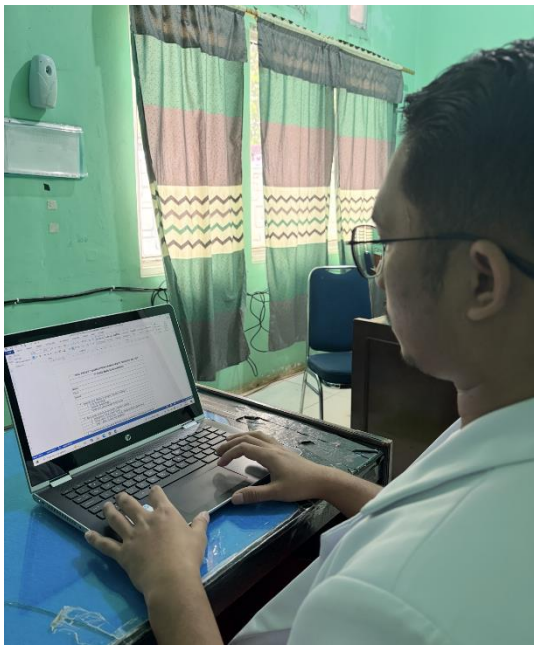
Sabtu, 20 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

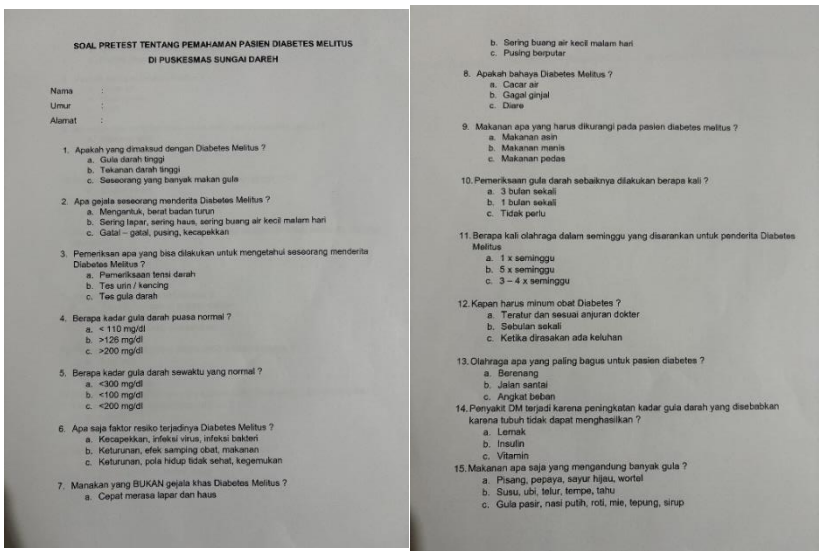
Gambar 15. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

Kegiatan 3: Pembuatan soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus

a. Membuat draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus



Gambar 16.membuat draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus

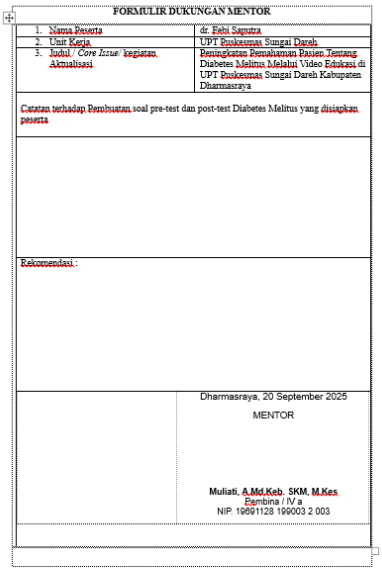


SOAL PRETEST TENTANG PEMAHAMAN PASIEN DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS SUNGAI DAREH

Nama :
Umur :
Alamat :

1. Apakah yang dimaksud dengan Diabetes Melitus ?
   a. Gula darah tinggi
   b. Tekanan darah tinggi
   c. Seseorang yang banyak makan gula
2. Apa gejala seseorang menderita Diabetes Melitus ?
   a. Mengantuk, berat badan turun
   b. Sering lapar, sering haus, sering buang air kecil malam hari
   c. Gatal – gatal, pusing, kecapekkan
3. Pemeriksan apa yang bisa dilakukan untuk mengetahui seseorang menderita Diabetes Melitus ?
   a. Pemeriksaan tensi darah
   b. Tes urin / kencing
   c. Tes gula darah
4. Berapa kadar gula darah puasa normal ?
   a. < 110 mg/dl
   b. >126 mg/dl
   c. >200 mg/dl
5. Berapa kadar gula darah sewaktu yang normal ?
   a. <300 mg/dl
   b. <100 mg/dl
   c. <200 mg/dl
6. Apa saja faktor resiko terjadinya Diabetes Melitus ?
   a. Kecapekkan, infeksi virus, infeksi bakteri
   b. Keturunan, efek samping obat, makanan
   c. Keturunan, pola hidup tidak sehat, kegemukan
7. Manakan yang BUKAN gejala khas Diabetes Melitus ?
   a. Cepat merasa lapar dan haus
   b. Sering buang air kecil malam hari
   c. Pusing berputar
8. Apakah bahaya Diabetes Melitus ?
   a. Cacar air
   b. Gagal ginjal
   c. Diare
9. Makanan apa yang harus dikurangi pada pasien diabetes melitus ?
   a. Makanan asin
   b. Makanan manis
   c. Makanan pedas
10. Pemeriksaan gula darah sebaiknya dilakukan berapa kali ?
    a. 3 bulan sekali
    b. 1 bulan sekali
    c. Tidak perlu
11. Berapa kali olahraga dalam seminggu yang disarankan untuk penderita Diabetes Melitus
    a. 1 x seminggu
    b. 5 x seminggu
    c. 3 – 4 x seminggu
12. Kapan harus minum obat Diabetes ?
    a. Teratur dan sesuai anjuran dokter
    b. Sebulan sekali
    c. Ketika dirasakan ada keluhan
13. Olahraga apa yang paling bagus untuk pasien diabetes ?
    a. Berenang
    b. Jalan santai
    c. Angkat beban
14. Penyakit DM terjadi karena peningkatan kadar gula darah yang disebabkan karena tubuh tidak dapat menghasilkan ?
    a. Lemak
    b. Insulin
    c. Vitamin
15. Makanan apa saja yang mengandung banyak gula ?
    a. Pisang, pepaya, sayur hijau, wortel
    b. Susu, ubi, telur, tempe, tahu
    c. Gula pasir, nasi putih, roti, mie, tepung, sirup

Gambar 17. Draft soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Pembuatan soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus yang disiapkan peserta

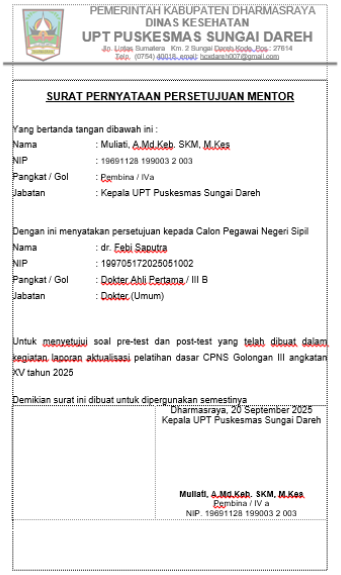
Rekomendasi :

Dharmasraya, 20 September 2025

MENTOR

Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 18. Formulir dukungan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode. Pos : 27614
Telp. (0754) 80018, email: hendarin007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil
Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 19970517202505 1002
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Untuk menyetujui soal pre-test dan post-test yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Dharmasraya, 20 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

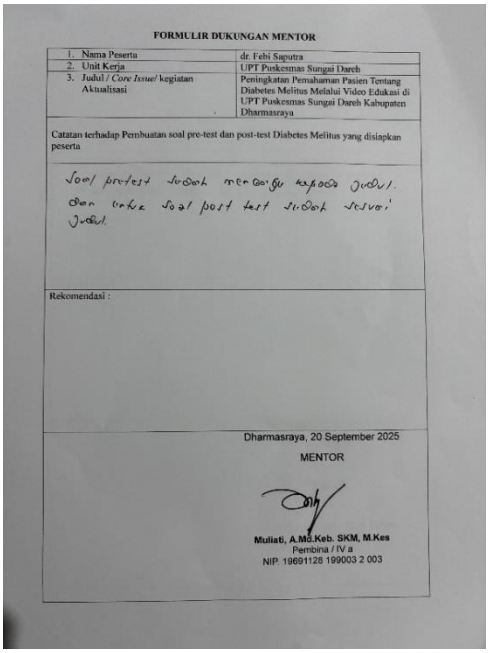
Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 19. Surat Persetujuan soal pre-test dan post-test

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 20. Konsultasi Bersama Mentor



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Pembuatan soal pre-test dan post-test Diabetes Melitus yang disiapkan peserta

Soal pretest sudah mencangkup judul. dan untuk soal post test sudah sesuai judul.

Rekomendasi :

Dharmasraya, 20 September 2025

MENTOR

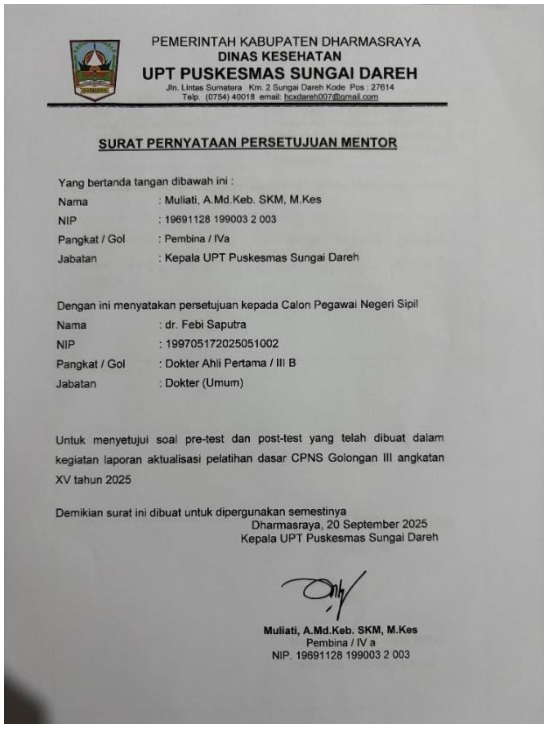
Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 21. Formulir dukungan mentor

c. Meminta persetujuan draft soal pre-test dan post-test



Gambar 22. Meminta Tanda Tangan Persetujuan draft soal pre-test dan post-test



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 40018 email: hcxdareh007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
NIP	: 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

Nama	: dr. Febi Saputra
NIP	: 199705172025051002
Pangkat / Gol	: Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan	: Dokter (Umum)

Untuk menyetujui soal pre-test dan post-test yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

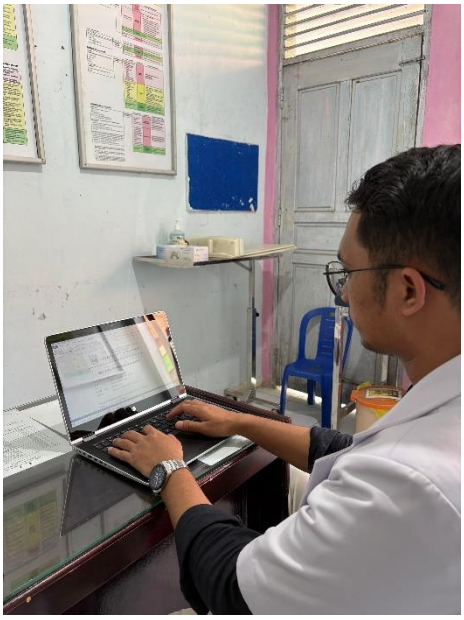
Dharmasraya, 20 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 23. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

Kegiatan 4: Penyusunan Jadwal Kegiatan Sosialisasi

a. Membuat draft kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus



Gambar 24. Membuat draft jadwal kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode. Pos : 27614
Telp. (0754) 40018, email: hcxdareh007@gmail.com

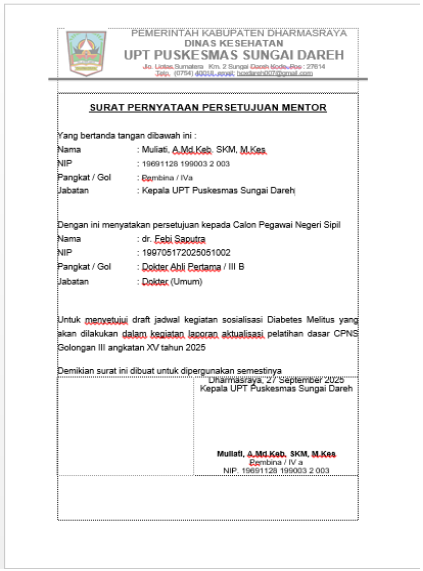
JADWAL KEGIATAN SOSIALISASI
DIABETES MELITUS

TANGGAL	MATERI	PEMATERI	TEMPAT
1-7 Oktober 2025	Bahaya Penyakit Diabetes Melitus	Dr. Febi Saputra	Ruang Tunggu Klaster 3

Sabtu, 27 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 25. Draft jadwal kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil
Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 19970517202505100 2
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Untuk menyetujui draft jadwal kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus yang akan dilakukan dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Dharmasraya, 27 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 26. Surat Persetujuan

b. Melakukan konsultasi dengan mentor

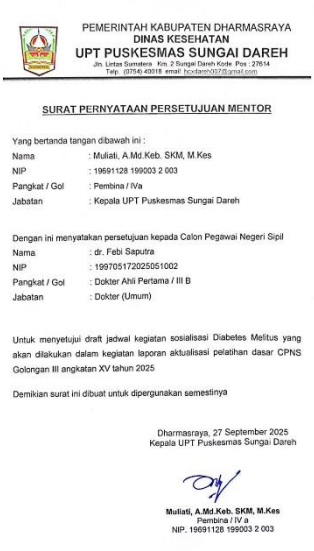


Gambar 27. Konsultasi Bersama Mentor

c. Meminta persetujuan draft kegiatan sosialisasi



Gambar 28. Meminta Tanda Tangan Persetujuan jadwal kegiatan sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 40018 email: hcxdareh0275@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil
Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 19970517202505100 2
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Untuk menyetujui draft jadwal kegiatan sosialisasi Diabetes Melitus yang akan dilakukan dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Dharmasraya, 27 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 29. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

Kegiatan 5: Pembuatan video edukasi Diabetes Melitus

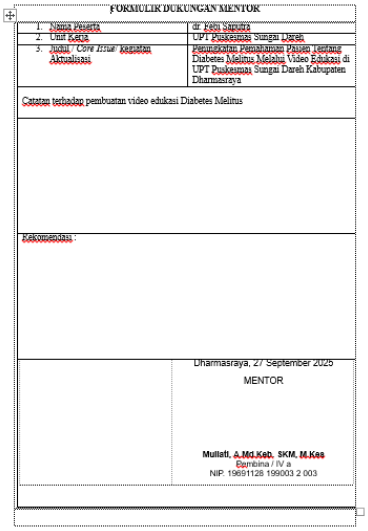
a. Membuat video edukasi Diabetes Melitus



Gambar 30. Membuat video edukasi Diabetes Melitus



Gambar 31. Mengedit video edukasi Diabetes Melitus



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue* kegiatan Aktualisasi	Pembuatan Pemahaman Pasien tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

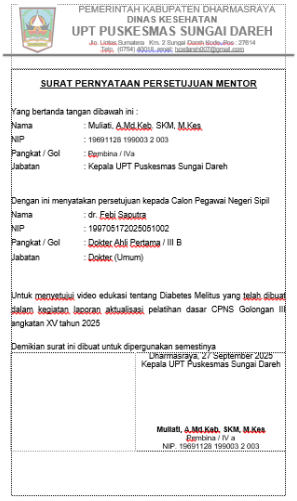
Catatan terhadap pembuatan video edukasi Diabetes Melitus

Rekomendasi :

Dharmasraya, 27 September 2025

MENTOR

Mullati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 48016, email: puskesdh2012@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mullati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 19970517202505 1002
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Untuk menyetujui video edukasi tentang Diabetes Melitus yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Dharmasraya, 27 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

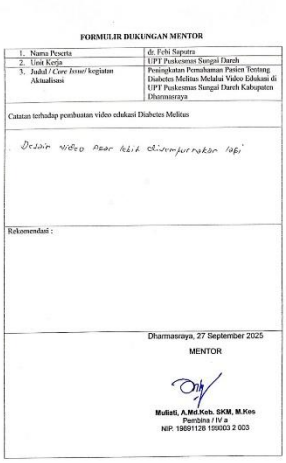
Mullati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 32. Formulir dukungan mentor **Gambar 33.** Surat Persetujuan video edukasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor



Gambar 34. Konsultasi Bersama Mentor



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue*/ kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap pembuatan video edukasi Diabetes Melitus

Desain video pesan kesan disempurnakan lagi

Rekomendasi :

Dharmasraya, 27 September 2025

MENTOR

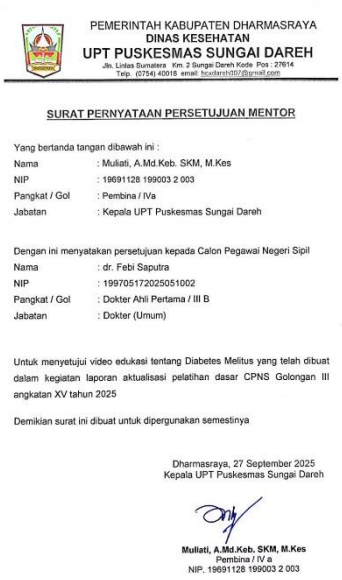
Mulialti, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691126 199003 2 003

Gambar 35. Formulir dukungan mentor

c. Meminta persetujuan aktualisasi kepada mentor



Gambar 36. Meminta Tanda Tangan Persetujuan video edukasi Diabetes Melitus



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH
Jln. Lintas Sumatera Km. 2 Sungai Dareh Kode Pos : 27614
Telp. (0754) 40018 email: bcsdareh007@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil
Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 19970517202505100 2
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Untuk menyetujui video edukasi tentang Diabetes Melitus yang telah dibuat dalam kegiatan laporan aktualisasi pelatihan dasar CPNS Golongan III angkatan XV tahun 2025

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya

Dharmasraya, 27 September 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

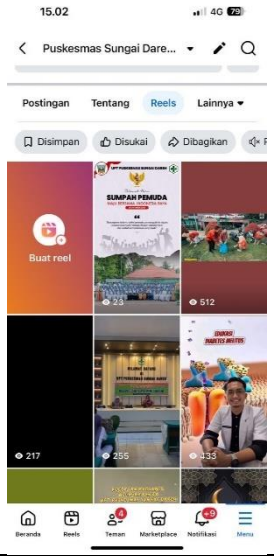
Muliati, A.Md.Keb. SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 37. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani

Kegiatan 6: Pempublikasian Video Edukasi

a. Membagikan Video edukasi ke media sosial resmi Puskesmas sungai dareh





Gambar 38. Publikasi video di Instagram	**Gambar 39**. Publikasi video di facebook

Kegiatan 7: Pelaksanaan sosialisasi Diabetes Melitus dengan media leaflet

Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 40. Membagikan soal pretest



Gambar 41. Membagikan soal pretest



Gambar 42. Membagikan leaflet



Gambar 43. Membagikan leaflet



Gambar 44. Melakukan Sosialisasi



Gambar 45. Melakukan sosialisasi



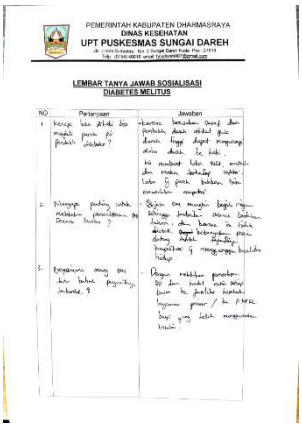
Gambar 46. Melakukan tanya jawab



Gambar 47. Membagikan soal post test



Gambar 48. Membagikan soal post test



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

LEMBAR TANYA JAWAB SOSIALISASI
DIABETES MELITUS

NO	Pertanyaan	Jawaban
1		
2		
3		

Gambar 49. Membagikan soal post test

Kegiatan 8: Melakukan Evaluasi Kegiatan

a. Rekapitulasi nilai pre-test dan post-test

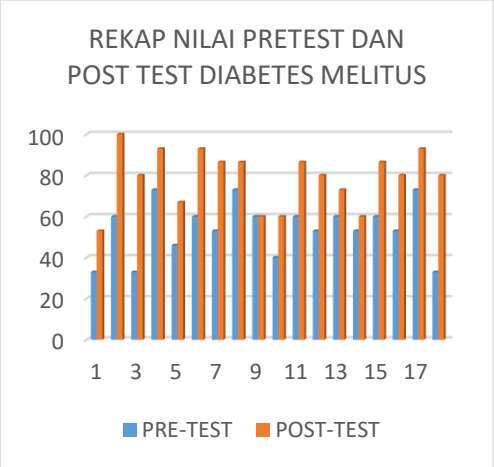
REKAP NILAI PRETEST DIABETES MELITUS

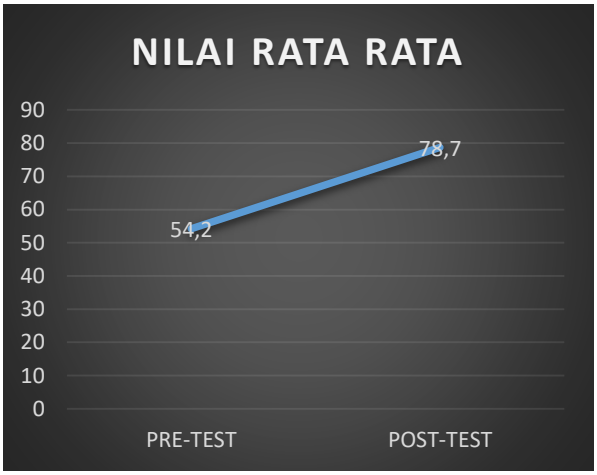
NO	NAMA	PRE-TEST
1	Nurjannah	33
2	santi ZP	60
3	F. Andreas Veronika	33
4	Sesriwidya ningsih	73
5	Bujan Yusbar	46
6	Erisnawita	60
7	Josmardi	53
8	Desi Darnis	73
9	T. Hartono	60
10	Syamsudin	40
11	Siti Nurjanah	60
12	Abubakar	53
13	Radison	60
14	Siti Aminah	53
15	Putri Aisyah	60
16	Rafika Novianti	53
17	Reni Ersab	73
18	Handayani	33

REKAP NILAI POST TEST DIABETES MELITUS

NO	NAMA	POST-TEST
1	Nurjannah	53
2	santi ZP	100
3	F. Andreas Veronika	80
4	Sesriwidya ningsih	93
5	Bujan Yusbar	67
6	Erisnawita	93
7	Josmardi	86,5
8	Desi Darnis	86,5
9	T. Hartono	60
10	Syamsudin	60
11	Siti Nurjanah	86,5
12	Abubakar	80
13	Radison	73
14	Siti Aminah	60
15	Putri Aisyah	86,5
16	Rafika Novianti	80
17	Reni Ersab	93
18	Handayani	80

Gambar 50. Rekapitulasi Nilai pre-test	**Gambar 51**. Rekapitulasi Nilai post-test





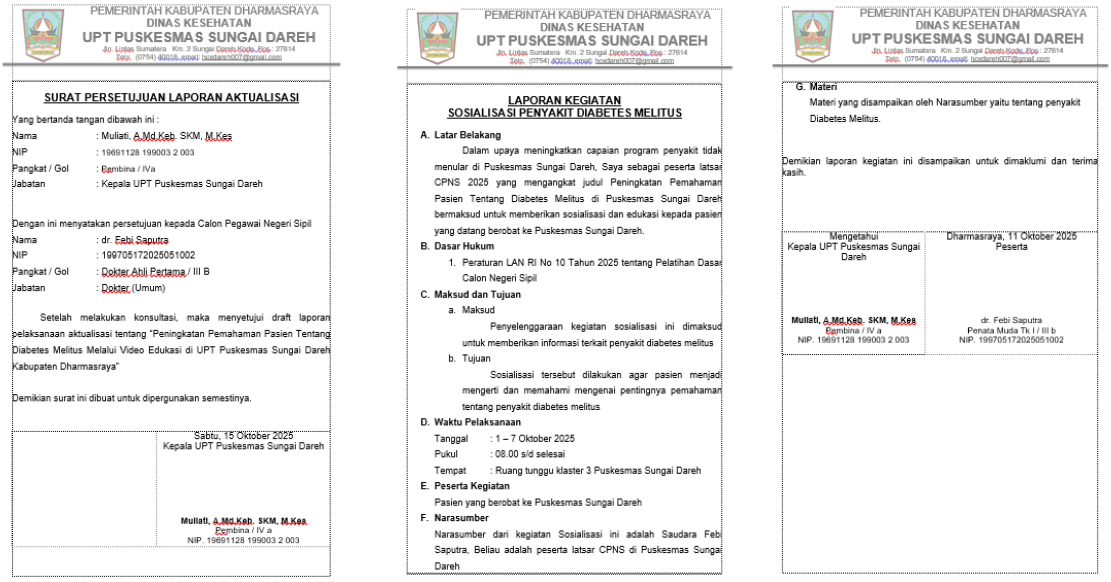
Gambar 52. Rekapitulasi Nilai pre-test	**Gambar 53**. Nilai Rata - Rata

Kegiatan 9: Pembuatan laporan aktualisasi

a. Membuat Draft Laporan dan Surat Persetujuan Laporan Aktualisasi



Gambar 54. Membuat Draft laporan kegiatan dan surat persetujuan



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
NIP : 19691128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil
Nama : dr. Febi Saputra
NIP : 199705172025051002
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III B
Jabatan : Dokter (Umum)

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang "Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya"

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Sabtu, 15 Oktober 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI PENYAKIT DIABETES MELITUS

A. Latar Belakang
Dalam upaya meningkatkan capaian program penyakit tidak menular di Puskesmas Sungai Dareh, Saya sebagai peserta latsar CPNS 2025 yang mengangkat judul Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus di Puskesmas Sungai Dareh bermaksud untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pasien yang datang berobat ke Puskesmas Sungai Dareh.

B. Dasar Hukum
1. Peraturan LAN RI No 10 Tahun 2025 tentang Pelatihan Dasar Calon Negeri Sipil

C. Maksud dan Tujuan
a. Maksud
Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi ini dimaksud untuk memberikan informasi terkait penyakit diabetes melitus
b. Tujuan
Sosialisasi tersebut dilakukan agar pasien menjadi mengerti dan memahami mengenai pentingnya pemahaman tentang penyakit diabetes melitus

D. Waktu Pelaksanaan
Tanggal : 1 – 7 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s/d selesai
Tempat : Ruang tunggu klaster 3 Puskesmas Sungai Dareh

E. Peserta Kegiatan
Pasien yang berobat ke Puskesmas Sungai Dareh

F. Narasumber
Narasumber dari kegiatan Sosialisasi ini adalah Saudara Febi Saputra, Beliau adalah peserta latsar CPNS di Puskesmas Sungai Dareh

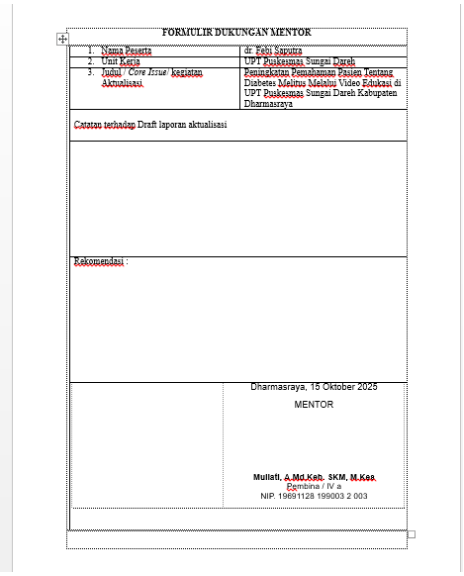
PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

G. Materi
Materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu tentang penyakit Diabetes Melitus.

Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.

Mengetahui Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh	Dharmasraya, 11 Oktober 2025 Peserta
Muliati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes Pembina / IV a NIP. 19691128 199003 2 003	dr. Febi Saputra Penata Muda Tk I / III b NIP. 199705172025051002

Gambar 55. Draft Laporan kegiatan dan Surat persetujuan laporan aktualisasi



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1. Nama Peserta	dr. Febi Saputra
2. Unit Kerja	UPT Puskesmas Sungai Dareh
3. Judul / *Core Issue* kegiatan Aktualisasi	Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Draft laporan aktualisasi

Rekomendasi :

Dharmasraya, 15 Oktober 2025

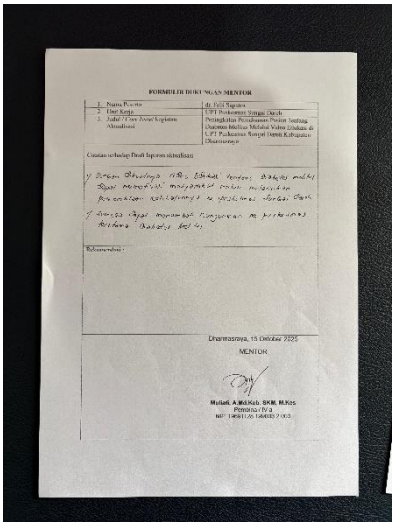
MENTOR

Mullati, A.Md.Keb, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 56. Formulir dukungan mentor



Gambar 57. Konsultasi Bersama Mentor



FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1.	Nama Peserta	dr. Fajri Tegoeh
2.	Unit Kerja	UPT Puskesmas Simpang Ogoh
3.	Judul / Cara Aktual/Aktualisasi	Peningkatan Pendampasan Pasien Stunting Dusunan Melibas Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Simpul Dumai Kabupaten Dharmasraya

Catatan terhadap Draft laporan aktualisasi

1. Perlu ditambahkan [illegible] kepada [illegible] untuk meningkatkan pemahaman [illegible] tentang [illegible]
2. Diharapkan [illegible] tindaklanjut [illegible]

Rekomendasi :

Dharmasraya, 15 Oktober 2025

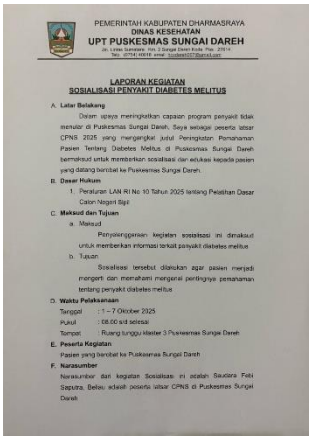
MENTOR

Mulyati, A.Md.Keb., SKM, M.Kes
Pembina / IV.a
NIP. 19681126 198803 2 003



Gambar 58. Formulir dukungan mentor

Gambar 59. Meminta Tanda Tangan Persetujuan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

LAPORAN KEGIATAN
SOSIALISASI PENYAKIT DIABETES MELITUS

A. Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan capaian program penyakit tidak menular di Puskesmas Sungai Dareh, Saya sebagai peserta latsar CPNS 2025 yang mengangkat judul Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus di Puskesmas Sungai Dareh bermaksud untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada pasien yang datang berobat ke Puskesmas Sungai Dareh.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan LAN RI No 10 Tahun 2025 tentang Pelatihan Dasar Calon Negeri Sipil

C. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi ini dimaksud untuk memberikan informasi terkait penyakit diabetes melitus

b. Tujuan

Sosialisasi tersebut dilakukan agar pasien menjadi mengerti dan memahami mengenai pentingnya pemahaman tentang penyakit diabetes melitus

D. Waktu Pelaksanaan

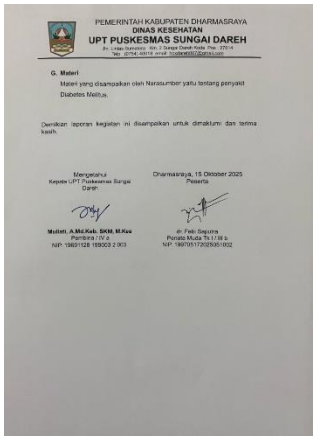
Tanggal : 1 – 7 Oktober 2025
Pukul : 08.00 s/d selesai
Tempat : Ruang tunggu Master 3 Puskesmas Sungai Dareh

E. Peserta Kegiatan

Pasien yang berobat ke Puskesmas Sungai Dareh

F. Narasumber

Narasumber dari kegiatan Sosialisasi ini adalah Saudara Feki Saputra, Bekso adalah peserta latsar CPNS di Puskesmas Sungai Dareh



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

G. Materi

Materi yang disampaikan oleh Narasumber yaitu tentang penyakit Diabetes Melitus

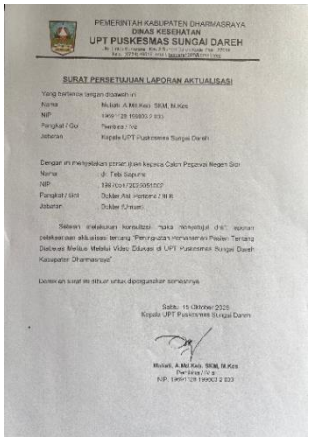
Demikian laporan kegiatan ini disampaikan untuk dimaklumi dan terima kasih.

Mengetahui
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Mulsit, A.Md.Kes, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Dharmasraya, 15 Oktober 2025
Peserta

dr Feki Saputra
Penata Muda Tk I / III b
NIP. 19970517202B961002



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI DAREH

SURAT PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mulsit, A.Md.Kes, SKM, M.Kes
NIP : 1969 128 199003 2 003
Pangkat / Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Dengan ini menyatakan persetujuan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil

Nama : dr. Feki Saputra
NIP : 199 705172025 1 007
Pangkat / Gol : Dokter Ahli Pertama / III b
Jabatan : Dokter Fungsi

Selesai melakukan konsultasi pada hari/tanggal dan laporan pelaksanaan aktualisasi tentang "Peningkatan Pemahaman Pasien Tentang Diabetes Melitus Melalui Video Edukasi di UPT Puskesmas Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya"

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sabtu, 15 Oktober 2025
Kepala UPT Puskesmas Sungai Dareh

Mulsit, A.Md.Kes, SKM, M.Kes
Pembina / IV a
NIP. 19691128 199003 2 003

Gambar 60. Draft laporan dan Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani